

**AL-ZAYTUN SIMBOL PERDAMAIAN**

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

EDISI 41 TAHUN II ★ 22 JUNI - 05 JULI 2007

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)



## REFORMASI TNI **TERNODA**

**NYARIS JATUH KE TITIK NOL**

ISSN 1907-977X



# Beras Basmati Al-Zaytun

## Introduksi India

Beras Basmati adalah dari bangsa padi asal India dan Pakistan. Basmati dalam bahasa Urdu/Hindi berarti harum dan wangi, bentuk bulirnya panjang .

Beras Basmati yang harum terkenal di seluruh dunia, banyak orang ingin menanamnya. Harganya pun menawan tinggi. Kini di Indonesia telah dibudidayakan, produksinya sangat baik. Tepatnya di Al-Zaytun, sejak tahun 2005 telah ditanam ratusan hektar, produksinya cukup memuaskan.

Beras Basmati produk Al-Zaytun memiliki panjang tidak kurang dari 7 mm dengan tampilan putih bersinar.

Indonesia mengimport banyak Beras Basmati dari India dan Pakistan untuk memenuhi konsumen penggemarnya.

Beras Basmati produk Al-Zaytun diharapkan dapat mengimbangi import yang telah berjalan.

Bagi penggemar Nasi Briyani, Nasi Kabuli dll, kiranya tidak lagi bergantung Beras Basmati import, Al-Zaytun siap memasok. Tentunya harga pasti bersaing, termasuk citarasanya.

Bumi Indonesia memberi citarasa Beras Basmati yang spesifik. Silahkan mencoba Beras Basmati produk Al-Zaytun.

Syukria.

### Nutrition Highlights \*)

**Basmati rice, 1 cup (200g) (cooked)**

**Calories : 205**

**Protein : 4.2g**

**Carbohydrate : 44.5g**

**Total Fat : 0.44g**

**Fiber : 0.63g**

**\*Good source of :**

**Iron : 1.9mg**

**Selenium : 11.8mcg**

**Thiamine : 0.26mg**

**Niacin : 2.3mg**

\*) Sumber : The Truestar Health Encyclopedia



Sampul/Illustrasi:  
Dendy Hendrias

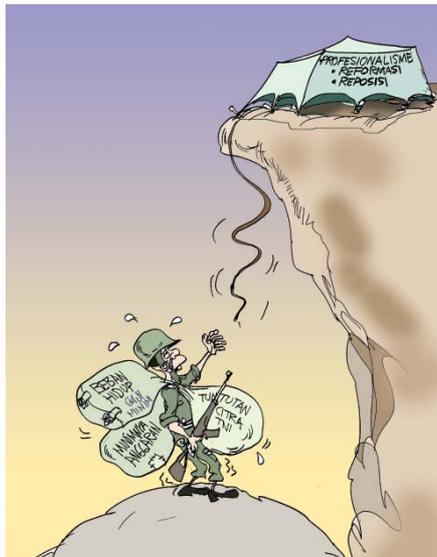
Edisi No. 41/Th.IV/ 22 Juni - 05 Juli 2007

DARI REDAKSI ..... 4  
 SURAT KOMENTAR ..... 5  
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA ..... 7  
 BERITA TERDEPAN ..... 12  
 VISI BERITA ..... 13

**BERITA UTAMA**

**REFORMASI TNI NYARIS KE TITIK NOL**

Peristiwa Pasuruan telah mencuatkan kekhawatiran ke mana arah reformasi TNI. Pemberitaan media massa Indonesia bahkan luar negeri sejak peristiwa berdarah itu terjadi, sangat ramai mencermatinnya sebagai bukti kegagalan TNI mewujudkan paradigma barunya. Hampir semua surat kabar Indonesia menempatkan berita tragedi berdarah ini di halaman depan selama dua pekan. Peristiwa yang menewaskan empat warga di Desa Alas Tlogo, Pasuruan Jawa Timur, 30 Mei 2007 itu, nyaris telah mengembalikan citra TNI ke titik nol. .... 14



Sengketa Tanah Pangkal Masalah ..... 18  
 Doktrin Baru TNI ..... 20  
 Lamban Mereformasi Diri ..... 22  
 Reformasi Internal TNI ..... 23  
 Bisnis Versus Kesejahteraan ..... 24  
 TNI Jangan Dipojokkan ..... 26  
 Yang Lama dan Baru Doktrin TNI ..... 29

**BERITA KHAS**

Anomali Dunia Pendidikan dalam UN ..... 30

**BERITA NASIONAL**

IPDN Menunggu Vonis ..... 32

**BERITA METROPOLITAN**

Rumah Mewah Tanpa Toilet ..... 33

**BERITA EKONOMI**

Bank Century Ekspansi Kredit ..... 45



**LENTERA**

**PKBM CIBANOANG**

**MODEL PUSAT PENDIDIKAN MASYARAKAT SE ASIA PASIFIK**

Kampus Al-Zaytun bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (PNF&I), Depdiknas, membangun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Cibanoang. Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Indramayu, Jawa Barat.....34

**BERITA DAERAH**

Menebang di Hutan Terlarang ..... 46  
 Menyoal Korupsi di DPRD Malinau ..... 47  
 Tokoh Visioner Pimpin DPRD Purwakarta ..... 47  
 Kita Ingin Kejujuran ..... 48  
 Wakil Dubes Selandia Baru Tertarik Otda ..... 50



**BERITA POLITIK**

Pimpinan DPR pun Berseteru ..... 51

**BERITA TOKOH**

Johny Swandi Sjam ..... 52  
 Dradjad H. Wibowo ..... 52

**BERITA MANCANEGERA**

Irak yang Lain ..... 53



Bentrok Berkepanjangan ..... 53

**BERITA HUKUM**

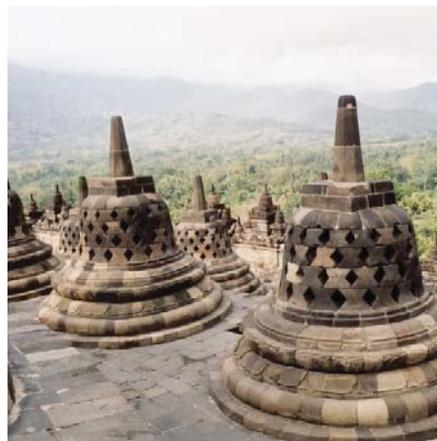
Berakhimnya Tim Pemburu Pencoleng ..... 54  
 Menyoal Vonis Bebas ..... 54  
 Masalah Dua Tanker Raksasa ..... 55  
 Pasar Cengkeh yang Diperkarakan ..... 55

**BERITA IPTEK**

Login Tanpa Registrasi ..... 56

**BERITA BUDAYA**

Mahakarya Padma Batu ..... 57



Hajatan Para Penyair ..... 57

**BERITA PUBLIK**

Merebut Peluang Menuju Kemajuan ..... 58

**BERITA LINGKUNGAN**

Pemanasan Global Tanggung Jawab Siapa? ..... 60

**BERITA Hiburan**

The Simpsons Tak Pernah Habis ..... 62



**LINTAS TAJUK**

Harapan pada Pakjuri ..... 64

**BERITA PEREMPUAN**

Irene Kharisma Sukandar ..... 65

**BERITA OLHAHRAGA**

Indonesia Harus Bekerja Lebih Keras ..... 66  
 Larangan FIFA Dimentahkan Morales ..... 66

**Pemimpin Umum:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Pemimpin Redaksi:**  
Ch Robin Simanullang

**Redaktur Senior:**  
MYR Agung Sidayu  
Imam Supriyanto  
Dendy Hendrias  
Suryo Pranoto

**IN HEADNEWS (Liputan, Litbang & Pusdat):**  
Mangatur Loriecide Paniroy (Wakil Redaktur Eksekutif)

**Sekretaris Redaksi:**  
Retno Handayani

**Redaktur:**  
Suryo Pranoto  
Haposan Tampubolon

**Staf Redaksi:**  
Samsuri  
Nawawi  
Ikhwan Triatmo  
Sarjiman  
Doan Adikara Pudan  
Amron Ritonga

**Wartawan Foto:**  
Wilson Edward

**Redaktur Bahasa dan Pracetak:**  
Marjuka Situmorang  
Mangatur Loriecide Paniroy

**Desainer:**  
ESERO Design, Arief Maulana

**Biro Redaksi:**  
Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)  
Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana,  
Bernard Sihite, Prana Citra, Tarakan: Sudirman  
Leonard Pohan

**Penerbit:**  
PT Berita Satria Wiratama  
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia  
dan PT Citraprinsip Publisitas Indoaprint

**Komisaris:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Direktur/Pemimpin Perusahaan:**  
Ch Robin Simanullang

**Wakil Pemimpin Perusahaan:**  
Samsuri

**Iklan dan Promosi:**  
Imam Supriyanto  
Herni Dewi Farida

**Keuangan dan Umum:**  
Mangatur Loriecide Paniroy

**Sirkulasi dan Distribusi:**  
Abdul Halim  
Marjuka Situmorang

**Harga:**  
Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

**Percetakan:**  
PT Gramedia  
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

**Alamat Redaksi/Tata Usaha:**  
Jalan Cucakrawa No.14A  
Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736  
Fax. 9101871

**E-mail:**  
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

**Website:**  
www.beritaindonesia.co.id

**ISSN:** 1907-977X



foto: berindo wilson

Tim wartawan Majalah Berita Indonesia mewawancarai Danpuspomad Mayjen TNI Drs Hendarji Supandji, SH.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Salam Sejahtera,

Sidang Pembaca yang kami muliakan,

Entah versi siapa yang benar, di Pasuruan pada Rabu (30/6) terjadi keributan antara masyarakat biasa dengan prajurit Marinir TNI AL. Faktanya empat nyawa melayang ditambah satu janin berumur lima bulan, serta tujuh orang luka-luka. Sebagian yang menjadi korban justru wanita yang tak ada sangkut-paut dengan kerumunan massa ketika itu.

Tetapi itulah misteri. Termasuk misteri mencuatnya ke permukaan hal-hal yang selama ini seolah tersembunyi dari TNI. Misalnya, fakta sebagian besar aset lahan yang dikuasai institusi TNI, ternyata tak dilengkapi dokumen resmi sehingga berpotensi mengulangi sengketa pilu layaknya Pasuruan.

Kasus Pasuruan adalah noda yang mencederaikan proses reformasi yang sedang bergulir di internal TNI. Berdasarkan penjelasan para petingginya, TNI yang sedang mereformasi diri sedang terjerembab di bawah aturan main yang dibuat oleh otoritas sipil, sementara otoritas ini tak berdaya menambah anggaran kepada TNI supaya layak disebut sebagai tentara profesional.

Fakta soal reformasi TNI yang tercederaikan itulah yang kami angkat sebagai *Berita Utama* edisi ini. Kami berkesempatan mewawancarai para petinggi TNI, para politisi yang membidangi TNI, termasuk Komandan Pusat Polisi Militer institusi terpenting yang merupakan kata kunci keberhasilan TNI dalam mereformasi diri, dengan memunculkan peradilan militer yang terbuka, transparan, objektif, akuntabel, jujur, dan adil terhadap tersangka kasus Pasuruan.

Sidang Pembaca,

Bulan Juni hingga Juli adalah musim liburan bagi murid-murid sekolah, sekaligus musim tersibuk bagi para orangtua dan siswa yang naik jenjang. Kali ini *Berita Khas* mencermati pelaksanaan UN yang tidak disukai sebagian besar siswa, orangtua, dan guru tetapi keburu dianggap menjadi barometer mengukur keberhasilan pemerintah melaksanakan sistem pendidikan nasional.

*Berita Terdepan* menguak kabar tertangkapnya teroris paling ditakuti Abu Dujana. Pihak kepolisian tadinya menganggap Dr Azhari lebih berbahaya dari Noor Din M Top dan Abu Dujana. Belakangan berubah Zarkasi alias Mbah disebut-sebut justru lebih berbahaya. Tetapi apapun anggapan, penangkapan Abu Dujana terjadi di tengah isu rencana anggota Kongres Amerika Serikat membatasi bantuan peralatan dan pendidikan militer kepada Indonesia. Korelasinya belum tentu ada, memang. Tetapi penangkapan teroris selalulah kabar baik bagi negeri yang selalu menjadi sasaran ancaman teror itu.

Banyak artikel menarik yang kami hantarkan ke hadapan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke

Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:  
• http : //www.beritaindonesia.co.id/surat\_pembaca/  
• email : redaksi@berindo.com  
• surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jaksel 12840  
Telp. (021) 70930474, 8293113  
(021) 83701736  
Fax. (021) 83787235

### Uji Emisi

Katanya bakal ada kewajiban untuk uji emisi bagi kendaraan pribadi. Tapi nyatanya kendaraan umum seperti bus-bus besar dan kecil seperti Mayasari Bakti, PPD, Kopaja, dan Metro Mini masih saja dibiarkan berasap hitam kelam seperti jelaga di jalanan yang dapat merusak sistem pernapasan orang-orang di trotoar. Bagaimana mungkin Jakarta bisa bersih dan segar kalau hal-hal ini masih saja dibiarkan?

**Mike Mihuse**  
*elmo@cbn.net.id*

### Calon Independen Cagub Jakarta

Kami berharap semoga pemerintah dan lembaga terkait mengizinkan munculnya calon independen Cagub Jakarta mengingat koalisi DPRD yang tidak memberikan alternatif kepada rakyat untuk mendapatkan calon yang benar-benar mendengarkan apresiasi rakyat. Presentasi calon gubernur juga kami harapkan untuk melihat visi cagub demi kemajuan Jakarta sebagai ibukota negara.

**Asep S**  
*stv\_jaya@yahoo.com*

### Isu Gempa dan Tsunami

Beberapa waktu lalu kurang lebih dua minggu lalu saya mendapat surat email dari beberapa teman di luar negeri bahwa akan terjadi tsunami dan gempa di pesisir pantai Jawa. Mereka menyaksikan berita ini dari CNN yang menyatakan bahwa lempengan bumi di bawah perairan Australia sedang bergeser ke arah Asia dan kemungkinan akan menimbulkan benturan atau gesekan yang akan menimbulkan gempa atau tsunami. Namun saya setuju kalau hal ini dianggap sebagai isapan jempol dan spekulasi sepihak. Namun,

alangkah baik dan bijaknya jika pemerintah atau Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) dan beberapa departemen terkait tetap waspada dan kita tidak mau kecolongan seperti bencana di Aceh.

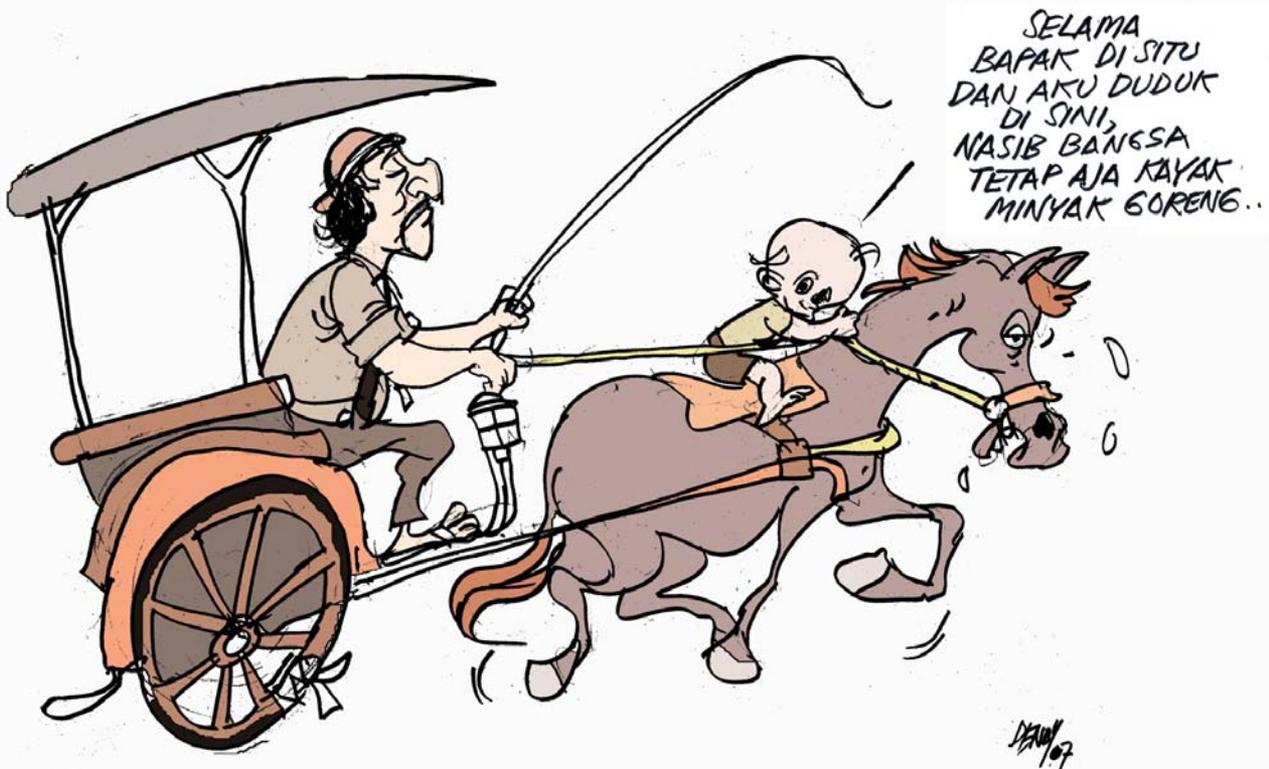
**Jose Bella**  
*frozenmind@yahoo.com*

### Angkutan Sungai Atasi Kemacetan di Jakarta

Pengadaan waterway di Jakarta sungguh menjanjikan untuk mengatasi kemacetan di Jakarta yang semakin parah. Semoga Pemda DKI lebih mensosialisasikan penggunaan transportasi air ini dan memperbaiki jalur air yang ada dengan membersihkannya dari sampah. Sistem transportasi di Jakarta dengan menggunakan busway terbukti belum menyelesaikan kemacetan karena mengakibatkan bertambahnya pengendara sepeda motor yang sebagian besar mengemudi tanpa memperdulikan keselamatannya sendiri maupun pengguna jalan raya lain. Terima Kasih.

**Christie Leo**  
*contactus\_free@yahoo.com*

## BUNG WARTO



**Truk Polisi Arogan di Jalan**

Pagi ini, seperti biasa saya lewat Jalan Pondok Cabe Raya. Kebetulan bertemu dengan sebuah truk polisi dengan nomor 3224-04. Truk tersebut dikemudikan dengan seenaknya dan membahayakan jiwa orang lain, tidak menghargai pengguna jalan lain. Polisi bukannya memberi contoh yang baik tapi malah sebaliknya. Kami sebagai warga biasa malah ketakutan kalau bertemu polisi.

**Nicholas**

*narryanto@yahoo.com*

**Calon Pemilih Pilkada DKI Jakarta**

Sebentar lagi Agustus 2007, kita akan memilih pe-

mimpin untuk menjadi gubernur dalam Pilkada DKI Jakarta. Tapi sampai saat ini saya belum tahu apakah saya sudah terdaftar sebagai calon pemilih atau belum. Saya yakin banyak warga DKI yang masih bertanya-tanya tentang hal tersebut. Saya minta kejelasan dari KPUD DKI agar dapat menginstruksikan sampai ke tingkat RT (rukun tetangga) untuk mengumumkan daftar calon pemilih dan memberikan kesempatan bagi warga DKI yang belum terdaftar untuk mendaftarkan diri sebagai calon pemilih. Alasannya, kita ingin memiliki gubernur yang dipilih oleh seluruh

warga DKI, bukan hanya sebagian atau sekelompok warga saja.

**Heri Gunawan,**

*parto\_gunawan@yahoo.com*

**Polri Perlu Didukung**

Keberhasilan Polri menangkap sebagian pelaku terorisme di Indonesia patut didukung seluruh pihak. Bila kita ingat bagaimana mereka telah menewaskan korban tidak berdosa dan efeknya terhadap citra bangsa Indonesia sungguh menyedihkan bila masih ada pihak membela mereka. Mohon Hakim yang terhormat menghukum mereka setimpal.

**Asep S,**

*stv\_jaya@yahoo.com*

**Kenapa Baru Sekarang Pak SBY?**

Saya sampaikan komentar saya ini, sebagai rasa nasionalisme saya terhadap bangsa dan negara ini. Saya senang Presiden SBY mau turun gunung ke daerah Lapindo yang sudah cukup lama menderita karena lumpur panas. Pertanyaan saya adalah kenapa baru sekarang mau turun gunung Pak SBY? Buat saya, yang penting aksinya, bukan cuma simpati dan empatinya. Saya tahu presiden bukan cuma ngurusin Lapindo, tapi kan bencana Lapindo bukan bencana kecil. Yah, daripada sama sekali nggak turun gunung, biarpun terlambat nggak apalah.

**Daniel Sadono,**

*danielsadono@consistel.com*

**Layanan Customer Service Bank Mandiri**

Melalui rubrik ini saya menyampaikan kekecewaan saya atas layanan customer service Bank Mandiri pada nomor telepon 14000. Pasalnya setiap kali saya mengecek saldo rekening melalui nomor tersebut, jawaban yang saya dapat selalu berbunyi, "Maaf, seluruh customer service kami sedang sibuk. Cobalah beberapa saat lagi." Dan setelah saya turuti kalimat mesin penjawab itu beberapa saat kemudian, jawaban yang serupa selalu saya terima. Layanan customer service di Kantor Cabang Pembantu Pondok Ungu juga tidak kalah memble-nya. Tidak jarang mereka menolak (walau pun dengan halus dan santun) permintaan saya mengecek saldo dengan alasan sedang sibuk. Bila anda tidak percaya, coba saja hubungi nomor 14000 dan ikuti perintah mesin penjawab otomatis untuk pengecekan saldo. Bank Mandiri, begitu manisnya kata-kata dalam iklan yang selalu ditayangkan di media televisi ternyata tak sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Semoga kritik saya ini mendapat respon positif dari pihak manajemen Bank Mandiri. Terima kasih.

**A. Mirza**

*mr.sharz@gmail.com*

PASTIKAN

TARIF IKLAN

BERITAINDONESIA®

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Hlm Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Hlm Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Hlm Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Hlm Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan
@ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736

Fax.(021) 8293113, 98101871



## Waterway Diresmikan di Jakarta

**6 Juni** - Angkutan air yang melintasi Banjir Kanal Barat diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso di Dermaga Halimun Jalan Sultan Agung, Jakarta Selatan. Angkutan air itu melintasi rute Halimun, Dukuh Atas, sampai Karet sejauh 3,6 kilometer. "Angkutan sungai merupakan salah satu dari empat angkutan massal yang termasuk dalam pola transportasi makro. Jika MRT (*mass rapid transit*) dan monorel dirancang untuk sampai ke kawasan Bogor, Tangerang, dan Bekasi, angkutan air hanya digunakan untuk internal Jakarta," kata Sutiyoso.

Angkutan air bagi masyarakat hanya dioperasikan pada Sabtu dan Minggu pukul 07.00-09.00 dan 16.00-18.00. Setiap penumpang akan dikenakan tarif Rp 1.500 per orang sekali jalan. Pembatasan operasional dilakukan karena angkutan air masih berfungsi sebagai sarana wisata dan sosialisasi. Moda angkutan yang digunakan adalah dua kapal motor berkapasitas 28 penumpang, KM Kerapu III dan KM Kerapu VI. Untuk operasional kedua kapal tersebut, kata Sutiyoso, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengalokasikan Rp 200 juta per tahun.

## Ongkos Haji Tahun Ini Turun

**7 Juni** - Menguatnya mata uang rupiah terhadap dolar AS berpengaruh positif terhadap Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) 1248 H/2007 M yang lebih murah dibandingkan dengan tahun lalu. Kendati ada kenaikan biaya pesawat, secara keseluruhan BPIH tahun ini menurun hingga Rp 500.000,00. "Pada tahun kemarin, 1 dolar AS dihargai Rp 9.200,00, namun sekarang 1 dolar Rp 8.820,00," kata Menteri Agama M. Maftuh Basyuni di Operation Room Depag, Jakarta, Kamis (7/6), saat mengumumkan BPIH tahun ini yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 20 Tahun 2007. Berdasarkan Perpres tersebut, dengan asumsi kurs Rp 8.820,00 per dolar AS maka BPIH tahun ini menjadi Rp 25.297.196,00 untuk Zona I (Aceh, Medan, Batam,

dan Padang), Rp 26.206.538,00 untuk Zona II (Jakarta, Solo, Surabaya, dan Palembang), dan Rp 27.332.852,00 untuk Zona III (Makassar, Banjarmasin, dan Balikpapan). BPIH itu terbagi untuk biaya penerbangan 47,55 persen, biaya operasional di Arab Saudi dan *living cost* 50,93 persen, dan biaya operasional dalam negeri 1,52 persen. Sementara, kata Menag, untuk BPIH bagi jemaah khusus - dahulu Ongkos Naik Haji (ONH) Plus - ditetapkan minimum masih sama seperti tahun-tahun lalu, yaitu 4.500 dolar AS.



## Pak Harto Ultah, Bagi-bagi Buku

**8 Juni** - Sama seperti

## Karikatur Berita



tahun-tahun sebelumnya, perayaan ulang tahun mantan presiden RI Soeharto dihadiri oleh keluarga dan para koleganya. Acara syukuran untuk pria kelahiran 8 Juni 1921 itu diantaranya dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso, Meneg Pemberdayaan Perempuan Meutia Farida Hatta, Menteri Agama Maftuh Basyuni dan mantan Menteri Lingkungan Hidup Emil Salim. Para tamu yang datang mendapat kado buku dari mantan orang nomor satu di Indonesia itu. Buku-buku itu berjudul *Soeharto: The Life and Legacy of Indonesia* karangan Retnowati Abdul Gani ; *Soeharto: Hati Nurani Berbicara*; *Soeharto: Habis Manis Sepah Dibuang*; dan *Soeharto: Membangun Citra Islam*.

## Tokoh Kunci Ji Ditangkap

**9 Juni** - Seorang pria, yang merupakan salah satu dari tujuh anggota teroris yang ditangkap polisi ternyata merupakan tokoh kunci Jamaah Islamiyah (JI) di Asia Tenggara. Pria bernama Yusron Ahmud itu adalah tersangka ber-

bagai kasus terorisme yang selama ini diburu polisi dengan nama Abu Dujana. Disinyalir, Dujana adalah pengendali operasional JI dan secara struktural posisinya lebih tinggi dari Noordin M. Top. Kepala Divisi Humas Mabes Polri Irjen Pol Sisno Adiwidoto memastikan hal itu Rabu, 13 Juni di ha-



## Ikut SPMB Harus Lulus UN

**10 Juni** - Para siswa yang ingin mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau SPMB 2007 harus lulus ujian nasional (UN) dan mempunyai tanda kelulusan. Sedangkan untuk siswa yang belum mendapatkan ijazah dapat menyertakan surat keterangan lulus dan foto yang disahkan kepala sekolah. Mereka yang belum

dapan para wartawan. Dia juga menyatakan, setelah menangkap Dujana, sejumlah tersangka teroris ikut ditangkap pada 10 dan 11 Juni. Total ada tujuh tersangka yang ditangkap di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mereka adalah AI, 45; NA, 33; IAM, 17; NFAS, 19; AM, 33; AW, 31; dan AS, 29.

Hasil ujian SPMB akan diumumkan 2 Agustus 2007 pukul 20.00 melalui media elektronik, lewat situs [www.spmb.or.id](http://www.spmb.or.id), dan 3 Agustus 2007 lewat media cetak. Tahun 2007, tercatat sebanyak 56 perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia bergabung dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. Termasuk tiga peserta baru, yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru di Riau, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati di Bandung, dan Universitas Islam Negeri Alaudin di Makassar. Dengan demikian, daya tampung mencapai 96.066, dengan program studi 1.799.

## Lebih dari 12 Juta Penduduk Indonesia Buta Aksara

**11 Juni** - Penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas yang masih buta aksara pada tahun 2006 tercatat 12,8 juta orang. Dari jumlah itu, 68,5 persen adalah perempuan. "Kendala utama untuk mengentaskan warga dari buta aksara antara lain

## Karikatur Berita



faktor internal warga belajar, di mana 68 persen warga belajar telah berusia di atas 45 tahun dan ada hambatan kesehatan mata," kata Direktur Pendidikan Masyarakat Depdiknas Sudjarwo Singowidjojo di Jakarta. Kendala lain adalah faktor eksternal, sebab sangat susah mengumpulkan 10 warga belajar di satu tempat lantaran mereka berada di lokasi atau RW yang berjauhan. Sebanyak 12,8 juta warga yang buta aksara ini 81,3 persen di antaranya tersebar di 10 provinsi yang bisa disebut sebagai kantong-kantong buta aksara, yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Papua, Banten, Bali, dan Lampung.

## Achmad Ali Bebas dari Dakwaan Korupsi

**12 Juni** - Guru besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar, Achmad Ali, bebas dari segala dakwaan setelah majelis hakim Pengadilan Negeri Makassar yang diketuai Sudirman Hadi me-

ngabulkan keberatan Achmad Ali dan tim penasihat hukumnya dalam putusan sela. Dalam amar putusannya, majelis menyatakan unsur waktu yang didakwakan jaksa tidak jelas dan tidak rinci. Sebelumnya disebutkan waktu kejadian korupsi yang didakwakan kepada Achmad Ali terjadi Januari 1999 sampai dengan 16 Agustus 1999, atau setidaknya-tidaknya dalam tahun 1999. Namun, dalam lampiran perubahan yang disampaikan jaksa pada sidang pembacaan jawaban eksepsi, disebutkan waktu kejadian yang didakwakan adalah dari 17



## 24 Pulau Kecil di Indonesia Tenggelam

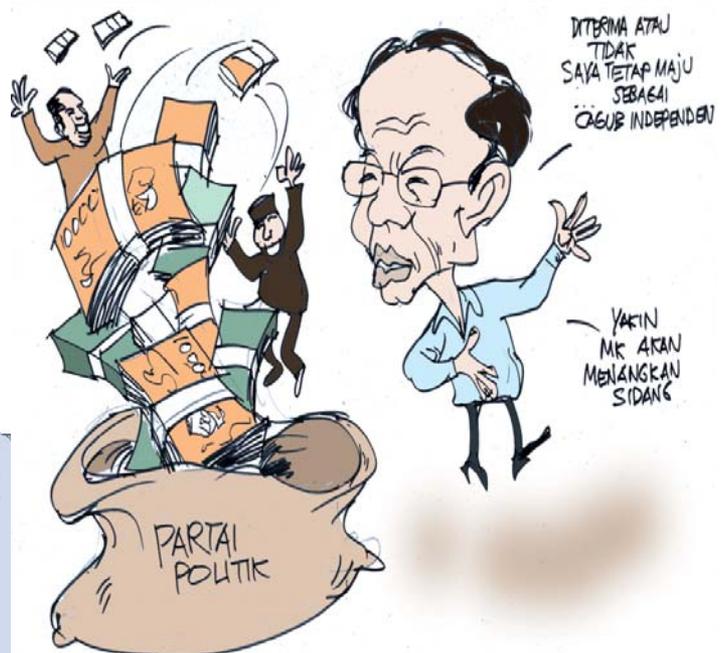
**13 Juni** - Departemen Kelautan dan Perikanan

Agustus 1999 hingga 31 Januari 2002 atau setidaknya-tidaknya dalam tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Unsur waktu, menurut majelis, seharusnya diuraikan lengkap dan jelas karena berhubungan erat dengan tindak pidana yang didakwakan. Selain itu, jumlah kerugian yang disebutkan jaksa juga tidak jelas karena ada dua angka kerugian, yaitu Rp 26,9 juta versi Badan Pemeriksa Keuangan dan Rp 297 juta versi kejaksaan. Karena pertimbangan tersebut, dakwaan jaksa dinilai kabur sehingga harus batal demi hukum.

(DKP) mengungkapkan, hanya dalam waktu dua

tahun dari 2005 hingga 2007, sedikitnya 24 pulau kecil di wilayah Indonesia telah tenggelam. Direktur Pemberdayaan Pulau-pulau Kecil, Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (KP3K) DKP, Alex S.W. Retraubun di Jakarta menyatakan, 24 pulau yang dinyatakan hilang itu merupakan kawasan yang sudah teridentifikasi dan telah memiliki nama. Dikatakannya, mayoritas pulau kecil yang tenggelam tersebut akibat abrasi air laut yang diperburuk oleh kegiatan penambangan untuk kepentingan komersial. Pulau-pulau yang tenggelam itu antara lain tiga pulau di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), tiga pulau di Sumut, tiga di Papua, lima di Kepri, dua di Sumbar, satu di Sulsel, dan tujuh di kawasan Kepulauan Seribu, Jakarta.

Sebanyak 13 pulau atau 54,1 persen diantaranya tenggelam akibat abrasi sementara delapan lainnya karena kegiatan penambangan dan sisanya akibat dampak tsunami Aceh yang terjadi tiga tahun lalu.



## Tujuh Parpol Bentuk Komunitas DPPI

**14 Juni** - Tujuh partai politik besar membentuk forum Komunitas Dialog Partai Politik Indonesia. Mereka adalah Partai Golkar, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional, dan Partai Keadilan Sejahtera. "Lewat dialog di forum ini, diharapkan parpol dapat menjadi instrumen strategis dalam penciptaan demokrasi yang lebih stabil. Namun, jika dari sini juga muncul hal-hal seperti koalisi permanen, siapa tahu?" kata Ketua Bidang Kesejahteraan Rakyat Partai Golkar Firman Soebagyo saat pengumuman forum ini di Jakarta, Kamis (14/6). Ketua Komunitas Indonesia untuk Demokrasi (KID) Ignas Kleden menuturkan, ide pembentukan forum ini muncul setelah wakil tujuh parpol itu ke Belanda untuk bertukar pendapat dengan parpol di sana, 25-27 April 2007. Dia menambahkan, forum ini masih terbuka

untuk parpol lain yang ingin bergabung.



## Yenny Tinggalkan SBY

**15 Juni** - Yenny Zannuba Wahid, Jumat (15/6), mengundurkan diri secara resmi dari Staf Khusus Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bidang komunikasi politik. Sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (Sekjen PKB), Yenny mengaku akan lebih banyak "mengurusi" dan mengabdikan pada kepentingan masyarakat. "Mengabdikan masyarakat tak harus berada di Istana," ujarnya. Yenny diangkat Presiden

sebagai staf khusus, Januari 2006. Pada April 2007 ia dipilih jadi Sekjen PKB menggantikan Lukman Edy yang diangkat menjadi Menteri Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal.

## Hasil Ujian Nasional 2007 Lebih Baik

**16 Juni** - Aksi corat-coret pakaian dan konvoi sepeda motor masih mewarnai kegembiraan para siswa setelah pengumuman kelulusan SMA dan SMK di berbagai daerah, Sabtu (16/6). Berdasarkan laporan dari daerah-daerah, tingkat kelulusan siswa tahun ini umumnya lebih baik dari tahun sebelumnya, kendati standar kelulusan sudah dinaikkan. Di Kalimantan Timur, misalnya, angka kelulusan naik dari 93,92 persen menjadi 96,05 persen. Di Kalteng naik dari 96,9 persen menjadi 97,43 persen. Di Banyumas, Jawa Tengah, tingkat kelulusan naik dari 88,50 persen menjadi 90,67 persen. Sama dengan di Banyumas, di Palu, Sulawesi Tengah, tingkat kelulusan memang naik,

tetapi tingkat kelulusan masih dinilai rendah, sekitar delapan persen atau naik drastis dari tahun sebelumnya 28 persen. Sedangkan di Ende, Nusa Tenggara Timur, tingkat kelulusan masih sangat rendah, 59,7 persen dari jumlah peserta ujian nasional 2.387 siswa. Hasil ini, menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende, Don Bosco M Wangge, sama sekali belum memuaskan. Para siswa yang tidak lulus tak perlu putus asa, karena bisa ikut ujian Paket C yang akan digelar hari Selasa (19/6).

## Abilio Soares Meninggal

**17 Juni** - Mantan gubernur Timor Timur, Jose Abilio Osorio Soares, mengembuskan napas terakhir di Rumah Sakit WZ Yohannes Kupang, Minggu (17/6) pukul 11.30 Wita. Abilio Soares mengidap penyakit kanker usus selama dua tahun terakhir. Di rumah duka tampak puluhan biarawati asal Timtim dan warga Timtim melawat sendiri Partai Apodeti atau

## Karikatur Berita



Associaao Popular Democratic da Timor yang memperjuangkan integrasi Timtim ke dalam NKRI itu. Almarhum meninggalkan istri, tiga putra dan seorang putri. Abilio, 14 bersaudara, lahir 2 Juni 1947 di Laklubar Manatuto, Timtim. Komitmennya kuat untuk

mempersatukan Timtim-NKRI, sampai jajak pendapat 30 Agustus 1999, dan divonis 3 tahun penjara terkait kasus pelanggaran HAM berat pasca-jajak pendapat di Timtim, 1999. Namun, hukuman itu hanya dijalani 3 bulan setelah naik banding.



## Pasar Percontohan di DKI Jakarta

**18 Juni** - Sejumlah 55 pasar tradisional yang dikelola oleh Perusahaan Daerah (PD) Pasar Jaya pada 2007 akan direnovasi dan diremajakan untuk meningkatkan standar keamanan, kenyamanan serta daya saing. Sebagai tahap awal, Gubernur DKI Ja-

karta Sutiyoso meresmikan Pasar Santa, Pasar Bukit Duri dan Pasar Cakung yang dijadikan pasar percontohan untuk pembangunan pasar kelas C atau pasar yang berada di lingkungan perumahan penduduk. Sutiyoso memaparkan dari 161 pasar yang ada di

wilayah DKI Jakarta, 141 di antaranya merupakan pasar tradisional yang lokasinya berada di lingkungan permukiman penduduk. Sementara itu, Direktur Utama PD Pasar Jaya Uthan Sitorus mengatakan bahwa 55 pasar yang diremajakan itu akan menggunakan konsep bangunan hanggar. Dipaparkannya, selain biaya pembangunan lebih murah juga perawatannya mudah serta sirkulasi udara dan penerangan lebih baik karena dari lantai ke plafon jaraknya mencapai lima hingga enam meter. "Dalam pasar percontohan itu antara lain terdapat fasilitas mesin pengolahan limbah, ruangan khusus merokok, mushola, alat pemadam kebakaran, genset, penangkal petir dan lahan parkir yang memadai," kata Uthan.

## MK Cabut Ancaman Pidana bagi Dokter Praktik Tanpa Izin

**19 Juni** - Mahkamah Konstitusi (MK) mencabut ancaman pidana paling lama tiga tahun bagi dokter

yang melakukan praktik tanpa izin. Pada sidang pembacaan putusan di Gedung MK, Jakarta, majelis hakim konstitusi yang diketuai Ketua MK Jimly Asshiddiqie menyatakan ancaman pidana yang termuat dalam pasal 76 UU No 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran itu tidak sesuai dengan filsafat hukum pidana. Selain mencabut hukuman pidana bagi dokter praktik tanpa izin, MK juga meniadakan ancaman hukuman pidana tiga tahun bagi dokter yang tidak memiliki surat tanda registrasi dan ancaman pidana satu tahun karena tidak memasang papan nama. MK berpendapat ketentuan hukuman pidana dalam pasal 75 ayat 1 dan pasal 79 huruf a UU Praktik Kedokteran itu tidak tepat dan tidak proporsional. MK juga tidak memandang perlu ancaman hukuman pidana dalam pasal 79 huruf c UU Praktik Kedokteran bagi dokter atau dokter gigi yang tidak melakukan kewajibannya untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu kedokteran.



**B**eberapa hari sebelum polisi menyampaikan pernyataan resminya tentang penangkapan teroris (9-10/6) di Banyumas, Jawa Tengah, Menteri Luar Negeri (Menlu) Australia Alexander Downer sudah lebih dulu mengabarkan bahwa gembong Jemaah Islamiyah (JI), Abu Dujana, merupakan salah satu dari beberapa tersangka yang ditangkap polisi Indonesia. Menlu Australia itu menyatakan hal tersebut seperti dilansir situs internet Radio Australia milik ABC, Selasa (12/6) waktu setempat.

Pernyataan Downer ini kemudian sempat tidak dibenarkan oleh polisi dan media di Indonesia. Polisi sendiri melalui Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Mabes Polri Irjen Sisno Adiwidoto memberikan konfirmasi kepada Harian Sinar Harapan, Senin sore (11/6) bahwa Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror



panglima keseluruhan, namun dia adalah orang yang sudah bersama organisasi itu sejak permulaan; yang menjadi anggota komando pusat sejak awal, dan mengetahui semua informasi tentang perubahan struktur dan teknik operasi," kata Jones kepada kantor berita AFP.

Dalam penyelidikannya, Kapolri Jenderal (Pol) Sutanto, Kamis 14 Juni menyatakan, polisi menemukan bukti atau dokumen tentang rencana pengeboman di sejumlah tempat. Akan tetapi, Sutanto tidak bersedia mengungkap lebih jauh tempat atau wilayah yang menjadi sasaran kelompok teroris itu.

Jumatnya (15/6), pihak Kepolisian mengumumkan tertangkapnya satu lagi tersangka pelaku terorisme dari kelompok Jemaah Islamiyah (JI) Zarkasi alias Mbah. Penangkapan Mbah dilakukan pada hari yang sama dengan tertangkapnya Abu Dujana, Sabtu

# Orang yang Paling Dicari

Mabes Polri masih memburu Abu Dujana yang difokuskan tidak hanya di Pulau Jawa, tapi juga di luar Pulau Jawa. Sisno bahkan menegaskan bahwa Yusron Mahmudi alias Mahfud yang ditangkap adalah tangan kanan Abu Dujana. Ini artinya, polisi merasa belum menangkap teroris yang disebutkan oleh Downer tersebut.

Dua hari kemudian (13/6), Irjen Sisno Adiwidoto mengakui pernyataan Downer tersebut. "Setelah diperiksa secara intensif, sidik jari, uji DNA atau tes rambut, dan dikonfrontasikan ke pihak lain, ternyata Yusron adalah Abu Dujana." Menurut Sisno, polisi belum dapat memastikan Abu Dujana saat penangkapan karena warga Cianjur ini rupanya memiliki banyak nama, antara lain Yusron Mahmudi, Mahfud, Pak Guru, Mas Ud, Ainul Bahri, Sorim, Sobirin, dan Dedi. Tentang alasan kepolisian tidak segera menangkap identitas Yusron

**Pihak kepolisian sempat menganggap bahwa Dr. Azhari lebih berbahaya dari Nurdin M Top dan Abu Dujana. Belakangan, anggapan itu berubah. Zarkasi alias Mbah justru lebih berbahaya dari ketiganya.**

adalah Abu Dujana, tidak lain untuk kepentingan penyelidikan dan tidak ingin membuat tersangka lain kabur. Selain Abu Dujana, imbuh Sisno, polisi berhasil menangkap tujuh tersangka lain, yaitu AI (45), NA (33), IAM (17), NFAS (19), AM (33), AW (31), AS (29). Sisno menjelaskan, penangkapan para tersangka ini berdasarkan pengembangan dari enam tersangka anggota teroris yang ditangkap di Sleman pada 20 Maret lalu.

Berdasarkan pengembangan lebih lanjut, diketahui bahwa Abu Dujana (38) merupakan orang yang paling dicari dalam kaitannya sebagai tersangka teroris. Perannya pun disebut-sebut lebih tinggi

dibanding Nurdin M Top dan Dr. Azhari karena ia mampu merakit bom dan merekrut anggota. Dari keterangan saksi, Abu Dujana ini terkait dalam aksi pengeboman di Hotel JW Marriot beberapa tahun lalu serta pengeboman yang dilakukan di Bali dan Poso. Abu juga sempat menyembunyikan tersangka pengeboman di Hotel JW Marriot. Keterangan lain juga menyebutkan bahwa Abu merupakan pimpinan teroris Al Jami'ah Al Islamiyah (Askari) untuk wilayah Asia. Sydney Jones, pakar terorisme Asia Timur dari Kelompok Krisis Internasional atau ICG, mengatakan Abu Dujana adalah tokoh penting JI. "Dia bukan

(9/6) lalu, tapi pada jam dan tempat yang berbeda. Zarkasi ditangkap di Yogyakarta sementara Abu Dujana ditangkap di Banyumas, Jawa Tengah. Pimpinan darurat JI, yang merupakan atasan Abu Dujana itu bernama Mbah (45) alias Zarkarsih alias Zaenudin, alias Irsjad, alias Oni, alias Nuaim. Polri menyatakan Mbah justru bisa jadi lebih berbahaya dibandingkan dengan Abu Dujana. Organisasi pimpinan Mbah memiliki empat sayap yang salah satu sayapnya dipimpin oleh Abu Dujana. Tiga lainnya adalah bidang pendidikan, dakwah dan perbekalan. Sedangkan yang dipimpin Abu Dujana adalah sayap militer. Mbah ini diduga terlibat dalam pengiriman dan mengatur bahan peledak, senjata api baik yang ada di Pulau Jawa maupun di Poso, Sulawesi Tengah. Polri mencatat bahwa Mbah ini pernah mengikuti pelatihan militer di kamp Saddah, di Pakistan pada 1997. ■ MLP

# Noda Reformasi TNI

**T**ragedi tewasnya empat warga dan tujuh luka-luka akibat tertembak pasukan marinir yang tengah mengamankan lahan sengketa di Desa Alas Tlogo, Kecamatan Lekok, Pasuruan, Jawa Timur, pada 30 Mei 2007 lalu, telah mengundang duka dan keprihatinan yang mendalam. Tragedi ini juga mengundang pertanyaan: Jika Tentara Nasional Indonesia (TNI) menembak rakyat, bukankah itu berarti reformasi TNI telah kembali ke titik nol? Setidaknya telah ternoda!

Latar belakang tragedi ini adalah kasus perebutan hak atas tanah di kawasan Pusat Latihan Tempur (Puslatpur) TNI Angkatan Laut di Grati, Pasuruan, yang sudah berlangsung sejak lama (1961). Secara hukum (bukti sertifikat), tanah seluas 3.569 hektar itu adalah milik TNI Angkatan Laut. Walaupun sebagian rakyat setempat tidak merasa pernah menjual atau menyerahkannya. Lalu karena sebagian tanah (seluas 530 hektar yang menjadi objek sengketa) itu tidak terurus, warga menemukannya dan kini dihuni sekitar 36 ribu jiwa dengan 5.702 rumah.

Kemudian, ketika TNI AL hendak memanfaatkan lahan itu, warga protes dan melayangkan gugatan ke pengadilan negeri setempat (1999) dengan menunjukkan bukti kepemilikan tanah Letter C dan Patok D. Sekalipun gugatan tersebut ditolak pengadilan, warga tetap bertahan menguasai lahan itu. Pada 22 Maret 2007, atas mediasi Pemda setempat, TNI AL menawarkan relokasi bagi warga dengan menyediakan 500 meter persegi per kepala keluarga. Tapi sebelum rencana relokasi itu terwujud, tragedi berdarah itu terjadi.

Sengketa tanah telah menjadi sumber tragedi! Kasus ini bukan satu-satunya di negeri ini. Bahkan Kepala Badan Pertanahan Nasional Joyo Winoto mengakui ada sebanyak 2.810 sengketa tanah. Suatu bukti masih amburadulnya administrasi dan hukum keagrariaan di negeri ini. Secara khusus, keamburadulan pelaksanaan UU Agraria tersebut, sebagian melingkupi tanah yang dimiliki (dikuasai) TNI, bersengketa dengan rakyat.

Persengketaan tanah antara TNI dengan rakyat itu telah berimplikasi buruk: (1) TNI berhadapan (bermusuhan) dengan rakyat; (2) TNI yang terlatih bersenjata berusaha sendiri mempertahankan tanahnya; (3) Rakyat yang merasa tertindas mempertahankan haknya dengan nekad.

Dalam kondisi ini, TNI yang telah berusaha mereposisi diri (Paradigma Baru Peran TNI 5 Oktober 1999 dan 5 Oktober 2001) atas tuntutan reformasi yang bergerak sejak 1998, menjadi terjerembab bahkan nyaris kembali ke titik nol. Reformasi yang ingin memastikan terbentuknya militer profesional sebagaimana kemudian ditetapkan dalam UU No 34/2004 Tentang TNI, menjadi ternoda. UU TNI ini mengamanatkan lahirnya tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis, dan dijamin kesejahteraannya, serta mengikuti

kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi.

Di tengah proses upaya mewujudkan militer profesional itu, yang tentu tidak mudah membalikkan telapak tangan, sengketa tanah telah menjadi salah satu pemicu rakyat melawan tentara dan tentara menembak rakyat.

Selain berpangkal dari proses dan penegakan hukum agraria yang belum berjalan dengan baik dan adil, faktor perilaku militer paradigma lama masih juga melekat dalam diri sebagian besar aparat militer. Marinir mengawal (mengamankan) sendiri mitra bisnisnya PT Rajawali

Nusantara menggarap tanah yang seharusnya itu menjadi tugas Kepolisian RI yang sudah dipisahkan dari TNI. Ada perbedaan hakiki antara tentara dan polisi. Tentara dilatih membunuh musuh, polisi dilatih melumpuhkan, tidak membunuh.

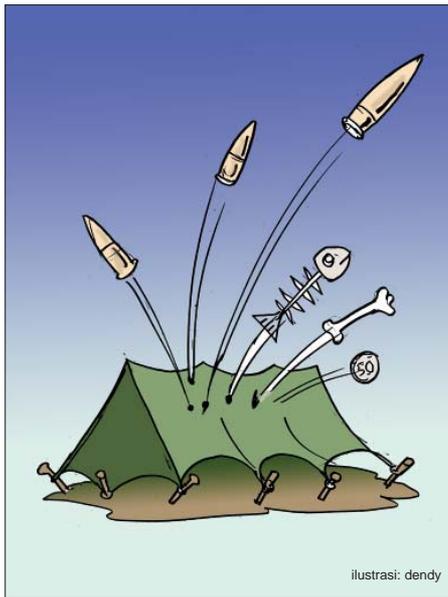
Tentu, kesalahan tidak hanya terpicul di pundak tentara. Rakyat (massa) juga seringkali bertindak main hakim sendiri, termasuk melawan tentara. Belum lagi otoritas politik sipil gagal memerankan perannya dengan baik sesuai UUD 1945 (Amandemen) yang menegaskan fungsi pertahanan TNI di bawah kontrol otoritas politik sipil. Di antaranya, otoritas politik sipil belum bisa memisahkan antara kebutuhan mereformasi TNI dan kebutuhan pemerintah memperoleh dukungan TNI pada setiap kebijakan strategis tertentu.

Hal ini berdampak buruk terhadap upaya mereformasi TNI. Di antaranya

terkait penegakan hukum (*rule of law*). Otoritas politik sipil masih gagal mengubah pengaruh dominan tentara sebagaimana di masa lalu pada setiap proses hukum yang melibatkan aparatnya. Kegagalan ini menempatkan TNI belum menjadi institusi yang tunduk pada hukum, sehingga melahirkan ketidaksamaan di muka hukum (*inequality before the law*) antara personel TNI dan warga sipil.

Maka, semua pihak, perlu memetik pelajaran dari tragedi berdarah di Pasuruan itu. Agar kejadian serupa jangan terulang kembali. Dalam hal ini, hukum agraria harus ditegakkan secara benar dan adil, termasuk perlu lebih disegerakan perihal *land reform*. Di samping itu, semua pihak perlu lebih memaknai esensi dari reformasi TNI yang menempatkan peran dan kewenangan TNI sesuai dengan kaidah hukum dan demokrasi. Dalam kaitan ini, reformasi TNI harus lebih diartikan bahwa pengerahan dan penggunaan TNI harus mengikuti prosedur, transparan dan senantiasa dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat melalui prosedur konstitusional.

Pihak TNI sendiri perlu lebih mengimplementasikan esensi reformasi TNI, yang oleh TNI sendiri telah merumuskannya (1999 dan 2001) serta ditegaskan dalam UU TNI dan Amandemen UUD 1945. TNI juga harus menghindari praktek *impunity* dengan mempertahankan aparatnya yang melanggar hukum. ■



**Peristiwa Pasuruan telah mencuatkan kekhawatiran ke mana arah reformasi TNI. Pemberitaan media massa Indonesia bahkan luar negeri sejak peristiwa berdarah itu terjadi, sangat ramai mencermatinya sebagai bukti kegagalan TNI mewujudkan paradigma barunya. Hampir semua surat kabar Indonesia menempatkan berita tragedi berdarah ini di halaman depan selama dua pekan.**

**Peristiwa yang menewaskan empat warga di Desa Alas Tlogo, Pasuruan Jawa Timur, 30 Mei 2007 itu, nyaris telah mengembalikan citra TNI ke titik nol.**



Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto

**W**alaupun ada juga kalangan yang justru melihat peristiwa itu dari sisi positif. Yakni, suatu kesempatan bagi TNI untuk introspeksi sekaligus menjelaskan tahapan arah perubahan (reformasi) TNI yang sudah diraihinya.

Sejak September 1998 hingga Januari 2007, reformasi TNI sudah melewati tiga tahapan di tiga area secara simultan, yaitu di bidang struktur, doktrin dan kultur. Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto menyatakan proses ini akan terus berjalan secara dinamis tanpa mengenal kata akhir. Proses hukum yang terbuka terhadap tersangka Pasuruan, menurut Panglima bisa diikuti secara seksama untuk mengukur keberanian TNI berparadigma baru.

Peristiwa yang terjadi belakangan ini, 30 Mei 2007 lalu, dengan tertembaknya empat warga sipil dalam kasus sengketa tanah antara warga dengan Puslatpur Korps Marinir TNI Angkatan Laut di Desa Alas Tlogo, Pasuruan, Jawa Timur telah

mencederai proses reformasi internal di tubuh TNI.

Reformasi TNI yang sudah berjalan sejak September 1998 seiring reformasi nasional, kini nyaris kembali ke titik nol. Bahkan, walau agak latah dan dengan alasan yang bersifat umum, di Kongres Amerika Serikat saat ini sedang diusulkan dilakukan pembatasan bahkan penghentian bantuan peralatan dan pelatihan militer ke Indonesia.

Rupanya mereka memperoleh alasan untuk turut meragukan kesungguhan TNI dalam melakukan reformasi internal. Dalam kaca mata Amerika, kegagalan reformasi internal telah dikaitkan dengan tidak profesionalnya TNI.

Yuddy Crisnandi, politisi muda Partai Golkar, tampaknya juga berpandangan sama dengan Amerika, kalau TNI tidak profesional, kemudian dibantu senjata alat-alat perang, itu berbahaya sebab bisa mengancam kehidupan demokrasi. "Oleh karena itu Amerika Serikat memiliki jalan pikiran harus dibatasi bantuan kepada TNI, bahkan harus dihentikan," tandas anggota Komisi I Bidang Pertahanan DPR RI ini.

Sementara, Marsekal Djoko Suyanto dari lubuk hati yang paling dalam sesungguhnya tidak mengingkari fakta, bahwa telah jatuh empat korban warga sipil tewas di Pasuruan ditambah satu jabang bayi dan tujuh warga lain luka-luka tertembak oleh anggota Marinir.

Menanggapi peristiwa Pasuruan, dalam Rapat Kerja Komisi I DPR dengan Panglima TNI dan jajarannya pada hari Rabu (13/6), di Gedung DPR RI Jakarta, Panglima berharap agar semua pihak di tanah air dapat melihat persoalan dari berbagai aspek secara seimbang.

Panglima menandakan reformasi TNI tidak akan mengenal kata akhir alias *never ending*. Tiga momentum penting sudah bergulir secara bertahap bukti



# REFORMASI TNI NY



tekad TNI untuk mereposisi perannya, untuk kembali ke jati diri semula sebagai tentara rakyat, tentara pejuang dan tentara profesional.

Garis besar tentara yang dicita-citakan adalah tentara yang semata-mata berfungsi sebagai alat negara di bidang pertahanan, yang hanya tunduk kepada kebijakan dan keputusan politik negara di dalam menjalankan setiap fungsi dan perannya. Tiga area yang direformasi secara mendasar adalah bidang struktur, doktrin, dan kultur TNI.

#### Tiga Momentum Reformasi

Momentum pertama reformasi internal TNI terjadi pada tanggal 5 Oktober 1999, ketika Panglima TNI Jenderal Wiranto merumuskan Paradigma Baru Peran Sospol TNI.

Momentum ini adalah awal mula pelaksanaan reformasi secara sistematis di lingkungan TNI. Reformasi jilid satu sebagai permulaan masih menganut dwifungsi TNI. Bentuk peran sospol masih diakomodir karena memang untuk tahap awal masih diperkenankan TNI memiliki kursi di parlemen tanpa melalui pemilihan umum.

Tetapi peran sospol sejak saat itu sudah mulai lebih disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Momentum kedua terjadi pada tanggal 20 April 2000, ketika Panglima TNI Laksamana Widodo AS mengakhiri secara total Paradigma Baru Peran Sospol TNI, menggantikannya dengan Paradigma Baru Peran TNI yang secara resmi diterbitkan tertulis pada tanggal 5 Oktober 2001.

Widodo menggariskan TNI akan memusatkan diri pada tugas pokok pertahanan, tidak lagi mengemban fungsi sosial politik.

Isi reformasi internal jilid dua menegaskan pelaksanaan tugas TNI senantiasa adalah dalam rangka tugas negara. Dalam masa transisi diarahkan pemberdayaan institusi fungsional. Peran TNI dilaksanakan atas kesepakatan bangsa, bersama komponen bangsa lainnya sebagai bagian dari sistem nasional, dan melalui pengaturan secara konstitusional.

Momentum ketiga terjadi pada tanggal 24 Januari 2007, ketika Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto mendeklarasikan Doktrin Baru TNI seusai TNI melaksanakan Rapim 2007.

TNI dalam desain besar Marsekal Djoko Suyanto sudah benar-benar lepas dari

# YARIS KE TITIK NOL

peran sospol. TNI hanya sebagai alat pertahanan negara, dan menjadi tentara profesional dengan tugas utama sebagai penangkal, penindak, dan pemulihan berbagai ancaman militer dan non-militer.

Bukti konkrit reformasi jilid tiga terlihat dengan dihapusnya doktrin lama Catur Dharma Eka Karma (Cadek), digantikan doktrin baru Tri Dharma Eka Karma (Tridek).

Namun Yuddy Chrisnandi mencermati TNI sejauh ini tidak mengalami kesulitan dalam mereformasi diri di area struktur dan doktrin. Tetapi pada area kultural, yang masih belum berhasil.

“Kalau struktur, sudah bagus. Hanya yang masih diperdebatkan apakah komando teritorial masih diperlukan. Di bidang doktrin sudah bagus, dwifungsi dibuang, sospol dibuang, lalu kekaryaan sudah dibuang. Kultur yang sulit karena langsung terkait dengan profesional atau tidaknya TNI,” ucap Yuddy.

Menurut Yuddy, reformasi kultural belum sepenuhnya berhasil terlihat dari masih kuatnya keinginan TNI untuk berbisnis, masih ada perwira-perwira TNI yang mengomentari masalah politik, bahkan ada yang masih ingin ikut Pilkada.

“Reformasi internal TNI belum berhasil dan belum mencapai target yang diharapkan,” tegasnya. Yuddy mengatakan perlu ada evaluasi yang menyeluruh dari pimpinan TNI untuk melihat, apakah reformasi yang dicanangkan pada bulan September 1998 sudah mencapai sasaran atau belum.

### Garansi Peradilan Terbuka

Kendati sudah melewati tiga momentum bersejarah, Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto memandang reformasi internal TNI sebagai proses yang berlangsung dinamis dan bergerak terus-menerus.

Kepada *Berita Indonesia*, Panglima tegas-tegas mengatakan bahwa reformasi TNI adalah proses yang *never ending* alias tidak akan mengenal kata akhir.

Sekalipun berbagai kejadian menimpa institusinya, yang terbaru di Pasuruan sehingga berbagai pihak serta-merta ragu dan mempertanyakan kesungguhan reformasi internal di tubuh TNI, Djoko Suyanto memastikan proses itu akan terus berjalan.

“Oh, reformasi jalan terus. Kejadian-kejadian seperti ini kan pastilah, tadi ada yang menyampaikan menggores proses,” kata Djoko.

“Tapi apakah kita putus asa berhenti reformasinya, tidak. Tetap. Justru, proses pengadilan yang transparan, adil dan objektif itulah nanti bukti bahwa kita memang melaksanakan proses reformasi itu, menjunjung tinggi hukum, menghargai, adil,” urai Panglima menjawab pertanyaan wartawan *Berita Indonesia*



Ketua Komisi I DPR RI Theo L. Sambuaga

*Haposan Tampubolon, Amron Ritonga* serta fotografer *Wilson Edward*, di sela-sela Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Panglima TNI dan para Kepala Staf, Rabu (13/6) yang dipimpin oleh Ketua Komisi Theo L. Sambuaga. Rapat secara khusus membahas kasus Alas Tlogo, Pasuruan, Jawa Timur.

Panglima yang sempat berdebat panas dengan sejumlah anggota parlemen soal bentuk peradilan terhadap para tersangka kelak, apakah di peradilan umum, peradilan militer atau koneksitas, akhirnya hanya mengenal satu istilah kata: sesuai proses hukum yang berlaku. Itu artinya Panglima sangat menginginkan proses hukum terhadap para tersangka berlangsung di peradilan militer.

Kalau memang ada keraguan terhadap proses hukum militer yang sekarang sedang dijalankan, Panglima mengajak agar memperkuat dan berdayakan peradilan militer. Ia mengakui peradilan militer selama ini terlihat tidak seksi untuk diikuti.

Tetapi karena kali ini semua mata memandang dengan cermat, Djoko mengajak para pihak terkait untuk menguji keseriusan TNI mereformasi diri, terutama dalam memproses secara hukum anggotanya yang bersalah. “Saya kira saya sudah sering menyampaikan bahwa masukan apapun dari masyarakat untuk proses itu dilaksanakan secara adil, transparan, berimbang, proporsional, kita *welcome*,” katanya.

### Panglima Bicara Terbuka

Ali Mochtar Ngabalin anggota Komisi I DPR RI dari Fraksi Partai Bintang Reformasi menandai kesediaan Panglima TNI beserta jajaran berbicara secara terbuka dengan mitra kerjanya di DPR, adalah salah satu bukti telah terjadi proses reformasi di tubuh TNI.

“Ya, alhamdulillah sudah bisa bicara terbuka dengan kita. Seperti yang *antum* lihat bagaimana kita melakukan koreksi langkah-langkah terbuka hari ini. Dalam



Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Panglima TNI

UU No. 34/2004 tentang TNI, mereka bisa melakukan reformasi dengan menyerahkan seluruh aset perdagangan bisnisnya ke pemerintah, dan beberapa aktivitas lain yang saya kira sudah dilakukan oleh TNI,” ucap politisi yang mudah dikenali lewat sorban khasnya yang lekat menutupi kepalanya.

Seperti dikatakan Panglima TNI, peristiwa Pasuruan bagi Ali Mochtar adalah batu ujian penentu apakah TNI benar-benar bisa menjadikannya sebagai pelajaran penting (introspeksi) untuk melakukan reformasi internal atau tidak.

“Saya kira kita serahkan kepada mereka dan minta ketulusan, keikhlasan dan kejujuran mereka untuk lebih bisa mengambil langkah-langkah yang lebih pas dan tepat,” kata Ali.

Ali yang lahir di Batalyon 752, Sorong itu mengatakan sangat tersinggung dan kecewa dengan peristiwa Pasuruan. Ia mengkritisi kenyataan bahwa tentara rupanya bisa menembak mati rakyat dengan senjata yang dibeli justru dengan menggunakan uang rakyat lewat APBN.

Mengutip pasal-pasal dalam UU No. 34/2004 tentang TNI, yang mengamanatkan tugas TNI melakukan operasi militer selain perang, Ali memastikan warga Pasuruan bukanlah masyarakat separatis bersenjata.

“Kepada teman-teman di parlemen, di Mabes TNI dan Angkatan Laut saya minta dengan hormat agar tidak ada satu orang-



foto-foto: berindo wilson

eserta jajarannya.

pun dari kekuasaan di negeri ini untuk coba-coba mengintervensi sebuah proses yang sementara ini berlangsung,” jelas Ali.

Ia mengatakan kita butuh TNI, sebab negeri ini akan bubar kalau tidak ada tentara. “Tetapi saya percaya kalau apa-apa terjadi dengan negara ini maka benar, tentara itu bersama-sama dengan rakyat bukan dengan pemerintah.”

Effendi Choiri anggota Komisi I DPR RI dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB), juga mengkritisi peristiwa Pasuruan sebagai bukti TNI belum melaksanakan reformasi internal terutama dalam hal meninggalkan kegiatan bisnisnya.

Ia menyebut sudah terjun langsung ke lapangan dan ketemu dengan pimpinan PT Rajawali Nusantara, yang menjadi mitra TNI AL dalam mengelola lahan Pasuruan. Hasilnya, mereka menceritakan semua tentang bisnisnya TNI. “Faktanya masih berbisnis. Artinya belum ada reformasi,” simpul Effendi.

Di hadapan Panglima TNI dan jajarannya, Effendi secara tegas mengatakan, “Panglima TNI ketika di forum ini, di ruangan ini berjanji melaksanakan UU TNI melaksanakan UU Pertahanan tidak berbisnis, faktanya ada bisnis,” kata Effendi.

Ia lantas mengingatkan, UU TNI dan UU Pertahanan bukan untuk dipidatikan tetapi untuk diterapkan. “Bukan untuk mengelabui kita bahwa TNI sudah berubah paradigma tetapi faktanya tidak,” lanjutnya.

### Sudah Ada Kemajuan Berarti

Berbeda dengan Effendi Choiri, Ketua Komisi I DPR RI Theo L Sambuaga dari Fraksi Partai Golkar yang memimpin Rapat Kerja Komisi I DPR dengan Panglima TNI, justru mengapresiasi sudah ada kemajuan-kemajuan yang berarti dalam reformasi internal TNI.

Kemajuan itu misalnya TNI tidak lagi berpolitik praktis, dwifungsi sudah dihapuskan, tidak ada lagi komando atau fungsi teritorial sebab sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi TNI. TNI juga sudah diamanatkan untuk tidak berbisnis.

“Sekarang untuk soal bisnis itu sedang dirumuskan aturan pemerintah untuk menuntaskan penghentian *involvement* (keterlibatan) TNI dalam bisnis,” kata Theo.

Sementara Kepala Pusat Penerangan Markas Besar TNI Marsekal Muda Sagom Tamboen mewanti-wanti pers untuk tak terlalu serius mendalami soal reformasi internal TNI.

“TNI untuk saat ini belum saatnya bicara soal reformasi internal TNI. Sebab terkait nanti soal usulan restriksi penjualan senjata yang sedang digagas Kongres Amerika Serikat. Nanti, setelah persoalan itu selesai tahun 2008 bersamaan dengan sepuluh tahun reformasi, barulah kita bicara,” ucap Sagom Tamboen, yang dilantik menjadi Kapuspren sejak 14 Mei lalu, menggantikan Laksamana Muda Moh. Sunarto yang diangkat menjadi



Anggota Komisi I DPR RI Ali Mochtar Ngabalin

Komandan Sesko TNI Angkatan Laut.

Terlepas dari keinginan institusinya untuk mendinginkan suasana terkait dengan ancaman Amerika, kata Tamboen, TNI sebenarnya tidak ingin mempublikasikan langkah-langkah reformasi yang sudah dilaksanakan.

Sebab, menurutnya, yang penting reformasi sudah komitmen dengan satu dasar bahwa kita ingin melaksanakan tugas sesuai dengan kebijakan dan keputusan politik negara yang sudah diamanatkan UU No. 34/2004 tentang TNI. “Itu saja,” ringkas Tamboen.

“Bagaimana langkahnya, sebenarnya kan kita lihat dari *output*-nya. Kinerjanya TNI kayak apa dalam rangka melaksanakan tugas. Sudah itu saja, sebagai pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan reformasi,” kata Tamboen.

Tamboen mengatakan kalau kasus Pasuruan dianggap sebagai satu kesalahan, tentu prajurit yang bersangkutan pasti menerima hukuman, setelah sebelumnya menjalani proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku. “Sudah pasti, itu kan komitmennya TNI,” ucapnya.

Ditegaskan Tamboen, kalau satu individu dalam sebuah institusi yang terdiri dari banyak individu berbuat kesalahan, tentu, institusi tidak layak menanggung semua risikonya.

“Yang individu ini yang menanggung risikonya sesuai dengan hukum yang berlaku atas kesalahannya,” tegasnya.

Sikap institusi TNI yang disampaikan Tamboen ini seiring-sejalan dengan konsistensi dan komitmen TNI, yang sudah tak diragukan lagi ingin mengubah TNI menjadi alat pertahanan negara.

Karena itu Tamboen menepis anggapan negara lain yang masih meragukan reformasi internal di TNI. “Rakyat Indonesia kita harapkan sudah bisa menerima itu sebagai suatu langkah positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara,” jelas Tamboen mantap. ■ HT, AM, SP



KSAL Laksamana Slamet Soebijanto

foto-foto: berindo wilson

## Institusi TNI menyimpan sejumlah permasalahan tanah dengan warga.

**B**anyak versi muncul terkait kasus sengketa tanah di Desa Alas Tlogo, Kecamatan Legok, Pasuruan, Jawa Timur, yang berujung pada tercederainya proses reformasi internal TNI. Dengan ramainya pemberitaan media cetak dan elektronik maupun online, isu ini mencuat sangat cepat, melebar ke seluruh tanah air dan menjadi santapan para pihak yang merasa memiliki kepentingan.

Termasuk negara raksasa Amerika Serikat sekalipun, disebut-sebut menjadikan peristiwa tertembaknya empat warga sipil oleh prajurit Marinir pada hari Rabu (30/5) itu, sebagai alasan untuk merencanakan pembatasan hing-

ga penghentian bantuan peralatan dan pendidikan militer kepada TNI.

Pangkal masalah terletak pada sengketa tanah. Yusron Ihza Mahendra, anggota Komisi I DPR dari Fraksi Bintang Pelopor Demokrasi, usai kejadian esoknya bersama Tim Pencari Fakta Komisi terjun ke lapangan. Yusron dan Tim menyimpulkan telah terjadi pelanggaran hukum yang mengarah tindak pidana di Alas Tlogo, dilakukan oleh prajurit Marinir.

Kata Yusron, berdasarkan pengamatan lapangan dan keterangan warga, Tim Komisi I DPR merasa sulit mengatakan jika tewasnya warga sipil di Alas Tlogo akibat tembakan peringatan aparat TNI AL yang

memantul atau *rechaset*. Menurutnya, beberapa bekas peluru mengisyaratkan peluru ditembakkan secara horizontal dan membentuk lubang yang mulus, yang mengisyaratkan peluru tidak pernah mengenai benda lain sebelum mengenai sasaran.

"Atas dasar ini, Tim menduga kuat, selain melakukan tembakan peringatan, aparat TNI AL telah melakukan tembakan-tembakan lain," kata Yusron.

Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto kemudian diundang datang untuk memberikan penjelasan pada Rapat Kerja Komisi I DPR, Rabu (13/6). Panglima hadir bersama jajaran lengkap ketiga kepala staf, yaitu KSAL Laksamana Slamet Soebijanto, KSAU Marsekal Herman Prayitno, KSAD Jenderal Djoko Santoso, Dankormar Mayjen (Mar) Nono Sampono, mantan Dankormar yang kini menjabat Irjen TNI

kata Djoko Suyanto.

Menurut Panglima, sengketa-sengketa tanah seperti yang terjadi di Pasuruan, apabila tidak segera ditangani secara komprehensif, sesuai dengan tatanan dan aturan hukum yang berlaku, maupun melalui pendekatan-pendekatan lain, tidak menutup kemungkinan akan terjadi lagi kasus-kasus yang dapat menimbulkan sengketa antar TNI dengan rakyat.

Oleh karena itu, Panglima TNI memerintahkan KSAL Laksamana Slamet Soebijanto untuk segera menyelesaikan peristiwa Pasuruan sesuai dengan prosedur tatanan hukum yang berlaku, serta menunjukkan kepedulian dengan membantu semaksimal mungkin penanganan guna mengurangi beban anggota masyarakat yang menjadi korban.

"TNI tetap berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi dan mentaati proses

# Sengketa Ta

AL Mayjen (Mar) Safzen Noerdin, dan Pangarmatim Laksamana Muda Moekhlas Sidik, serta para petinggi TNI lainnya.

Djoko Suyanto mengatakan walau diundang hanya bersama KSAL, karena persoalan sengketa tanah juga terjadi di angkatan lain, maka ia hadir dengan semua kepala staf agar mempunyai pemahaman yang sama dalam mencari solusi sengketa sebaik-baiknya.

### Panglima Minta Maaf

Panglima TNI di hadapan seluruh anggota peserta rapat mengatakan, peristiwa Pasuruan sungguh-sungguh merupakan kejadian yang menyedihkan dan sangat tidak dikehendaki bersama. "Oleh karena itu, saya pada kesempatan pertama setelah kejadian telah menyatakan keprihatinan, penyesalan, dan rasa duka yang mendalam serta menyampaikan permintaan maaf kepada masyarakat, khususnya keluarga korban yang meninggal dan luka-luka,"

penegakan hukum serta melaksanakan setiap proses terhadap berbagai permasalahan hukum yang berlaku," ucap Panglima.

KSAL Slamet Soebijanto, Pangarmatim Moekhlas Sidik, dan Dankormar Nono Sampono terlihat cekatan memberikan penjelasan kronologi kepemilikan tanah TNI AL di Pasuruan ini, dan detail peristiwa yang menyebabkan jatuhnya korban.

Uji balistik yang bisa membuktikan secara akademis bahwa peluru yang menerjang korban adalah *rechocet* atau peluru pantulan, turut pula dipresentasikan. Mengikuti langkah Panglima atas nama keluarga besar TNI Angkatan Laut, Slamet Soebijanto menyampaikan permohonan maaf dan penyesalan serta keprihatinan yang mendalam atas peristiwa Pasuruan.

Dalam kesempatan yang sama, Effendi Choiri, anggota Komisi I DPR dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa mempertanyakan lahan Puslatpur

TNI AL yang didesain tahun 1960-an, apakah masih layak dijadikan pusat pelatihan bagi TNI AL.

Karena tanah Indonesia masih luas di luar pulau Jawa, Effendi menawarkan solusi TNI pindah saja dari lahan itu.

Kata Effendi, pihaknya di Komisi I bertanggung jawab untuk mencari, memfasilitasi, memberikan, mendukung anggaran mencari tanah yang lebih luas sesuai dengan kebutuhan. Demikian pula seluruh pembiayaan ditanggung dan diperjuangkan Komisi I.

“Apakah itu tidak lebih hebat, dan punya perspektif kerakyatan tidak meragukan TNI, tidak merugikan TNI karena tanah-tanah di tempat lain masih banyak,” urai Effendi, yang turut terjun ke lapangan mencari fakta.

#### Bentuk Panja Tanah TNI

Salah satu butir kesimpulan



Pusat latihan tempur Marinir di Banyuwangi, Jawa Timur.

Departemen Pertahanan, Panglima TNI, Departemen Keuangan, dan Badan Per-

Bogor. Paling tidak, dari Rp 1,6 miliar dana yang disediakan TNI AU, sudah 11 warga yang

fisik antar warga setempat dengan pasukan bersenjata dari Lanud ATS Bogor, yang

# anah Pangkal Masalah

rapat yang dibacakan pimpinan rapat Theo L Sambuaga, yang juga Ketua Komisi I DPR adalah, isinya meminta Panglima TNI dan KSAL menyelesaikan sengketa tanah di Pasuruan, serta rencana relokasi. Proses dilakukan dengan pertimbangan kemanusiaan, dan kepentingan serta keberadaan masyarakat di sekitar daerah tersebut.

Kemudian untuk membahas secara komprehensif permasalahan tanah TNI yang banyak diantaranya bermasalah, ataupun berstatus sengketa, belum mengalami penertiban, belum bersertifikat, Komisi I membentuk Panitia Kerja (Panja) Tanah TNI.

Berdasarkan data yang pernah dilansir Mabes TNI, dari sekitar 376.697,4 hektar lahan yang tercatat dalam inventarisasi kekayaan negara, hanya sekitar 51.095,5 hektar yang bersertifikat. Kata Theo, Panja Tanah TNI akan membahas, menyelidiki dan meneliti semua permasalahan tanah TNI dengan melibatkan

tanahan Nasional (BPN).

Kalau tanah TNI memang masih sengketa dengan warga, harus ditentukan siapa yang benar. Kalau memang sudah ada kepastian hukum, hukum ditegakkan, dan ditetapkan supaya ada kepastian hukum. “Kepastian hukum baik buat TNI, buat warga, buat masyarakat maupun semua pihak supaya benar-benar sengketa yang kadang-kadang dalam bentuk bentrokan itu dapat dihindari dan diminimalisir,” ujar Theo.

Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono juga mengakui konflik perebutan lahan antara masyarakat dengan institusi TNI terutama di kawasan dekat fasilitas militer, sangat rentan terulang kembali di tempat lain.

Sehari setelah Panglima TNI hadir di Komisi I DPR, Kamis (14/6) sebuah Tim dari Mabes TNI AU terlihat mulai menyerahkan uang kerohiman kepada warga Kampung Cibitung, Desa Sukamulya, Kecamatan Rupin, Kabupaten



Dankormar Mayjen Marinir Nono Sampono (kanan).

menerima langsung uangnya.

“Pemberian uang kerohiman ini merupakan komitmen TNI AU bahwa kami tidak ingin merugikan rakyat. Walaupun secara hukum sudah kuat bahwa lahan itu milik TNI AU namun kami tetap pada komitmen,” kata Kepala Dinas Penerangan TNI AU Marsekal Pertama Daryatmo.

Di lokasi Rupin inilah pada Desember 2006 dan Januari 2007 pernah terjadi bentrokan

bertugas mengamankan pembangunan fasilitas latihan dan Markas Komando (Mako) Detasemen Baravo Pasukan Khas (Paskhas) TNI AU.

Apabila semua sengketa tanah TNI yang sudah mencuat ke permukaan, maupun yang masih menunggu bisa diselesaikan secara baik seperti pada masalah tanah di Rupin alangkah senangnya rakyat yang menerima uang kerohiman. ■ HT, AM, SP



Mantan Panglima ABRI Jenderal (Purn) Wiranto



Mantan Panglima TNI Laksamana (Purn) Widodo

# Doktrin Baru TNI

## Tri Dharma Eka Karma

**Tentara Nasional Indonesia berparadigma baru, tunduk di bawah kebijakan dan keputusan politik negara yang diputuskan oleh otoritas sipil hasil pemilihan umum. Karenanya, reformasi TNI tidak dapat diserahkan kepada institusi TNI semata. Apabila TNI masih mengalami perlambatan reformasi, dibandingkan hasil yang dicapai dalam kurun waktu 1998-2002 dipastikan itu disebabkan oleh masih lemahnya kemauan dan komitmen otoritas sipil untuk mereformasi TNI.**

**A**gus Widjojo pensiunan militer dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal TNI, saat duduk sebagai Senat Fellow pada CSIS, dan Senior Advisor pada UNSFIR (United Nation Support Facility for Indonesian Recovery), pernah membuat tulisan ber-

judul "Reformasi TNI".

Ia mengidentifikasi dua rumusan Paradigma Baru TNI, yang esensinya berbeda satu sama lain, tetapi sekaligus menunjukkan tahap perkembangan proses reformasi internal di tubuh TNI.

Tetapi apabila turut dimasukkan hasil Rapat Pimpinan

TNI pada 24 Januari 2007 yaitu "Tri Dharma Eka Karma" sebagai doktrin baru TNI, di bawah kepemimpinan Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto, maka rumusan paradigma baru TNI itu menjadi tiga.

Agus Widjojo seorang jenderal pemikir yang pernah dimiliki TNI, menulis, reposisi peran TNI dalam reformasi bergerak hanya atas dasar keputusan politik yang dibuat oleh otoritas politik. Kewenangan TNI untuk berperan sebagai instrumen pertahanan nasional diberikan oleh konstitusi.

Menurut Agus, reformasi internal TNI diawali perumusan Paradigma Baru Peran Sospol TNI yang diterbitkan oleh Markas Besar TNI, dan ditandatangani Jenderal Wiranto pada tanggal 5 Oktober 1999.

Dalam brosur TNI Abad

XXI, Reformasi: Reposisi dan Reaktualisasi Peran TNI Dalam Kehidupan Bangsa, disebutkan, Paradigma Baru Peran Sospol TNI mengambil empat bentuk implementasi. *Pertama*, merubah posisi dari metode tidak selalu harus di depan; *Kedua*, merubah dari konsep menduduki menjadi memengaruhi; *Ketiga*, merubah dari cara-cara memengaruhi secara layak menjadi tidak langsung dan; *Keempat*, melakukan *political and role sharing* dengan komponen bangsa lainnya.

Paradigma Baru Peran Sospol TNI berakhir pada tanggal 20 April 2000 setelah Panglima TNI Laksamana Widodo AS, dalam Rapim TNI menyatakan bahwa TNI akan memusatkan diri pada tugas pokok pertahanan, tidak lagi mengemban fungsi sosial politik.

Sebagai rujukan dalam perannya dalam pertahanan nasional, TNI selanjutnya merumuskan Paradigma Baru Peran TNI.

Dalam Paradigma Baru Peran TNI yang diterbitkan tang-



Widodo AS.



Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto.

foto-foto: berindo wilson

gal 5 Oktober 2001, ditandatangani oleh Widodo, dinyatakan lima hal: *Pertama*, pelaksanaan tugas TNI senantiasa adalah dalam rangka tugas negara dan dalam masa transisi diarahkan dalam rangka pemberdayaan institusi fungsional; *Kedua*, (Peran TNI) dilaksanakan atas kesepakatan bangsa; *Ketiga*, bersama komponen bangsa lainnya; *Keempat*, sebagai bagian dari sistem nasional dan; *Kelima*, melalui pengaturan secara konstitusional.

#### Paradigma Baru Ketiga

Walau tak dikait-kaitkan dengan istilah paradigma baru, produk teranyar TNI berperspektif masa depan hasil Rapim 24 Januari 2007 menghasilkan doktrin baru TNI bernama "Tri Dharma Eka Karma", menggantikan doktrin lama "Catur Dharma Eka Karma". Ini sesungguhnya juga merupakan kelanjutan reformasi internal TNI, (*Baca Boks: Yang Lama dan Yang Baru dari Doktrin TNI*).

Panglima TNI Djoko Suyanto kepada pers mengatakan

saat itu, reformasi TNI merupakan tekad TNI untuk kembali ke jati dirinya sebagai tentara rakyat, tentara pejuang dan tentara profesional.

Kata Panglima, dengan adanya perubahan doktrin, peran TNI akan berbeda dengan masa-masa sebelumnya. Saat ini TNI adalah alat negara di bidang pertahanan yang akan menjalankan fungsi dan perannya berdasarkan keputusan politik negara.

Yang penting, kata Panglima, dalam perubahan doktrin, TNI sama sekali tak lagi ikut campur dalam persoalan sosial politik seperti masa-masa lalu. TNI ke depan hanya bertugas menegakkan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain berubah peran, pola operasi TNI juga berubah mengikuti doktrin baru yang terbagi dua. Yaitu operasi militer untuk perang, dan operasi militer non-perang.

Ketika memperkenalkan kepada wartawan doktrin baru TNI, Panglima Djoko Suyanto mengatakan reformasi internal TNI yang dilaksanakan

sejak 1998 tidak akan berhenti dan akan terus berjalan meski terdapat berbagai kekurangan di sana-sini.

"Yang penting seiring proses perubahan TNI diperlukan kontrol dan saling mengingatkan hingga reformasi dapat terus berlanjut dan implementasinya akan selalu memperhatikan perkembangan tuntutan yang ada," kata Marsekal Djoko Suyanto.

Kembali ke tulisan "Reformasi TNI", Agus Widjojo, yang kini duduk sebagai Deputi UKP3R, menulis, esensi reformasi TNI adalah penempatan peran dan kewenangan TNI sesuai dengan kaidah demokrasi.

Implementasi reformasi TNI diwujudkan dalam lima bentuk: *Pertama*, secara bertahap meninggalkan peran sosial politik; *Kedua*, memusatkan perhatian kepada tugas pokok pertahanan nasional; *Ketiga*, melepaskan tanggung jawab utama keamanan dalam negeri dan pembinaan sumber daya nasional di masa damai; *Keempat*, meningkatkan implementasi doktrin gabungan

dan; *Kelima*, meningkatkan kinerja manajemen internal TNI.

Menurut Agus, reformasi TNI bukan untuk mendemokratisasi TNI. Karena TNI sebagai alat pertahanan nasional yang secara sah diberi kewenangan konstitusional memegang senjata, dan akan selalu mempunyai ciri sebuah organisasi militer yang bersifat hirarkis komando.

Agus Widjojo menyebutkan, UU No. 34/2004 tentang TNI secara positif memuat beberapa materi progresif. Seperti, perlunya Panglima TNI berada dalam Departemen Pertahanan, penentuan reformasi badan usaha militer sampai tahun 2009, serta penghapusan penggunaan istilah teritorial.

Kalaupun muncul pertanyaan mengapa reformasi TNI mengalami perlambatan, dibandingkan hasil yang dicapai dalam kurun waktu 1998-2002, dapat dikatakan karena belum ada kemauan dan komitmen yang ditunjukkan oleh otoritas sipil untuk mereformasi TNI. ■ HT



Kepala Pusat Penerangan TNI Marsekal Muda Sagom Tamboen, S.IP

foto-foto: berindo wilson

teraan prajurit. "Biarlah negara yang memikirkan itu," ucapnya lirih. Ia memastikan TNI tidak ingin menyalahi undang-undang dengan mencari sumber lain memenuhi kebutuhan anggaran.

Kata dia, ke depan TNI tidak mau berjalan di luar aturan yang berlaku. Seperti diyakini Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto, sekarang ini sudah tidak ada Kepala Staf atau Panglima yang tandatangan program pengelolaan bisnis.

Tamboen menolak korelasi antara minimnya kesejahteraan dengan perilaku kurang terpuji oknum-oknum TNI. Ia mengulang pernyataan Panglima, yang menyebutkan, setiap kesalahan prajurit pasti diselesaikan melalui proses hukum. Ia juga menolak pembenaran minimnya kesejahteraan berarti boleh berbuat kesalahan. "Tetap kesalahan ya kesalahan. Kesejahteraan ya aspek lain yang sudah dipertimbangkan pemerintah," kata Tamboen.

Yuddy Chrisnandi sepemadapan dengan Tamboen soal

# Lamban Mereformas

**Sejumlah faktor menyebabkan TNI lamban mereformasi diri, termasuk membentuk postur TNI yang profesional. Pemenuhan anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan prajurit dan memperbaharui alutsista masih jauh panggang dari api.**

**M**emasuki tahun 2007, misalnya, pernah diajukan anggaran pertahanan sebesar Rp 59 triliun tetapi separuhnya saja yang disetujui, Rp 32,6 triliun.

Karena dipotong setengah, TNI harus proporsional mengajukan anggaran, tidak mungkin asal mengajukan. "Sepanjang itu nanti tidak relevan lagi untuk diperhitungkan kemampuan keuangan negara, itu kan sekadar pengajuan yang sia-sia," kata Kepala Pusat Penerangan Mabes TNI, Marsekal

Muda Sagom Tamboen, S.IP.

Perincian anggaran, untuk TNI-AD sebesar Rp 13,5 triliun, TNI-AL Rp 4,9 triliun, TNI-AU Rp 3,6 triliun, Mabes TNI Rp 4,1 triliun, dan Departemen Pertahanan Rp 6 triliun.

Itu pun, dari Rp 26,3 triliun jatah TNI (di luar Dephan Rp 6 triliun), sebagian besarnya atau 40 persen diperuntukkan belanja langsung dan gaji pegawai. Tersisa 20 persen, itulah untuk pembelian alat utama sistem persenjataan (alutsista). Padahal, kata Tamboen, para kepala staf angkatan su-

dah berkali-kali mengatakan kekuatan alutsista yang dimiliki tak sampai 40 persen yang siap operasional.

Demikian pula meningkatkan kesejahteraan prajurit jangan berharap terlalu banyak. Sagom Tamboen hanya percaya kepada undang-undang yang mengamanatkan kesejahteraan prajurit dipenuhi oleh negara.

"Kita sebagai prajurit yang mempunyai saptamarga sumpah prajurit atau delapan wajib TNI, tidak pernah menuntut penjabaran dari undang-undang itu. Adapun yang diberikan oleh negara kita anggap sebagai sesuatu yang proporsional sesuai dengan kemampuan negara," kata Marsekal Muda Tamboen.

Tamboen mengatakan, setelah dilarang berbisnis, institusi TNI tidak mempunyai cara lain meningkatkan kesejah-

anggaran TNI masih kecil. Ucapnya, "Sampai kiamat pun sulit dia mewujudkan TNI yang betul-betul profesional



Pusat latihan tempur Marinir di Antralina, J

dan handal sesuai yang diharapkan, apabila anggaran TNI masih di bawah 50 persen dari kebutuhan minimalnya.”

Kata Yuddy, memperbaiki kesejahteraan prajurit dengan menaikkan uang lauk pauk-pun susah karena APBN-nya tidak memungkinkan. Apalagi mau beli senjata, uangnya tidak ada. Keputusan politik soal ini tergantung pemerintah.

Ketersediaan anggaran telah menghambat pembangunan kesejahteraan dan pembangunan alutsista TNI. Menurut Yuddy, masalah utama ini harus dipecahkan dengan membuat suatu *strategic defence review* yang menganalisis apa yang menjadi fokus kebutuhan setiap tahunnya.

Solusi *strategic defence review* terkait dengan fokus pemenuhan kebutuhan prajurit setiap tahun, seperti yang dikatakan Yuddy, senada dengan pernyataan Ketua Komisi I DPR RI Theo L Sambuaga.

Theo dalam konteks menyusun postur strategi per-

pertahanan negara (KUPN). KUPN akan menjadi acuan bagi kebijakan penyelenggaraan pertahanan yang dikeluarkan oleh Menteri Pertahanan RI.

Theo mengatakan KUPN akan menjabarkan apa yang disebut operasi militer selain perang. Aturan-aturan pelibatan TNI dalam menjalankan tugas-tugas yang diperintahkan otoritas politik sipil harus mengacu kepada KPUN ini.

Tetapi KUPN diterjemahkan oleh Ali Mochtar Ngabalin dalam bahasa berbeda yakni *grand strategic* pertahanan militer. Anggota Komisi I DPR RI dari Fraksi PBR ini mengatakan, *grand strategic* pertahanan militer sampai sekarang belum turun dari Presiden. *Grand Strategic* ini seyogyanya akan diterjemahkan kemudian oleh Menteri Pertahanan sebagai postur TNI, untuk turun lagi ke ketiga matra, angkatan darat, laut dan udara.

“Jadi kita tidak tahu seperti apa bangunan TNI ini ke depan, bangunan pertahanan kita tidak tahu,” kata Ali.

Reformasi TNI tak semata berada di tangan TNI. Otoritas politik sipil justru lebih lambat dari TNI dalam melaksanakan reformasi, terlebih memperbaiki kesejahteraan prajurit, memperbaharui alutsista, yang menjadi faktor penentu postur TNI masa depan. ■ HT

# si Diri

tahanan bagi TNI yang profesional mengatakan, Presiden harus sesegera mungkin menetapkan kebijakan umum



Jawa Barat.



## Reformasi Internal TNI

Bergulirnya tuntutan reformasi di tubuh TNI sejalan dengan proses perkembangan demokrasi sejak tahun 1998 yang lalu. Reformasi di tubuh TNI ini diharapkan mampu mewujudkan TNI yang profesional, efektif, efisien dan modern.

Adapun inti atau esensi dari reformasi internal di tubuh TNI adalah:

- 1). Meninggalkan peran sosial politik.
- 2). Memusatkan perhatian kepada tugas pokok pertahanan negara.
- 3). Menyerahkan fungsi dan tanggung jawab keamanan dalam negeri kepada Kepolisian Republik Indonesia.
- 4). Meningkatkan konsistensi implementasi doktrin gabungan.
- 5). Meningkatkan kinerja manajemen internal.

Dalam pelaksanaan di lapangan, belum sepenuhnya reformasi TNI tercapai sesuai yang diharapkan. Masih ada kendala dan hambatan yang dihadapi, utamanya dalam perubahan kultur prajurit TNI. Namun TNI bertekad terus melaksanakan reformasi sehingga dapat terwujud sosok TNI yang profesional.

Sejak reformasi TNI digulirkan, banyak perubahan yang bersifat strategis di lingkungan TNI, antara lain :

1. Sikap dan pandangan politik TNI (mengikuti kebijaksanaan pemerintah), tentang Paradigma Baru Peran TNI abad ke-21 yaitu TNI yang profesional, efektif, efisien dan modern.
2. Sikap dan pandangan politik TNI tentang Paradigma Baru Peran Sospol TNI.
3. Pemisahan Polri dari ABRI dan ABRI menjadi TNI.
4. Penghapusan Wansospolsus dan Wansospolda.
5. Perubahan Staf Sospol menjadi Staf Teritorial, Assospol menjadi Askomsos Kaster TNI.
6. Likuidasi Staf Kekarya ABRI, Kamitibas ABRI dan Babinkar ABRI.
7. Penghapusan Sospoldam, Babinkardam, Sospolrem, Sospoldim.
8. Penghapusan Kekarya ABRI melalui keputusan pensiun atau alih status.
9. Penghapusan Fraksi TNI/Polri di DPR pada tahun 2004 (Sejak tahun 2004 TNI/Polri sudah tidak duduk lagi di legislatif).
10. TNI tidak akan pernah lagi terlibat dalam politik praktis atau *day to day politics*.
11. Pemutusan hubungan organisator dengan Partai Golkar dan mengambil jarak yang sama dengan semua Parpol yang ada.
12. Komitmen dan konsistensi netralitas TNI dalam Pemilu.
13. Perubahan Paradigma hubungan antara TNI dan KBT (Keluarga Besar TNI).
14. Revisi Piranti Lunak berbagai doktrin TNI disesuaikan dengan era reformasi dan peran TNI abad ke-21.
15. Melaksanakan Validasi organisasi TNI.
16. Perubahan Komando Teritorial (Koter) menjadi Komando Kewilayahan (Kowil).
17. Disahkannya UU No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
18. Disahkannya UU No. 34 tahun 2004 tentang TNI.
19. TNI berkomitmen untuk mengakhiri kegiatan bisnis. Sesuai pasal 76 UU No.34 tahun 2004 tentang TNI, dalam jangka waktu 5 tahun Pemerintah harus mengambil alih seluruh aktivitas bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh TNI baik secara langsung maupun tidak langsung.

■ SP



Hotel Kartika Chandra: Salah satu bisnis yang dikelola TNI.

foto-foto: berindo wilson

# Bisnis Versus Kesejahteraan

**Kendati UU TNI menegaskan militer tidak boleh berbisnis, namun pemerintah hingga kini belum menuntaskan pengalihan bisnis militer.**

**P**enataan bisnis TNI ternyata tak mudah membalik telapak tangan. Juga tidak semudah seperti mengeluarkan TNI dari arena politik. Pasalnya, penataan bisnis TNI ini sangat terkait erat dengan kesejahteraan prajurit dan keluarganya. Meskipun Presiden SBY sudah menegaskan agar penataan bisnis ini dituntaskan, tetapi hingga kini Peraturan Presiden (Perpres) yang mendukung kebijakan itu belum juga diterbitkan.

Persoalan bisnis TNI ini kembali mengemuka dalam diskusi yang digelar di Jakarta (11/6) berkaitan dengan peluncuran buku "Menggusur Bisnis Militer: Tantangan Pembiayaan TNI Melalui APBN". Sejumlah tokoh dan pejabat, termasuk Menhan Juwono dan Sudarsono hadir dalam acara tersebut.

Adalah Edy Prasetyo, Kepala Departemen Hubungan Internasional CSIS (*Centre for Strategic and International Studies*) yang menyoroti perlu

lebih ditingkatkannya kesejahteraan prajurit karena semua bisnis militer akan diserahkan kepada negara.

Prasetyo bahkan mengingatkan DPR untuk tidak hanya menuntut kenaikan gaji sendiri, tetapi juga menaikkan anggaran bagi TNI dalam APBN. Sebab anggaran TNI saat ini masih relatif kecil. Menurutnya, begitu bisnis TNI diambil negara, maka pembiayaan TNI termasuk masalah kesejahteraan prajurit harus menjadi tanggung jawab negara.

Prasetyo khawatir dengan diambilalihnya bisnis TNI oleh negara sebagaimana diamanatkan UU No.34/2004 tentang TNI, pemerintah dan

DPR tidak memiliki kemauan politik untuk meningkatkan kesejahteraan prajurit. "Saya selalu mengatakan, tentara harus lebih sejahtera dari yang lain, karena dua hal. Pertama, tentara adalah satu-satunya profesi yang siap mati dalam menjalankan tugasnya. Kedua, tentara adalah satu-satunya profesi yang beberapa hak dasarnya, seperti hak dipilih, dipotong. "Kalau saya, saya harus minta ganti rugi kepada negara," katanya.

Sejalan dengan itu, Ketua Komisi I DPR Theo L Sambuaga menyatakan bahwa larangan TNI berbisnis merupakan amanat reformasi yang harus ditaati. "Tetapi pemerintah juga harus memperhatikan

adanya jaminan dana yang cukup bagi TNI, baik untuk alutsista dan kesejahteraan mereka," katanya.

Prasetyo mengaku, dirinya bersama sejumlah peneliti CSIS pernah menghitung, jika gaji prajurit dinaikkan Rp 1 juta atau Rp 1,5 juta, maka negara hanya butuh tambahan Rp 3,6 triliun atau Rp 4,8 triliun per tahun. "Negara seharusnya mampu. Lihat saja penghasilan pajak dari rokok Rp 35 triliun, subsidi BBM Rp 60 triliun dan lain-lain. Setidaknya uang negara lebih dari cukup," paparnya.

Mantan Kepala Staf Teritorial (Kaster) TNI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo berpendapat, keterlibatan tentara dalam bisnis melahirkan pertentangan di ranah filosofi. "Konflik kepentingan dalam bisnis militer berada pada tataran filosofis. Profesi seorang prajurit adalah pengabdian tanpa mengharapkan suatu imbalan. Sedangkan bisnis adalah upaya *profit taking*. "Bagi saya, itu adalah pertentangan. Itu bisa menimbulkan kontaminasi satu dengan yang lainnya," kata Agus.

### Berurat-Berakar

Bagi tentara, soal bisnis-berbisnis seakan sudah berurat berakar. Bahkan menurut Menhan Juwono Sudarsono, TNI sudah mulai berbisnis sejak tahun 1950-an karena negara memang tidak memberikan anggaran yang cukup kepada tentara.

Hingga sekarang ini, menurutnya, anggaran TNI merupakan yang terkecil dibandingkan negara-negara di kawasan Asia. Dalam tahun ini anggaran TNI hanya Rp 32 triliun atau sekitar 4,5 persen dari APBN 2007 yang besarnya Rp 762 triliun.

Menurut catatan ICW (*Indonesian Corruption Watch*), pada periode 1957-1958 tentara banyak berperan dalam pengawasan aset-aset ekonomi hasil nasionalisasi perusahaan-perusahaan eks Belanda yang kemudian juga terhadap perusahaan Inggris dan Amerika. Saat itu para perwira mengalirkan keuntungan bisnis langsung ke institusi mili-

ter. Hal ini membuat TNI mampu mengatasi kekurangan anggaran yang disediakan negara.

Di era Orde Baru obsesi bisnis TNI makin menjadi. Sejumlah Jenderal sempat menjadi ikon beberapa perusahaan besar. Diantaranya Soedjono Hoemardani yang menjadi Direktur Tri Usaha Bakti. Brigjen Sofyan menangani Yayasan Kostrad yang membawahi banyak perusahaan seperti perusahaan penerbangan Mandala. TNI juga memperoleh sumber dana untuk menopang anggarannya yang minim dari Pertamina, Bulog dan PT Ber-

siden.

Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono mengaku, pengambil-alihan bisnis TNI tidak mungkin dilakukan dalam waktu dekat meski prosesnya sudah dimulai dalam beberapa tahun terakhir ini.

Kendati pemerintah melalui Dephan telah melakukan langkah serius dengan membentuk Tim Supervisi Transformasi Bisnis TNI (TSTB), namun nampaknya belum menunjukkan hasil kerja yang signifikan.

Peneliti LIPI Jaleswari Pramodawardhani yang akrab dipanggil Dhani menilai masih ada kebingungan dalam peme-

Dengan menarik jauh ke belakang, Dhani menyatakan, kesungguhan untuk melakukan penataan ini harusnya tidak diskriminatif. Soal yayasan misalnya, harusnya bukan hanya yayasan milik TNI yang menjadi sasaran pembenahan. "Kalau mau tegas, yayasan milik semua departemen juga harus mendapat perlakuan yang sama, tetapi departemen-departemen lain tetap saja tidak terusik," kata Dhani.

Anggaran militer yang minim memang selalu menjadi justifikasi bisnis TNI yang menghasilkan uang yang dikategorikan *off budget*. Tantangannya adalah bagaimana menjadikan dana *off budget* itu menjadi *on budget*.

Dhani berpendapat ada tiga alasan mengapa bisnis TNI harus ditinggalkan. Pertama, kebebasan berekspresi yang dinikmati militer dengan cara memiliki sumber dana independen telah melemahkan kemampuan pemerintah untuk menetapkan tujuan nasional dan cara untuk meraihnya.

Kedua, waktu dan tenaga yang diserap untuk mengatur dan melaksanakan bisnis, mengalihkan perhatian tentara dan pegawai militer dari tugas kenegaraan mereka, yakni untuk membela negara terhadap ancaman luar dan memperkuat keamanan domestik.

Ketiga, aktivitas bisnis militer menciptakan distorsi dalam ekonomi nasional dan menghambat pertumbuhannya dengan cara menurunkan produktivitas dan mislokasi sumber daya yang langka. "Akses mudah terhadap kredit bank adalah 'karakter yang merusak' dari bisnis militer," katanya.

Ke depan, penertiban bisnis TNI memang harus dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh. Tak bisa hanya parsial tanpa memperhatikan faktor kesejahteraan prajurit. Sebab dengan budget anggaran yang kecil, terlalu berlebihan jika negara merindukan sosok tentara yang fokus pada tugasnya, profesional dan steril dari aktivitas bisnis. ■ SP



Gedung ASABRI di Jl. Letjen Sutoyo, Jakarta Timur.

dikari.

Pada era reformasi sekarang, secara tegas dinyatakan TNI tidak lagi boleh berbisnis. Hal itu tertuang dalam UU No. 34/2004 tentang TNI. Pasal 76 ayat (1) menyebutkan: Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak berlakunya undang-undang ini, Pemerintah harus mengambil alih seluruh aktivitas bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh TNI baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara dalam ayat (2) dinyatakan, Tata cara dan ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan ayat (1) diatur dengan keputusan Pre-

rintah sendiri, antara konsep dan perangkat yang ada di bawah tidak menyatu.

Kebingungan ini menyebabkan pengambilalihan bisnis militer tidak mudah dilakukan. "Kalau mau jujur, dalam dua setengah tahun pemerintahan SBY, pemerintah sebetulnya tidak melakukan langkah substansial untuk menertibkan anggaran TNI *off budget* yang didapat dari bisnis militer itu," kata Dhani. Berbagai tim telah dibentuk, tetapi kesungguhan untuk menertibkan bisnis militer tampaknya masih menyisakan tanda tanya.

## WAWANCARA

# Danpuspomad Mayjen TNI Drs Hendarji Supandji, SH TNI Jangan Dipojokkan



Danpuspomad Mayjen TNI Drs Hendarji Supandji, SH

foto-foto: berindo wilson

**Penegakan hukum dan disiplin adalah nafas TNI. Siapa yang dinyatakan bersalah dan lalai dalam tugas harus menjalani hukuman sesuai ketentuan yang berlaku.**

**H**al itu disampaikan Komandan Corps Polisi Militer (CPM) Mayjen TNI Drs Hendarji Soepandji, SH kepada empat wartawan Berita Indonesia, Suryo Pranoto, Amron Ritonga, Tirmizi Abd. Madjid dan Wilson Edward di kantornya, Jl. Medan Merdeka Timur 17, Jakarta Pusat, Kamis, 14 Juni lalu. Pada kesempatan wawancara itu, pria kelahiran 10 Februari 1952 ini menjelaskan banyak hal seputar pembinaan, pembenahan, penegakan disiplin dan penegakan hukum di lingkungan TNI saat ini.

**Sekarang ini masih ada pandangan tentang prajurit TNI harus dihukum di peradilan umum, namun di satu sisi undang-undangnya masih belum direvisi. Bagaimana pendapat Anda?**

Menurut UU no 14 tahun 1970 tentang Pokok-Pokok Kehakiman, peradilan itu terbagi peradilan umum, peradilan militer, peradilan tata usaha negara dan peradilan agama. Pada waktu itu tiap-tiap peradilan itu di bawah departemen teknis masing-masing. Kemudian muncul TAP MPR No. 7 tahun 2001, yang menghendaki agar TNI

itu diadili di pengadilan umum. Setelah itu keluar lagi UU no 4 tahun 2004 tentang Pokok-Pokok Kehakiman, sebagai revisi dari UU No. 14 tahun 1970.

Maka sejak 2004 seluruh badan peradilan itu di bawah Mahkamah Agung (MA). Berarti militer juga tunduk kepada supremasi sipil. Karena peradilan militer secara administrasi dan finansial di bawah MA, sudah tidak perlu lagi dipermasalahkan militer itu diadili di peradilan sipil atau peradilan militer. Karena peradilan militer juga sudah di bawah MA. MA hakekatnya merupakan perwujudan dari supremasi sipil, eksistensi dari supremasi sipil.

Tapi, karena TAP MPR bunyinya seperti itu, maka UU No. 31 sekarang ini dalam tahap perbaikan. Kemudian, kalau TAP

nantinya militer itu diadili di pengadilan umum, maka yang diharapkan adalah penyidikannya berasal dari polisi militer.

Prinsip komandan bertanggung jawab terhadap anak buah itu tetap diberlakukan, sehingga lembaga kepatraan itu tetap difungsikan. Kalau kita berbicara lembaga kepatraan maka fungsi penyidik, fungsi oditur militer, fungsi anjum dan patra itu tetap berjalan sebagaimana mestinya. Karena TAP MPR No. 7 tahun 2001 pun tidak mengatakan siapa penyidikannya, di situ hanya dikatakan diadili di pengadilan umum. Sehingga ruang polisi militer melakukan penyidikan terhadap TNI yang melakukan pelanggaran itu masih sangat dimungkinkan.

Kenapa lembaga kepatraan, keankuman itu tetap difungsikan? Di militer itu mengenal asas komandan bertanggung jawab terhadap anak buah. Kalau sampai itu tidak difungsikan, maka akan membahayakan bagi kondisi disiplin tentara itu sendiri. Kalau kondisi disiplin

yang terkait dengan senjata, komandannya ditindak. Apa yang dilakukan anak buah hakekatnya merupakan perwujudan dari keinginan seorang atasan. Sehingga, memanggil anak buah, menyerahkan perkara kepada pengadilan tetap harus lewat lembaga kepatraan. Dengan demikian, maka anjum dan patra itu mengetahui kondisi disiplin anak buah. Dia bisa menjaga kondisi disiplin kepatraan itu. Disiplin itu agar mewarnai kehidupan militer. Karena, militer tanpa disiplin sama saja dengan gerombolan bersenjata. Mengapa militer harus disiplin? Karena militer itu dilengkapi dengan senjata, kalau tidak diikat dengan disiplin berbahaya. Bagaimana cara mengikat disiplin? Prinsip komandan bertanggung jawab terhadap anak buah. Kalau toh nanti diadili di pengadilan umum, maka lembaga kepatraan, lembaga keankuman itu difungsikan, penyidik dan oditur militer itu juga tetap difungsikan.



Danpuspomad didampingi jajarannya saat wawancara dengan Berita Indonesia.

tentara rapuh maka akan membahayakan kondisi berbangsa dan bernegara. Tentara itu kan dilengkapi dengan senjata, tentara mempunyai hak monopoli menyimpan dan menggunakan senjata, tapi menyimpan dan menggunakan itu diatur di dalam UU. Di samping diatur di dalam UU, prinsip komandan bertanggung jawab terhadap anak buah ini juga harus difungsikan. Karena kalau tidak difungsikan, terus anak buah bisa berbuat macam-macam, ini repot. Jika seorang komandan tidak diberikan kewenangan untuk mengendalikan anak buah, berbahaya. Tapi dengan komandan tadi diberikan kewenangan untuk mengendalikan anak buah, sekali perintah dia akan patuh. Masuk ke gudang simpan senjata.

Kalau ada pelanggaran-pelanggaran

### **Itu artinya militer tidak keberatan diadili di pengadilan umum?**

Masalahnya bukan soal keberatan dan tidak keberatan. Tapi bagaimana menjaga disiplin di lingkungan ketentaraan, itu harus dipahami. Bagaimana kehidupan dan ciri-ciri kehidupan tentara itu.

### **Apakah pengadilan militer itu terbuka?**

Oh, pengadilan militer itu terbuka. Kalau pengadilan militer itu tertutup, putusannya batal demi hukum, pengadilan harus diulang lagi. Nah, sekarang berikan contoh apakah ada pengadilan militer itu tertutup, di mana, tanggal berapa, jam berapa, siapa hakimnya, tulis. Nanti putusannya batal demi hukum. Pengadilan militer itu terbuka, siapa saja boleh hadir.

### **Kalau begitu publikasinya kurang?**

Silahkan (hadir, *Red*), tidak ada masalah.

### **Jika muncul wacana bagaimana mengadili militer di pengadilan umum, apakah juga karena kurang keterbukaan?**

Masyarakat kurang pemahamannya. Keempat pengadilan itu terbuka. Persidangan kasus asusila, itu baru tertutup. Makanya tanyalah supaya tidak terkesan keliru.

### **Apa harapan Anda untuk masyarakat dalam hal pengadilan militer?**

Harapan saya, kasus-kasus pidana yang terjadi ini jangan dipolitisir untuk menghujat TNI. TNI selama ini selalu *concern* terhadap penegakan hukum, karena disiplin itu merupakan kebutuhan TNI.

TNI akan hancur kalau tidak disiplin, disiplin itu nafas TNI. Percayakanlah pelanggaran-pelanggaran itu untuk diselesaikan aparat hukum yang ada. Jangan dipolitisir kemudian memojokkan fungsi TNI. Kalau TNI itu dipojokkan, akan menjadi lemah dan mengancam pertahanan bangsa dan negara. Tentu kita tidak menghendaki bangsa dan negara itu lemah. Kalau TNI kuat, tentu bangsa dan negara ini juga akan kuat, oleh karena itu marilah kita bersama-sama membangun TNI. Itu tidak bisa dilakukan oleh TNI sendiri, tetapi perlu keterlibatan institusi lain.

### **Sehubungan dengan penegakan hukum, apa tantangan yang dihadapi oleh Corps Polisi Militer (CPM)?**

Diantaranya terbatasnya peralatan yang ada. Sehingga sekarang CPM sedang mengupayakan bagaimana bisa memenuhi peralatan-peralatan yang ada. Tiap-tiap Polisi Militer (PM) itu dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang ada, seperti contoh dalam tatib (tata tertib), harus dilengkapi juga dengan sepeda motor, jaket kulit, sarung tangan, helm motoris, sepatu lars dan kelengkapan lainnya, juga alat komunikasi yang memadai. Karena itu juga merupakan sarana untuk menegakkan disiplin.

### **Peralatan yang sekarang dimiliki PM apakah sudah memadai?**

Ya, kira-kira baru 40 persenlah.

### **Apa upaya Anda untuk memenuhi itu semua?**

Ya, mengajukan kepada negara dan pimpinan Angkatan Darat (AD), agar negara juga mengalokasikan keperluan sarana dan prasarana itu. Kami menghendaki tiap-tiap fungsi itu punya ke-



Mabes AD Pusat Polisi Militer di Jl. Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat.

banggaan. Tatip dilengkapi dengan sepeda motor besar, bukan sepeda motor bebek, dengan pakaian yang khas. Penyidik juga harus dilengkapi dengan laboratorium lengkap untuk fotografi, teleskopi, balistik dan forensik. Saat ini sedang dibangun, di tata ulang, supaya penyidik itu juga punya kebanggaan. Jadi, kalau ada anggota TNI yang menggunakan obat terlarang bisa dicek lewat situ, juga kalau ada oknum TNI yang salah menggunakan senjata.

Untuk menunjang profesionalisme harus dilengkapi dengan peralatan yang memadai.

**Apakah prasarana yang dimiliki CPM sudah standar dengan apa yang dimiliki CPM negara lain?**

Keterampilannya mungkin standar, peralatannya mungkin yang belum standar. Secara bertahap kita akan mengupayakan. Kalau ingin jadi yang terbaik, harus ada penataan dari ruangan, prosedur, peralatan sampai moral. Juga standar operasionalnya.

**Selama Anda menjabat Danpus-pomad, apa program yang sudah tercapai dan belum tercapai?**

Perbaikan peradilan. *Performance* PM itu tidak bisa hanya mengandalkan otak, tidak cukup hanya menggunakan peralatan yang canggih. Kehadiran prajurit di lapangan tidak bisa digantikan dengan robot. Jadi dalam tugas penegakan hukum, polisi militer harus menunjukkan wibawa. Tidak loyo, kokoh, kuat, kekar badannya, dan tetap semangat.

Saya memerintahkan setiap prajurit PM setahun sekali harus gerak jalan sepanjang 50 Km tanpa terkecuali. Dan itu adalah program dan sekarang sudah dua kali dilaksanakan.

**Berapa persen peningkatan yang sudah dicapai dari target soal ketahanan fisik itu?**

Saya melihat penampilan-penampilan di lapangan lebih memadai, tidak ada yang gemuk. Yang berat badannya di atas 100 Kg, saya perintahkan buat laporan bulanan, penurunan berat badan. Jadi seka-

rang program saya akhir tahun 2007, tidak ada yang berat badannya di atas 100 Kg.

Tetapi berwibawa bukan berarti dia kemudian menjadi arogan. Etika, sopan santun, tata krama itu harus tetap dipegang teguh.

Kemudian, tidak cukup hanya kokoh dan kuat saja, militer itu selalu dihadapkan dengan ancaman. Maka, beladiri merupakan olahraga wajib bagi seluruh prajurit PM. Saya targetkan, seluruh batalyon, Desember nanti sudah sabuk hitam karate. Dari prajurit dua sampai Danyon (Komandan Batalyon), tiap hari latihan karate.

**Bagaimana caranya untuk lebih mendisiplinkan anggota TNI?**

Yang pertama, PM-nya harus disiplin dulu, karena dia suri teladan dalam penegakan disiplin dan tata tertib. Jangan pernah kita berkeinginan TNI ini berdisiplin kalau PM-nya itu sendiri tidak disiplin. Sehingga PM harus bisa menjadi suri teladan di bidang penegakan hukum disiplin dan tata tertib. Nah, setelah PM sudah tertib, baru melakukan penegakan keluar. Penegakan keluar dalam arti operasi, patroli dilakukan setiap hari.

Saya sudah perintahkan patroli gabungan, antara POMAL, POMAU dan POMAD, yang menunjukkan integritas, integrasi angkatan. Pagi, siang, malam menjelang tidur pun POM harus patroli, di dalam kompleks-kompleks militer, di daerah-daerah yang ada kemungkinan anggota TNI melakukan pelanggaran.

Kehadiran PM di lapangan akan mengurangi munculnya pelanggaran. Pada saat jam berangkat kantor dan pulang kantor, PM ditempatkan di pos-pos tambahan.

**Bagaimana dengan memenuhi kesejahteraan prajurit?**

Kesejahteraan itu tidak selalu uang, nanti malah menjadikan orang malas. Perumahan itu juga kan kesejahteraan, sekarang sedang dibangun perumahan Puspom (Pusat Polisi Militer), di Desa Dayeuh, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, *insya Allah* bulan Desember ini sudah bisa digunakan, sehingga semua prajurit PM sudah bisa memiliki perumahan yang memadai, itu juga kesejahteraan. Antar jemput disiapkan, kendaraannya diberikan uang tol dan bensin sehingga tidak ada iuran untuk antar jemput. Peranan koperasi juga ditingkatkan, sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU)nya meningkat, hadiah lebaran tentunya akan naik. Kebutuhan kantor dipenuhi. Jadi jangan diartikan kesejahteraan itu harus selalu memberikan uang. Selama dilatih, anggota dibiayai oleh satuannya, itu juga kesejahteraan. ■ **TIM BI**

# Yang Lama dan Baru Doktrin TNI

Berikut ini perbedaan antara yang lama Doktrin ABRI "Catur Dharma Eka Karma", dengan yang baru Doktrin TNI "Tri Dharma Eka Karma", ditetapkan tanggal 24 Januari 2007 oleh Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto.

## Yang Lama, Doktrin ABRI "Catur Dharma Eka Karma":

1. TNI dan Polri masih bergabung.
2. Peran ABRI sebagai kekuatan pertahanan keamanan dan sebagai kekuatan sosial politik.
3. a. Fungsi ABRI sebagai kekuatan Hankam sebagai berikut:
  - 1) Penindak dan penyanggah awal setiap ancaman musuh dari dalam maupun dari luar negeri.
  - 2) Pengaman, penertib, dan penyelamat masyarakat serta penegak hukum negara.
  - 3) Pelatih dan pembimbing rakyat bagi penyelenggaraan tugas Hankamneg dalam mewujudkan kemampuan dan kekuatan perlawanan rakyat semesta untuk menghadapi ancaman.
  - 4) Pembina kemampuan dan kekuatan Hankamneg dalam pembinaan Hankamneg dengan memelihara dan meningkatkan kemampuan dan kekuatan Hankam di darat, laut dan udara serta penertiban dan penyelamatan masyarakat
- b. Fungsi ABRI sebagai kekuatan sosial politik.
4. Tugas Pokok ABRI Sebagai Kekuatan Hankam Adalah:
  - a. Mengamankan, menyelamatkan, mempertahankan dan melestarikan kemerdekaan, kedaulatan serta integritas bangsa dan negara.
  - b. Mengamankan, menyelamatkan, mempertahankan dan melestarikan ideologi Pancasila dan UUD 45.
  - c. Mengamankan, menyelamatkan, mempertahankan dan melestarikan penyelenggara pembangunan nasional dan hasil-hasilnya.
5. Pola Operasi ABRI adalah:
  - a. Operasi Pertahanan.
    - 1) Operasi penciptaan kondisi.
    - 2) Operasi konvensional.
    - 3) Operasi perlawanan wilayah.
    - 4) Operasi serangan balas.
    - 5) Operasi pemulihan keamanan dan penyelamatan masyarakat.
  - b. Operasi Kamdagri.
    - 1) Operasi Intelijen.
    - 2) Operasi Teritorial.
    - 3) Operasi Tempur.
    - 4) Operasi Kamtibnas.



## Yang Baru, Doktrin TNI "Tri Dharma Eka Karma":

1. TNI pisah dari Polri
2. Peran TNI sebagai alat negara dibidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara.
3. Fungsi TNI sebagai kekuatan pertahanan sebagai berikut:
  - a. Penangkal; kekuatan TNI harus mampu mewujudkan daya tangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan non militer dari dalam dan luar negeri terhadap kedaulatan keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa
  - b. Penindak; kekuatan TNI harus mampu digerakkan untuk menghancurkan kekuatan musuh yang mengancam terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa.
  - c. Pemulih; kekuatan TNI bersama dengan instansi pemerintah membantu fungsi pemerintah untuk mengembalikan kondisi keamanan negara akibat kekacauan perang.
4. Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
5. Tugas Pokok TNI dilaksanakan melalui operasi sebagai berikut:
  - a. Operasi militer untuk perang
    - 1) Operasi Gabungan TNI.
    - 2) Operasi Darat.
    - 3) Operasi Laut.
    - 4) Operasi Udara.
    - 5) Kampanye Militer.
    - 6) Operasi Bantuan.
  - b. Operasi militer selain perang
    - 1) Mengatasi gerakan separatis bersenjata.
    - 2) Mengatasi pemberontak bersenjata.
    - 3) Mengatasi aksi terorisme.
    - 4) Mengamankan wilayah perbatasan.
    - 5) Mengamankan obyek vital nasional yang bersifat strategis.
    - 6) Melaksanakan tugas perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri.
    - 7) Mengamankan presiden dan wakil presiden RI beserta keluarganya.
    - 8) Memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini dalam rangka sistem pertahanan semesta.
    - 9) Membantu tugas pemerintahan di daerah.
    - 10) Membantu kepolisian negara RI dalam rangka tugas keamanan dan ketertiban masyarakat.
    - 11) Mengamankan tamu negara setingkat kepala negara dan perwakilan asing.
    - 12) Membantu menanggulangi akibat bencana alam, pengungsian dan pemberian bantuan kemanusiaan.
    - 13) Membantu pencarian dan pertolongan dalam kecelakaan (*search and rescue*)
    - 14) Membantu pemerintah untuk pengamanan pelayaran dan penerbangan terhadap pembajakan, perompakan dan penyelundupan.

Sumber: Majalah TNI Patriot Edisi No. 25/Tahun-VIII/Februari 2007



Pelajar SMAN 3 Jakarta dengan serius mengerjakan soal-soal UAN

foto: Kompas cybermedia

# Anomali Ujian Nasional

**Setiap tahun, kecurangan pelaksanaan UN selalu terjadi. Namun tahun ini menjadi istimewa karena keberanian Komunitas Air Mata Guru membongkar kecurangan tersebut.**

**D**ari berbagai informasi, terungkap bahwa kondisi dan mutu pendidikan Indonesia sekarang ini sangat terpuruk dibandingkan dengan pendidikan di negara lain di dunia, bahkan dari negara sesama ASEAN. Mengutip tulisan Ratna Megawangi dalam bukunya berjudul Pendidikan Holistik 2005, menyebut *Human Development Index* (HDI) atau kualitas SDM Indonesia telah berada di bawah HDI Vietnam. Dan bila dibandingkan dengan Singapura dan Malaysia, jarak itu pasti lebih jauh lagi. Padahal, sekitar tahun 1970-an, Malaysia masih mendatangkan guru dari Indonesia atau mereka yang datang belajar ke Indonesia.

Rendahnya HDI itu bisa disebabkan beberapa hal seperti kondisi lembaga pendidikan yang rendah termasuk rendahnya mutu pendidik, kurang termotivasinya siswa sendiri untuk belajar, dan tidak kalah pentingnya adalah sistem pendidikan yang dibangun pemerintah.

Khusus mengenai sistem pendidikan, berbagai peristiwa tidak baik yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini

seperti peristiwa kekerasan di IPDN dan kecurangan ujian nasional, menunjukkan adanya anomali (penyimpangan, tidak normal) dalam sistem pendidikan nasional.

Menanggapi pendidikan di Indonesia, beberapa pemerhati pendidikan memberikan pendapat. Maria FK Namang, alumnus Universitas Facolta di Scienze dell'Educazione dell'universita Pontificia Salesiana, Roma dalam tulisannya di harian *Kompas* 8 Juni 2007, sengaja mengutip pendapat Jack D'lors (1997), yang mengatakan bahwa pendidikan adalah sarana paling ampuh untuk mengungkapkan cinta terhadap peserta didik. Karena itu, kematangan pribadi menjadi sarana yang hendak dicapai. Jasuit pendidik Christopher Gleeson SJ dalam *Striking a Balance: Teaching Values and Freedom* (1993) menandakan, kematangan dapat dilihat melalui perpaduan yang tepat dan kompak antara kepala (otak) yang diasah, hati yang ditempa, dan tangan yang dilatih untuk terampil. Tapi menurut Maria, Konsepsi itu seakan kandas saat berhadapan dengan model pen-

didikan sebagaimana dilaksanakan di negeri ini. Pendidikan tidak lagi sebuah proses yang mencakup berbagai aspek yang coba dipadukan untuk menyerpa karakter peserta didik maupun pembentuk karakter bangsa secara keseluruhan. Pendidikan (lebih tepat pengajaran) di (salah) mengerti sebagai proses memberi pengetahuan teoritis, definisi, teori, dan pendapat ahli sebanyak mungkin kepada peserta didik. Pemahaman seperti itu menurutnya secara tidak langsung membawa anak dalam proses pembunuhan karakter paling sadis.

Khususnya mengenai pelaksanaan UN di SMA sederajat dan SMP sederajat memang sudah menjadi perdebatan sejak diadakan. Hal mana semakin meningkat lagi dua bulan terakhir. Beberapa pengamat pendidikan tidak setuju dengan penyelenggaraan UN ini, bahkan sebagian menganggapnya sebagai "logika bengkok." Seperti dikatakan Direktur SMA Kanisius Jakarta Baskoro Poedjinoegroho E dalam tulisannya di harian *Kompas* (2/5-2007). "Ada kesan mendalam, lembaga pendidikan tidak memberi perhatian pada pengembangan kepekaan nurani peserta didik. Tujuan pendidikan direduksi hanya demi pengembangan akal budi. Padahal, seharusnya pendidikan juga demi perkembangan ketajaman nurani. Pendidikan yang benar adalah pendidikan yang

melatih penggunaan akal budi dan nurani. Hampir setiap tahun ditemukan kebiasaan salah, berbentuk ujian nasional. UN dijadikan kegiatan paling penting dan harus dihadapi jika anak dan peserta didik ingin dianggap bermutu,” katanya.

Namun terlepas dari perdebatan itu. Niat pemerintah mengonsep UN guna memperbaiki mutu pendidikan nasional sebenarnya pelan-pelan sudah hampir bisa dimaklumi. Namun memaksakan pelaksanaan UN tanpa persiapan penyelenggaraan yang baik terlebih dari segi pengawasan dan penilaian seperti tahun ini membuat sistem itu menjadi bumerang.

Setiap tahun, pelaksanaan ujian nasional selalu meninggalkan noda berbagai kelemahan dan kecurangan. Untuk tahun ini, kelemahan dan kecurangan itu semakin jelas. Seperti diberitakan *Kompas* (25/4), pada hari pertama Ujian Nasional SMP atau sederajat (Selasa 2/4), di Lampung ditemukan banyak soal Bahasa Indoneia untuk SMP tertukar dengan soal Bahasa Indonesia untuk SMA. Petugas juga menemukan bercampurnya soal Bahasa Indonesia untuk SMP dengan soal

dari tim evaluasi mereka terhadap mutu soal matematika pada paket A dan B, ternyata terdapat perbedaan tingkat kesulitan dan kompleksitas soal yang mencapai 10% untuk SMP dan 40 untuk SMA. Ketua Pesidium AGMI, Firmansyah Noor mengatakan, perbedaan itu telah melampaui tujuan pembedaan soal yang sesungguhnya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya tindakan contek-mencontek antarsiswa. Karena itu, secara umum AGMI berkesimpulan, UN dianggap kurang layak dijadikan indikator peningkatan mutu pendidikan.

Kecurangan tahun ini yang paling ironis adalah apa yang terbongkar di Medan Sumatera Utara. Kasus ini belakangan menjadi berita besar karena guru-guru yang tergabung dalam Komunitas Air Mata Guru melaporkan kecurangan itu dan belakangan mendapat sanksi dari sekolah tempat mereka mengajar seperti pengucilan, teror bahkan penonaktifan. Seperti salah seorang anggota komunitas, Muri Manik, kini ia sudah dirumahkan oleh sekolah tempatnya bekerja dengan alasan, menolak menjadi tim sukses sekolahnya yang bertugas membantu para peserta ujian dengan cara membuat kunci jawaban soal ujian.

Pengakuan para anggota komunitas kepada berbagai media, tentang berbagai kecurangan telah terjadi di sekolah tempat mereka mengawas membuka borok pelaksanaan UN. Luhot Simamora misalnya, yang tahun ini mendapat tugas mengawas pelaksanaan UN di SMK BS Medan, mengaku guru sekolah tempatnya mengawas masuk ke ruang ujian tanpa menghiraukan pengawas dan langsung membacakan kunci jawaban soal pada saat ujian berlangsung. “Saya tertekan, pengawas satunya menyetujui tindakan sekolah. Saya sendirian. Saya seperti orang bodoh saat itu,” katanya sebagaimana dikutip *Kompas* (28/4).

Lain lagi dengan Daud Hutabarat. Pria 27 tahun ini mengaku di depan matanya sendiri menyaksikan para guru SMPN 19, tempatnya mengawas, membantu peserta ujian dengan menyebarkan potongan kertas jawaban soal ujian. Potongan kertas jawaban itu dibawa langsung wakil kepala sekolah setempat didampingi ketua rayon dan diberikan kepada siswa. Sebagai pengawas ia merasa tersinggung. Daud pun akhirnya mengundurkan diri sebagai pengawas saat ujian matematika dan Bahasa Inggris.

Demikian juga pengakuan Rosita Lubis (29 tahun). Tahun lalu Rosita menangkap basah seorang guru membagikan jawaban soal kepada murid-muridnya di MA SBK, Medan. Karena protes, keesokan harinya dia tidak diperbolehkan mengawas. Bahkan tahun ini pun dia tetap tidak diperbolehkan menjadi pengawas. Meski tidak

mengawas lagi, dia tahu kecurangan bakal terjadi. Dan apa yang diungkapkan teman seprofesinya benar masih seperti dulu.

Luhot, Daud, dan Rosita adalah tiga dari 36 orang guru yang tergabung dalam Air Mata Guru, organisasi yang dibentuk untuk mewadahi para pengawas, guru, dan kepala sekolah, untuk mengungkapkan kecurangan pelaksanaan UN di Medan. Ke 36 orang guru yang rata-rata berusia di bawah 30 tahun itu sepakat menolak kecurangan UN di SMA dan SMP itu. Apalagi kecurangan itu sepertinya justru sudah dirancang oleh kalangan pendidik sendiri. Seperti diungkapkan Daud, bahwa sebelumnya, kepala sekolah beserta sebagian besar guru dan pengawas di sekolah itu sudah meyakinkannya bahwa upaya membantu para siswa itu sudah menjadi keputusan bersama.

Ketua Dewan Pendidikan Medan Dr. Mutsyuhito Solin juga mengakui bahwa kecurangan seperti itu sudah berlangsung sejak lama. “Dari survei saya, kecurangan selalu terjadi hampir setiap tahun. Mulai ramai pada era otonomi daerah,” katanya. Ia mendukung perjuangan Komunitas Air Mata Guru untuk membongkar kecurangan pelaksanaan ujian nasional itu. Ia juga setuju kasus itu diproses secara hukum. “Mereka pelaku kecurangan sama artinya berbuat kriminal,” katanya.

Komunitas Air Mata Guru beberapa kali sudah berupaya melaporkan kecurangan itu kepada pihak yang berkompeten. Luhot misalnya, sudah berusaha menyampaikan kecurangan itu kepada pemantau independen tetapi tidak mendapat tanggapan serius. Mereka juga sudah melapor ke Dinas Pendidikan Kota Medan. Di depan Dinas Pendidikan Kota Medan, para kepala sekolah yang sengaja dipanggil terkait laporan itu membantah dengan mengatakan bahwa tidak ada laporan kecurangan saat ujian di sekolahnya. Bantahan itu hanya didasarkan pada berita acara yang ditandatangani para anggota komunitas sendiri. Padahal menurut para anggota komunitas, berita acara itu memang sudah ditandatangani sebelum kecurangan terjadi.

Terakhir, mereka pun datang ke Ibu kota Jakarta dengan maksud menyampaikan pengalaman mereka. Berbagai pihak berusaha membantu, termasuk Komunitas Pendidikan yakni diantaranya; Winarno Surakhman dan Har Tilaar (Tokoh pendidikan dari UNJ), M Abduhzen (Pengamat pendidikan dari Universitas Paramadina), kelompok Education Forum, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), Anggota Dewan Perwakilan Daerah, perwakilan kepala sekolah dan mahasiswa, serta Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres). ■ MS

# ional

Bahasa Inggris, padahal sesuai dengan jadwal, Bahasa Inggris itu baru diujikan pada hari ketiga.

Sementara di Kabupaten Tulang Bawang, tim pemantau menemukan soal Bahasa Indonesia untuk SMP bercampur dengan soal Bahasa Indonesia untuk SMA.

Beberapa kesalahan tersebut hanyalah sebagian kecil kelemahan penyelenggaraan UN ditengarai masih banyak yang belum terpublikasi. Padahal kelalaian itu sangat berpeluang menjadi kecurangan. Pelanggaran-pelanggaran lainnya juga ditemukan di lokasi lain. Masih di Provinsi Lampung, tepatnya di Bandar Lampung, anggota tim pemantau yang bertugas di SMP Muhammadiyah Bandar Lampung menemukan naskah soal sisa yang seharusnya tak boleh keluar ruangan ujian sampai ujian selesai tapi dibawa oleh oknum guru keluar dan dibaca. Sedangkan di Sumatera Barat, diberitakan sebanyak 82 murid kelas III SMK Dhuafa Nusantara Padang, juga melaporkan dugaan adanya kecurangan dalam pelaksanaan UN di SMK Negeri 5. Sementara di Bandung, seperti diberitakan *Kompas* (28/4), Asosiasi Guru Matematika Indonesia (AGMI) menyimpulkan telah terjadi kecurangan timbulnya gejala diskriminatif atau *infairstness* dalam penyajian materi soal. Berdasarkan kajian



foto: ist

Kasus kekerasan yang berujung pada kematian praja IPDN mengundang protes dan reaksi keras dari berbagai kalangan.

## IPDN Menunggu Vonis

**Nasib IPDN masih belum jelas. Kalangan DPR dan DPD mendesak lembaga pendidikan di bawah Departemen Dalam Negeri ini dibubarkan. Pemerintah akan memutuskan akhir Juni atau awal Juli nanti.**

**K**esibukan para praja dan dosen di kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) yang berlokasi di Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat, berlangsung seperti biasa. Para calon pemimpin pemerintahan yang datang dari berbagai daerah di Tanah Air masih mengikuti pendidikan dan berbagai aktivitas lainnya.

Pemerintah memang telah membentuk tim yang diketuai mantan Menteri Negara Otonomi Daerah Ryaas Rasyid. Tim bertugas mengevaluasi keberadaan dan kegiatan IPDN pasca tewasnya praja asal Sulawesi Utara, Cliff Muntu, akibat penyiksaan seniornya bulan April lalu. Sebelumnya, pada tahun 2003, ketika IPDN masih bernama STPDN (Sekolah

Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri), praja asal Jawa Barat, Wahyu Hidayat, juga mengalami nasib yang sama akibat tindak kekerasan seniornya.

Kasus kekerasan yang berujung pada kematian praja IPDN itu mengundang protes dan reaksi keras dari berbagai kalangan.

Dalam rapat kerja Komisi II DPR dengan pihak IPDN bulan Mei lalu, sejumlah anggota DPR menuntut lembaga yang menerapkan disiplin militer secara berlebihan dan di luar kontrol ini ditata ulang atau dibubarkan saja. "Jika tidak ada jaminan perubahan, dana untuk IPDN tahun ini sebesar Rp 150 miliar lebih baik dibekukan. Soal mekanisme, nanti kita cari," kata Wakil Ketua F-PG, Priyo Budi Santoso saat itu. Sementara anggota F-

PDIP, Andi Yuliani Paris berpendapat lebih keras. "IPDN dibubarkan saja. Banyak universitas yang memiliki fakultas ilmu pemerintahan, mereka berkompetisi yang tidak penuh dengan simbol-simbol dan tidak penuh KKN," katanya.

Belakangan, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) juga tak mau kalah menyikapi kasus IPDN. Wakil Ketua Panitia Ad Hoc (PAH) III DPD Faisal Mahmud dalam rapat paripurna DPD (14/6) menyatakan keberadaan IPDN dengan sistem yang ada saat ini tidak layak dipertahankan. Karena bertentangan dengan UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Sisdiknas). Kendati begitu, praja yang ada sekarang tetap harus diberi kesempatan menyelesaikan pendidikannya.

Dengan tak layaknya IPDN dipertahankan seperti dinyatakan DPD, maka pemerintah harus mempersiapkan pola pendidikan kedinasan yang berbentuk pendidikan profesi untuk membekali pegawai negeri sipil (PNS) dan calon PNS dalam pengetahuan dan

keahliannya di bidang pemerintahan. "Jadi diperlukan solusi yang tetap tunduk pada perundang-undangan tanpa harus mengorbankan kondisi yang ada," kata Faisal.

Masalah IPDN ini menjadi pembahasan pemerintah dalam sidang kabinet terbatas yang dipimpin Presiden SBY (14/6). Walau sebelumnya Tim Evaluasi yang dipimpin Ryaas Rasyid telah memberikan tiga opsi. Namun agaknya Presiden tidak memilih salah satu dari ketiga opsi yang diajukan tersebut.

Ketiga opsi yang pernah disampaikan tim adalah: Pertama, melanjutkan sekolah pamongpraja di Jatinangor dengan sistem yang berubah sama sekali dan bukan lagi kedinasan. Nama IPDN juga diubah. Kedua, membangun IPDN di lima wilayah untuk mengakomodasi 33 provinsi. Yakni di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi serta Indonesia bagian Timur. Ketiga, dilakukan pendidikan kedinasan murni sesuai UU Sisdiknas.

Dalam keputusan yang akan diambil pada akhir Juni atau awal Juli nanti, kata Ryaas, Presiden tak spesifik memilih opsi satu, dua atau tiga. "Presiden minta kombinasi dan ada modifikasi dari ketiga opsi itu," kata Ryaas di Istana Kepresidenan.

Untuk itu, tim diminta menyelesaikan *action plan* bagi penyusunan dan pembangunan sistem pendidikan kepemimpinan pemerintahan di masa depan. Di dalamnya termasuk pula penyediaan anggaran bagi pelaksanaannya. Dalam sistem baru yang akan diterapkan nanti, yang tetap mengacu pada UU Sisdiknas, rekrutmen peserta didiknya juga akan diperbaiki. Sehingga diyakini tidak akan ada lagi kekerasan di kampus karena 90 persen kegiatan praja adalah akademis dan 10 persen untuk pelatihan kegiatan fisik yang selektif.

Presiden agaknya ingin ada pembenahan komprehensif dan menuntutkan pembangunan sistem pendidikan bagi kepemimpinan pemerintahan dalam jangka panjang. ■ **SP**

# Rumah Mewah Tanpa Toilet

**DKI Jakarta belum melakukan sistem pengelolaan sampah terpadu. Bahkan tidak memiliki tempat pembuangan sampah sendiri.**

**M**eski beberapa wilayah di DKI Jakarta memperoleh penghargaan Adipura dari pemerintah belum lama ini, hal itu bagai olok-olok belaka ketika melewati anak-anak sungai Ciliwung yang membelah wilayah metropolitan. Tumpukan sampah dibawa hanyut arus dan bau busuk menyengat yang terhirup penduduk sekitar.

Sangat ironis, Jakarta yang saat ini dinyatakan sebagai metropolitan, bahkan megapolitan, belum dapat menyelesaikan secara tuntas permasalahan sampah kota. Pengelolaan sampah kota Jakarta sampai saat ini hanya dilakukan dengan melakukan pemecahan masalah yang bersifat tambal sulam dan tidak menyentuh sampai pada akar pokok permasalahan.

Menurut Harian *Kompas* (4/6), Dinas Kebersihan DKI Jakarta mengambil alih pengoperasian dalam pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang, Bekasi dari PT Patriot Bangkit Bekasi (PBB), kontraktor yang diberikan wewenang penuh dalam pengolahan sampah di TPA. Selama ini, PT Patriot Bangkit memperoleh uang jasa sebanyak Rp. 60.070 per ton dalam pengolahan sampah di TPA Bantar Gebang.

Dinas Kebersihan DKI Jakarta menilai kinerja PT Patriot Bangkit Bekasi (PBB) sangat buruk. Di sisi lain, pihak kontraktor PT Patriot Bangkit Bekasi sendiri menyatakan sudah sejak bulan Maret dan April belum menerima biaya untuk pengoperasian pengolahan sampah yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Biaya operasional dalam pengolahan sampah bukan berasal dari APBD Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melainkan dari APBD Pemerintah Kota (Pemko) Bekasi, mengingat TPA Bantar Gebang berada di wilayah administratif Kotamadya Bekasi.

Meskipun demikian, Pemprov DKI Jakarta secara langsung dapat mengambil alih pengolahan sampah di TPA Bantar Gebang sesuai dengan perjanjian kerjasama Tripartit antara Pemprov DKI

rakan di jalan dan taman taman kota.

## Belum Maksimal

Dalam pengelolaan sampah terdapat 'sistem pengelolaan sampah terpadu'. Pengelolaan sampah terpadu secara sederhana berupaya untuk meminimalisasi kuantitas sampah dari sumber sampah sebelum dilakukan pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan adanya proses meminimalisasi kuantitas besarnya sampah sebelum ke TPA, maka juga akan mengurangi beban operasional



foto: berindo wilson

**Ironis:** Jakarta yang dinyatakan sebagai metropolitan, belum dapat menyelesaikan secara tuntas permasalahan sampah kota.

Jakarta, Pemko Bekasi dan PT Patriot Bangkit Bekasi. Kontrak kerjasama tripartit ini akan berakhir tanggal 15 Juli 2007, bahkan kontrak kerjasama antara Pemprov DKI Jakarta dan Pemko Bekasi sendiri telah berakhir tanggal 15 Mei 2007 yang lalu. Selang waktu selama 2 bulan kontrak telah dibuat penambahan waktu (*addendum*), tapi kontraktor tidak melaksanakan karena belum adanya biaya operasional termasuk juga aturan/kesepakatan yang baru.

Tindakan tegas dilakukan Pemprov DKI Jakarta mengingat produksi sampah Jakarta per hari mencapai 6.000 ton dan sebanyak 5.000-5.400 ton masuk ke TPA Bantar Gebang.

Selain permasalahan sampah di TPA, Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman (DKPP) Kota Bekasi juga mengeluhkan kurangnya truk sampah serta tempat pembuangan sementara (TPS) di Kota Bekasi. Kepala DKPP Kota Bekasi, Dedi Juanda mengaku sebagian dari 76 truk pengangkut sampah dalam keadaan rusak. Sehingga banyak sampah berse-

yang besar dalam pengelolaan sampah. Disamping itu juga mengurangi besarnya kuantitas timbunan sampah di TPA.

Secara umum, pengelolaan sampah di DKI Jakarta belum melakukan sistem pengelolaan sampah terpadu. Bahkan dalam pengelolaan sampah kota, Jakarta tidak memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sendiri. Dimana hampir semua buangan sampah kota perhari sebanyak 5.000-5.400 per ton langsung diangkut ke TPA Bantar Gebang.

Pengelolaan sampah kota juga belum maksimal karena hanya dapat meminimalisasi kuantitas sampah kurang lebih sebesar 600 – 1.000 ton per hari. Bahkan sampai saat ini Jakarta masih menumpang pembuangan sampah yakni di TPA Bantar Gebang yang termasuk wilayah Jawa Barat.

Jakarta seperti rumah yang mewah yang tidak memiliki WC, sebuah sarana sanitasi pembuangan limbah yang merupakan standar baku yang harus terpenuhi dalam perencanaan perumahan lingkungan dan perencanaan kota. ■ CP

# PKBM Cibanoang



Ace Suryadi membuka tirai prasasti tanda diresmikannya PKBM Cibanoang.

foto-foto: dok. al-zaytun

## Model Pusat Pendidikan Masyarakat

**Kampus Al-Zaytun bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (PNF&I), Depdiknas, membangun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Cibanoang, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Indramayu, Jawa Barat. Diresmikan Minggu 17 Juni 2007, PKBM yang untuk pertamakali didirikan di Indonesia ini didesain sebagai model bagi seluruh PKBM yang hendak didirikan di seluruh Indonesia bahkan Asia Pasifik. Dirjen PNF&I Doktor Ace Suryadi mengatakan, pendirian satuan pendidikan nonformal PKBM dimaksudkan pula untuk memperbaiki pendidikan formal yang masih eksklusif.**

**D**i negeri China, sekolah adalah pusat segala bentuk kegiatan pendidikan atau *center of learning* seluruh anggota masyarakat. Mereka menerima pendidikan sejak anak usia dini, belajar kursus-kursus keterampilan hingga pemberantasan buta aksara. Pusat pendidikan masyarakat di negeri "Tirai Bambu" ini juga menjadi sekolah malam bagi semua petani yang ingin menambah pengetahuan tentang cara-cara menanam jeruk, cengkeh, padi dan kegiatan pertanian lainnya. Demikian pula di Jepang. Di negeri "Matahari Terbit" ini terkenal apa yang dinamakan "Komingkan". Komingkan adalah pusat pendidikan yang berada di tengah-tengah permukiman, tempat semua anggota masyarakat belajar dan dididik tentang berbagai keterampilan dan keahlian, bahkan kegiatan sertifikasi profesi.

Bagaimana dengan Indonesia? Kini, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (PN&I), Departemen Pendidikan Nasional sedang mengembangkan sebuah model sejenis yang diberi nama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Indonesia negara agraris, yang masyarakatnya masih banyak tertinggal dalam berbagai hal karena memiliki keahlian dan kecakapan hidup yang minim, akan memusatkan segala kegiatan perbaikan peningkatan taraf kehidupan masyarakatnya melalui berbagai kegiatan pendidikan dan keahlian di PKBM.

PKBM adalah wujud tekad Indonesia merealisasikan keinginan masyarakat dunia menyediakan pendidikan untuk semua, atau *education for all (EFA)*.

Karena Indonesia adalah salah satu negara terpenting anggota badan dunia Unesco, yang tergabung dalam program bersama Education fo All (EFA), maka, Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (PNF&I), yang sebelum ini dikenal sebagai Ditjen Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Ace Suryadi, akan menjadikan PKBM Cibanoang yang baru diresmikan pada hari Ahad 17 Juni 2007 menjadi model Pendidikan Untuk Semua (PUS) di tingkat Asia Pasifik.

Selain untuk tingkat Asia Pasifik, sesungguhnya, di Indonesia pun PKBM

Zaytun yang dipimpin oleh Syaykh AS Panji Gumilang.

Syaykh, dalam kondisi apapun, tidak pernah merasa malu sebagai bangsa Indonesia. Satu diantaranya adalah tidak malu membangun titik-titik kecil tempat pendidikan.

“Kami tidak pernah merasa malu, tidak pernah merasa kecil menjadi bangsa Indonesia, dan kerjanya hanya mendidik. Kami menjadi bangga sekali ditakdirkan menjadi pendidik,” tegas Syaykh, ketika menyampaikan pidato peresmian PKBM Cibanoang.



Ace Suryadi membuka pintu gedung PKBM Cibanoang.

setengah jam perjalanan.

Dengan fakta ketertinggalan yang sedemikian rupa, maka ketika lembaga pendidikan Al-Zaytun mencanangkan pembangunan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di kampung Cibanoang di atas lahan seluas satu hektar, masyarakat menyambut begitu antusias dan optimis.

Karena dengan adanya PKBM masyarakat akan dapat belajar secara mandiri demi mengejar ketertinggalan. Mereka akan menimba ilmu melalui berbagai pembelajaran keterampilan

# rakat Se Asia Pasifik

Cibanoang adalah model pertama yang akan memberikan berbagai jenis pendidikan dan keahlian.

Dikatakan Ace Suryadi, setelah pemodelan PKBM Cibanoang berjalan sebagai pusat kegiatan masyarakat dengan baik, dipastikan akan banyak anggota masyarakat dari seluruh Indonesia hingga negara-negara Asia Pasifik yang akan berkunjung ke Cibanoang untuk belajar dan melihat-lihat kegiatan PKBM.

## Kerjasama Sinergis Al-Zaytun

PKBM yang pertama dibangun di Cibanoang karena didesain untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat kecil yang tinggal di desa-desa, mereka umumnya hidup agraris, buta aksara, tertutup terhadap informasi dan kemajuan dunia luar, serta minim keahlian dan keterampilan hidup.

Hebatnya, institusi yang digandeng oleh Ace untuk mewujudkan program pendidikan untuk semua adalah Al-

Cibanoang hanyalah salah satu blok perkampungan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Indramayu, Jawa Barat bertetangga dengan kampus Al-Zaytun.

Di blok Cibanoang belum terdapat satupun bangunan gedung sekolah dasar (SD). Setiap anak yang ingin menempuh pendidikan dasar harus belajar ke SD yang ada di kampung lain. Jarak dengan bangunan SD yang terdekat sejauh tujuh kilometer. Sehingga dalam sehari setiap anak harus menempuh perjalanan bolak-balik sejauh 14 kilometer.

Kecamatan Gantar sendiri merupakan kecamatan yang paling jauh dalam wilayah Kabupaten Indramayu. Letaknya berbatasan dengan Kabupaten Subang dan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Dari kecamatan Gantar yang masih minim ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan ini, menuju Ibukota Indramayu harus ditempuh kendaraan roda empat selama satu

yang disediakan PKBM.

Masyarakat sekitar akan berkesempatan memperoleh kemajuan yang sejalan dengan para santriwan-santriwati yang sedang menempuh pendidikan di kampus Al-Zaytun.

Peletakan batu asas gedung PKBM dimulai pada hari Sabtu 19 Mei 2007, dilakukan oleh Syaykh AS Panji Gumilang bersama masyarakat Cibanoang dan keluarga besar Al-Zaytun.

Karyawan Al-Zaytun beserta masyarakat dilibatkan secara aktif membangun gedung PKBM Cibanoang. Mereka bekerja siang malam hingga berhasil menyelesaikannya secara sempurna dalam masa 27 hari kerja.

Ketua Tim Pembangunan PKBM Cibanoang Ir Bambang Abdul Syukur mengatakan, mereka bekerja bukan hanya membangun gedung PKBM saja. Tetapi termasuk pula penyediaan peralatan belajar, penataan dan perataan lahan, penataan dan pembuatan saluran batu kali di depan lokasi bangunan, bahkan mengadakan perbaikan dan penataan jalan desa yang ada di sekitar lokasi PKBM.

Setelah dikerjakan siang malam hingga selesai secara sempurna Dirjen



**Model:** Ace memastikan PKBM akan menjadi *center of learning* bagi masyarakat.

**Apabila segala kegiatan di PKBM Cibanoang terlaksana dan berhasil dengan baik, PKBM Cibanoang bukan hanya menjadi model pendidikan di Indonesia tetapi juga di Asia Pasifik.**

PNF&I Ace Suryadi beserta rombongan berkenan hadir meresmikan PKBM Cibanoang.

Ace hadir didampingi Direktur Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dr Gautama, Kasubdit Pendidikan Masyarakat Drs Pahala Simanjuntak, Kabag Perencanaan Drs Faisal Madani, M.Pd, Kasubag Pendataan dan Informasi Drs Dwi Pujirianto, serta dua orang konsultan, Drs Agung Sujatmoko dan Ahmad Suryadi Nomi.

Ketika Ace Suryadi membuka tirai prasasti terbacalah rangkaian kalimat bertuliskan, “Bismillahirrahmaanirrahiim, PKBM Kampung Cibanoang, Desa Mekarjaya, Gantar, Indramayu. Dibangun oleh masyarakat Cibanoang bersama Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) Al-Zaytun, Sabtu 19 Mei 2007 dan diresmikan oleh Dirjen PLS Depdiknas, Ahad 2 Jumadi Tsaniyah 1428 H berbarengan 17 Juni 2007. Walhamdulillahirabbil’alamin.”

Seketika itu, membahana tepuk tangan meriah dari segenap hadirin, sebagai ungkapan rasa gembira dan bahagia masyarakat Gantar dan Keluarga Besar Al-Zaytun.

Ace kemudian dipersilakan membuka pintu bangunan gedung, melihat-lihat ke ruangan dalam, mengamati keseluruhan gedung yang dibangun satu lantai seluas 104 meter persegi dengan material yang berkualitas.

Selama peninjauan berlangsung, para santri Al-Zaytun yang membentuk paduan suara tak henti-henti mengumandangkan lagu “Buka Pintu”, yang syairnya digubah berbunyi: “Buka pintu buka pintu, Sumangga bapak buka pintu, Selamat datang selamat datang di PKBM Cibanoang, Inilah sekolah kita, Bangun bangsa berpendidikan, Cinta damai dan toleransi.”

Karena terus berkumandang selama

15 menit, hati Ace Suryadi akhirnya tergugah. Ia kemudian mendekati tim paduan suara menjadikan suasana menjadi bertambah akrab dan bahagia.

#### **Memperbaiki Pendidikan Formal**

Ace Suryadi mengatakan PKBM adalah sesuatu yang masih sangat baru, dan merupakan model dalam satuan pendidikan non-formal. Karena pendiriannya diambil dari pengalaman berbagai negara Ace memastikan PKBM akan menjadi model pendidikan luar sekolah yang cukup baik dan banyak diminati masyarakat.

Kata Ace, di Jepang ada yang dinamakan “Komingkan”. Sudah lama terkenal, komingkan adalah pusat pendidikan yang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat. Mereka lebih banyak belajar dan dididik dengan berbagai keterampilan dan keahlian, termasuk kegiatan sertifikasi profesi.

Kegiatan sejenis terdapat juga di China yang sangat patut untuk ditiru. Di sini masyarakat menggunakan sekolah sebagai *center of learning*, atau pusat kegiatan pendidikan bagi seluruh masyarakat sejak anak usia dini hingga orang dewasa. Pusat kegiatan masyarakat China ini menjadi sekolah malam bagi para petani. Petani yang ingin menambah pengetahuan tentang cara-cara menanam jeruk, cengkeh, padi dan kegiatan pertanian lainnya pada malam hari mendatangi sekolah ini.

Sebagaimana dicontohkan pusat pendidikan masyarakat Jepang dan China, PKBM Cibanoang juga didesain untuk berfungsi sama seperti itu.

Apabila segala kegiatan di PKBM Cibanoang terlaksana dan berhasil dengan baik, Ace mengatakan PKBM Cibanoang bukan hanya menjadi model pendidikan di Indonesia tetapi juga di Asia Pasifik.

Setelah PKBM Cibanoang berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat, di waktu mendatang pasti akan banyak masyarakat dari seluruh daerah Indonesia maupun negara-negara di Asia-Pasifik yang akan datang berkunjung meninjau dan melihat-lihat kegiatan PKBM Cibanoang.

Ace Suryadi berharap PKBM dapat tampil sebagai model untuk memperbaiki pendidikan formal. Karena menurutnya, sekolah-sekolah yang ada sekarang terlalu eksklusif sebab hanya menampung anak-anak saja. Bahkan, sekolah yang ada di kampung, pada pukul jam 12.00 siang sudah tutup. Padahal sekolah adalah aset negara dan masyarakat yang tidak boleh dibiarkan.

Kata Ace, sekolah harus dimanfaatkan secara optimal. ■ SYAF



Syaykh Al-Zaytun: Bangga sebagai bangsa Indonesia.

## Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang Bangga Ditakdirkan Menjadi Pendidik

**Kami tidak pernah merasa malu, tidak pernah merasa kecil menjadi bangsa Indonesia yang kerjanya hanya mendidik. Kami bangga sekali ditakdirkan menjadi pendidik. Pernyataan tersebut disampaikan Syaykh Al-Zaytun Doktor AS Panji Gumilang, saat meresmikan pendirian gedung Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cibanoang.**

**S**yaykh Al-Zaytun harus mengeluarkan pernyataan bernada introspeksi demikian, mengingat di tengah-tengah hiruk pikuk bangsa Indonesia hingga saat ini masih banyak warga yang masih malu menyebut dirinya sebagai bangsa Indonesia. Rupanya, sejak Indonesia merdeka pendirian picik tersebut masih

belum bisa hilang.

Banyak lapisan masyarakat mulai pengusaha, budayawan, sampai kaum intelektual mengaku “malu” menjadi bangsa Indonesia.

Tetapi Syaykh Panji Gumilang berkali-kali dan di setiap kesempatan selalu mengumandangkan rasa bangga dan cintanya sebagai bangsa Indonesia,

dalam kondisi sesulit apapun yang sedang dialaminya.

Pernyataan senada akan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia inilah yang diulanginya kembali saat meresmikan gedung Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cibanoang, pada hari Minggu 17 Juni 2007.

Dikatakan Syaykh, dalam kondisi apapun kita tidak boleh malu sebagai bangsa Indonesia. Ia mencontohkan bagaimana Syaykh sebagai salah seorang putra bangsa, bersama segenap eksponen Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) tidak malu membangun titik-titik kecil di berbagai pelosok sebagai tempat pendidikan.

“Kami tidak pernah merasa malu, tidak pernah merasa kecil menjadi bangsa Indonesia, dan kerjanya hanya mendidik. Kami menjadi bangga sekali



Foto bersama: Syaykh Al-Zaytun bersama Ace Suryadi dan rombongan foto bersama di depan gedung PKBM Cibanoang.

**Diingatkan Syaykh kita jangan pernah mengucapkan aku malu menjadi bangsa Indonesia.**

ditakdirkan menjadi pendidik," tegas Syaykh.

Karena bangga sebagai bangsa Indonesia, Syaykh mengatakan Al-Zaytun selalu menjalin kerjasama dengan tokoh-tokoh pendidik baik yang formal maupun non formal.

Membangun kerjasama dengan para tokoh itu merupakan hobi, sekaligus juga sebagai tugas mereka dalam membangun bangsa.

Sebab visi dan misi yang paling utama dalam membangun Indonesia adalah, membangun jiwanya, membangun badannya, semua untuk Indonesia Raya sebagaimana tertera dalam salah satu bait lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Karena itu, Syaykh mengajak, mumpung bangsa masih berdiri kokoh mari membangun bangsa baik jiwanya maupun raganya, serta mempertebal visi kebangsaan Indonesia.

Demi mempertebal visi kebangsaan pula segenap warga dan civitas akademika Al-Zaytun selalu mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya, di dalam setiap

kesempatan, acara apapun itu.

Syaykh juga mengajak siapapun dan umur berapapun masyarakat untuk memahami lagu kebangsaan Indonesia Raya, Indonesia merdeka, tanahku negeriku yang kucinta.

Diingatkan Syaykh kita jangan pernah mengucapkan aku malu menjadi bangsa Indonesia.

Tetapi sebaliknya, harus mengatakan "Aku bangga menjadi bangsa Indonesia."

Karena itu, ketika Camat Gantar, Wasga Cipto Wibowo, SH, M.Si mengibaratkan wilayah Kecamatan Gantar bagaikan mutiara yang masih terpendam dalam lumpur, Syaykh segera memberikan rasa bangga kepada pemimpin di daerah terpencil ini.

Dikatakan Syaykh, setelah Gedung PKBM Cibanoang berdiri, Gantar sekarang ini adalah mutiara yang sudah tersemat pada jari manis.

Kata Syaykh, semua orang sebelum ini tidak pernah memperhitungkan kalau masyarakat Cibanoang mampu membangun PKBM yang kokoh dan

megah hanya dalam waktu 27 hari.

Dihitungnya, angka 27 kalau dijumlah hasilnya adalah sembilan. Itulah nilai tertinggi.

Karena itu, Gantar bukan lagi mutiara dalam lumpur. Tetapi berubah menjadi mutiara di telinga, mutiara di kalung, dan mutiara di gelang.

#### Biaya Pendidikan Dibayar Padi

Kepada Dirjen PNF&I Ace Suryadi, Syaykh Panji Gumilang menyampaikan perkiraan anggaran operasional PKBM Cibanoang selama satu tahun berkisar Rp 360 juta.

Anggaran sebesar itu hanya untuk membiayai pelaksanaan pendidikan. Kegiatan-kegiatan yang akan diadakan PKBM di Cibanoang meliputi pendidikan anak usia dini (PAUD), madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), madrasah aliyah (MA), Universitas Terbuka, kelompok belajar paket ABC, dan kelas dewasa. Juga terdapat berbagai kegiatan kursus keterampilan seperti peternakan, pertanian, las mengelas dan pertukangan.

Syaykh memastikan apabila semua kegiatan pendidikan berlangsung baik, sesuai pernyataan Camat Gantar, harapan blok desa Cibanoang kelak berubah menjadi kota, akan dapat terwujud. Bahkan jalan desa pun nantinya akan dilebarkan menjadi delapan meter.

Syaykh menyampaikan, dua hari

sebelum peresmian PKBM Cibanoang, Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) selaku pendiri dan pengelola Kampus Al-Zaytun, sudah mengadakan rapat dengan masyarakat sekitar untuk mengajak mereka mengisi PKBM.

Salah satu kesimpulannya adalah dibentuk pengurus yang akan mengelola PKBM Cibanoang, diberi nama Dewan Pemegang Amanat Pendidikan.

Tetapi ketika pembicaraan memasuki hal-hal teknis, ada anggota masyarakat yang mengatakan sekolah harus gratis.

Syaykh merasa sedih. Sebab kalau sekolah gratis, mereka menjadi tidak serius belajar. Maka itu sekolah harus dibangun tidak gratis. Adapun siapa yang meniadakgratiskan, jangan dipikir.

Syaykh kemudian menanyakan kesanggupan masyarakat, berapa kira-kira kemampuannya membayar biaya pendidikan dalam satu bulan.

Uniknya, ada yang siap 25 kg gabah perbulan, ada yang 15 kg gabah, ada pula yang hanya sanggup 10 kg gabah. Semua pernyataan kesanggupan diterima untuk sementara sampai belum diketuk palu.

Kata Syaykh, bangsa Indonesia memiliki anggaran pendidikan yang dalam konstitusi ditetapkan minimal 20 persen dari APBN.

Kalau warga Cibanoang membayar dalam arti yang tidak pas, itu akan menjadi masalah. Namun kalau tidak ada kontribusi juga menjadi masalah.

Sebab kalau tidak membayar,

masyarakat kurang bertanggung jawab. Bila tiba musim tandur, misalnya, seorang ayah akan berkata pada anaknya, "Ayo tandur nak, ulah ka sakola, wayahna, tinggalkan heh, sekola te mayar iyeuh, te rugi e naon." Artinya, ayo tandur nak, jangan ke sekolah, tinggalkan dulu sekolahnya, itu kan sekolah tidak bayar, tidak sekolah juga tidak rugi apa-apa. Tapi setelah mendengar sekolah harus bayar, masyarakat agak kaget juga, "Waduh, harus bayar mahal!"

Tetapi Syaykh meyakinkan seluruh anggota masyarakat yang hadir untuk tidak perlu khawatir.

Sebab masyarakat Cibanoang akan bisa membayar biaya sekolah dengan padi, terong, jagung, kacang, singkong, atau apa saja hasil kerja.

Dan sudah pula diperoleh jawaban agar semua pemberian masyarakat dicatat saja untuk selanjutnya dilaporkan ke Dirjen PNF&I.

Syaykh mengemukakan, kita semua harus bertanggung jawab terhadap biaya pendidikan. Menurutnya, kalau biaya pendidikan dibantu oleh Depdiknas atau Departemen Agama, bukan berarti pemerintah memberi cuma-cuma. Sebab uang pemerintah itu berasal dari masyarakat, salah satu diantaranya dari PBB yang dibayar oleh masyarakat.

"Jadi kalau di sini dibantu itu wajar. Jangan takut, sekolah saja. Kalau punya padi bayar. Kalau tidak, ada sekolah saja, yang penting sekolah, orang tidak sekolah itu repot," kata Syaykh.

#### Berikan Bantuan Paket

Pada kesempatan itu Dirjen PNF&I Dr Ace Suryadi menyerahkan berbagai paket bantuan untuk PKBM Cibanoang, yang diterima oleh Syaykh AS Panji Gumilang.

Bantuan terdiri bahan-bahan belajar paket ABC, lima paket permainan edukatif PAUD, satu paket *block grant* untuk rintisan PAUD senilai Rp 25 juta, tiga paket *block grant* untuk kecakapan hidup, masing-masing senilai Rp 100 juta, paket rintisan taman bacaan masyarakat senilai Rp 25 juta, beasiswa profesi untuk 25 orang masing-masing empat juta rupiah, bantuan peralatan olah raga satu kelompok Rp 10 juta, bantuan peralatan kesenian satu kelompok Rp 25 juta, serta satu paket per-100 orang kegiatan pemberantasan buta aksara Rp 50 juta.

■ SYAF



Syaykh Al-Zaytun menunjukkan lukisan suasana PKBM Cibanoang.

Camat Gantar Wasga Cipto Wibowo

# Pemimpin Mutiara Pendidikan Desa



Terharu: Camat Gantar berharap PKBM bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

**Setiap pemimpin pasti merasakan kebanggaan yang luar biasa manakala daerah beserta masyarakat yang dipimpinnya memperoleh lompatan kemajuan yang luar biasa. Perasaan bangga itulah yang sedang dinikmati oleh Camat Gantar, Wasga Cipto Wibowo, SH, M.Si setelah blok kampung Cibanoang, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Indramayu, Jawa Barat memperoleh kehormatan sebagai lokasi pendirian pertama Gedung Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).**

**P**endirian PKBM Cibanoang kelak akan mencerdaskan seluruh warga masyarakat Cibanoang. Mereka akan memiliki keahlian dan keterampilan yang dapat memperbaiki kualitas dan taraf hidup supaya jauh lebih baik.

Sejarah juga akan mencatat PKBM Cibanoang sebagai PKBM yang

pertama didirikan di Indonesia.

PKBM adalah model satuan pendidikan nonformal yang sedang dirintis serta dikembangkan sebagai alternatif yang dapat memperbaiki kelemahan pendidikan formal.

Bahkan, karena merupakan model yang pertama didirikan di Indonesia, PKBM Cibanoang akan menjadi

proyek percontohan yang hendak ditiru oleh seluruh daerah di Indonesia manakala hendak mendirikan PKBM.

Untuk tingkat Asia Pasifik pun PKBM Cibanoang adalah model dalam mewujudkan program global pendidikan untuk semua.

Dengan posisi strategis yang sedemikian rupa, wajar sekali apabila hati Camat Kecamatan Gantar, Wasga Cipto Wibowo, menjadi berbungabunga, matanya berkaca-kaca, dan jiwanya terharu manakala PKBM Cibanoang akhirnya diresmikan penggunaannya oleh Dirjen Pendidikan Nonformal dan Informal, Depdiknas, Ace Suryadi, bersama Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang, Minggu 17 Juni 2007 lalu.

Wasga Cipto Wibowo mengatakan, di tingkat kabupaten, Gantar dikenal dengan sebutan kecamatan *leuweung*, atau kecamatan hutan karena areal hutannya yang sangat luas.

Gantar terdiri dari enam desa. Di dalamnya terdapat areal Perhutani seluas 20 ribu hektar. Seluruh daerah persawahan adalah sawah nonteknis tanpa saluran irigasi.

Khusus di blok Cibanoang, Syaykh



Peresmian PKBM Cibanoang berlangsung khidmat.



Lukisan suasana PKBM Cibanoang.

Al-Zaytun AS Panji Gumilang sedang membangun sebuah waduk. Namanya Waduk Windu Kencana, yang akan memastikan ketersediaan air sawah kapan pun dibutuhkan.

Wasga Cipto Wibowo berharap proyek-proyek yang dilaksanakan Al-Zaytun baik waduk maupun PKBM bisa bermanfaat banyak bagi masyarakat sekitar. "Insya Allah, ke depan Cibanoang akan menjadi salah satu kota yang cukup diperhitungkan," kata Wasga.

#### Mutiara Yang Terpendam

Camat Wasga mengatakan saat ini

Gantar masih bagaikan mutiara yang terpendam dalam lumpur. Sesungguhnya wilayah ini menyimpan banyak potensi. Wasga lalu mengajak semua pihak agar bersedia dan mampu memanfaatkan, serta menggali segala potensi yang ada di dalamnya.

Wasga memberi contoh bagaimana Gantar mengalami perubahan yang luar biasa spektakuler, semenjak kampus Al-Zaytun memulakan pendidikan di sini sejak delapan tahun silam.

Bahkan, keberadaan dan kiprah Al-Zaytun dalam pendidikan telah menjadikan wilayah Kecamatan Gantar mendapatkan penghargaan juara ketiga

dalam pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk tingkat Kabupaten Indramayu, pada tahun 2006.

"Ini tidak terlepas dari keberadaan Al-Zaytun karena pendidikan adalah kunci utama dari kemajuan bangsa dan negara. Kami segenap pemerintah dan masyarakat Kecamatan Gantar mengucapkan terimakasih terhadap kontribusi yang diberikan oleh Al-Zaytun, mengangkat martabat kami," ucap Wasga Cipto Wibowo.

Wasga mengemukakan, sudah beberapa kali melihat proyek Al-Zaytun. Ia merasa sangat kagum manakala melihat visi dan misi yang dimiliki kampus ini. Kampus bukan hanya berbicara tentang pembangunan pendidikan agama. Tetapi Al-Zaytun juga berkiprah menciptakan bangsa yang cerdas dan kuat. Semua kegiatan kampus baik pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dilaksanakan secara luas.

Peresmian Gedung PKBM Cibanoang menarik perhatian pejabat dan anggota masyarakat yang datang membludak. Mereka ada yang berasal dari berbagai kampung sekitar Cibanoang seperti Linggajati, Cipaku Hurip dan lain-lain. Mulai ibu-ibu yang membawa serta anak-anak mereka yang masih balita, usia sekolah, hingga para remaja serta pemuda dan pemudi.

Atang, Ketua RW Cibanoang menyatakan perasaannya sangat terharu, gembira dan bahagia dengan adanya PKBM Cibanoang. Ia memastikan anak cucunya nanti akan bisa menuntut ilmu di tempat yang paling dekat.

Ketika Atang didaulat untuk mewakili warga berbicara di podium kehormatan, hanya keterharuan dan rasa bahagia yang bisa diperlihatkannya.

Begitu naik panggung, berdiri di hadapan Dirjen PNF&I Ace Suryadi, Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang, serta para pejabat dan pemuka masyarakat, Atang hanya bisa berkata singkat: "Assalamu'alaikum. Kepada Syaykh Al-Zaytun saya mengucapkan terima kasih yang telah membangun PKBM, punten. Wassalamu'alaikum warakhmatullahi wabarokatuh."

Walau singkat karena penuh makna, Atang mendapat *applaus* yang panjang dan meriah dari segenap hadirin. Ia bangga Rukun Warga yang dipimpinnya sekarang memiliki sebuah catatan emas dalam sejarah nasional dan regional tentang pendirian satuan pendidikan nonformal, bernama PKBM Cibanoang.

■ SYAF





BAGIAN DUA

**S**ebelum kampus ini diberi nama, penataan lahan dan pembangunan gedung terus digiatkan. Begitu pula, kampanye pendidikan oleh Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) dilancarkan ke seluruh provinsi Indonesia dan negeri jiran Malaysia, melalui agen-agen (koordinator) yang ditunjuk YPI (1997-1998). Kampanye pendidikan YPI itu mendapat respon positif dari berbagai lapisan masyarakat. Banyak orang tua yang tertarik menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan (pesantren) yang akan didirikan YPI ini.

Padahal nama lembaga pendidikan ini belum ada, bahkan belum terpikirkan. Berbagai program dan sistem pendidikan sudah terencana sedemikian rupa, namun nama belum terpikirkan. Selain bangunannya belum selesai, namanya pun belum ada. Yang ada adalah nama yayasan yakni Yayasan Pesantren Indonesia. Dalam akte notaris tertanggal 25 Januari 1994, tak secuil pun disebut-sebut kata Al-Zaytun, hanya disebutkan pendirian Yayasan Pesantren Indonesia. Sehingga pantas saja kala itu banyak pertanyaan umat tentang nama pesantren yang akan didirikan oleh YPI ini.

Yang menarik, walaupun nama pesantren ini belum ada, tapi visi dan misi serta maksud dan tujuan YPI yang menjadi visi dan misi serta tujuan pesantren (kampus) ini, sudah cukup untuk meyakinkan para orang tua dan calon santri bahwa ini adalah lembaga pendidikan yang sangat baik.

Penamaan lembaga pendidikan ini baru ditetapkan enam bulan menjelang dibuka tahun ajaran pertama. Para pendiri dan pengurus

# Al-Zaytun Simbol Perdamaian

**Al-Zaytun dipilih menjadi nama lembaga pendidikan terpadu didasari oleh satu penghayatan tentang kehendak Allah tatkala mencipta manusia sempurna yang terurai dalam surat At-Tin. Al-Zaytun juga sebagai simbol perdamaian dan merupakan pohon yang umurnya panjang, manfaatnya banyak dan tidak ada yang terbang dari pohon itu.**

YPI bersepakat untuk menamakan pesantren yang sedang dibangun itu dengan nama: Ma'had Al-Zaytun. Nama lengkapnya: Ma'had Al-Tarbiyah Wa Al-Dirasah Al-Islamiyah Al-Zaytun.

Syaykh Panji Gumilang bersama pengurus YPI memilih nama Al-Zaytun itu didasari oleh satu penghayatan tentang kehendak Allah mencipta manusia sempurna yang terurai dalam surat At-Tin. "Nama Al-Zaytun telah disebut oleh Allah tatkala menciptakan manusia sempurna yang akan mewarnai bumi ini," kata Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang menjelaskan.

Nama Al-Zaytun itu diambil dari Al-Quran surat At-Tin yang berbunyi *Wa al-tiin, wa al-zaytun wa hadza al-balad al-amiin*: demi buah tiin dan demi buah zaytun dan itulah negeri yang amiin. Al-Zaytun merupakan pohon yang umurnya panjang, manfaatnya banyak dan tidak ada yang terbang dari pohon itu. Juga sebagai simbol perdamaian yakni tangkai Al-Zaytun yang dibawa oleh merpati putih, sebagaimana dikemukakan Syaykh Panji Gumilang dalam wawancara dengan *The Asian Wall Street Journal*, 15 April 2002.

Sempat ada yang mengusulkan nama At-Tin. Tapi ketika itu telah terdengar samar-samar di Jakarta ada sebuah masjid yang sedang dibangun yang akan diberi nama At-Tin. Maka pilihan jatuh pada nama Al-Zaytun, agar semakin lengkap sebutan nama itu berada di Indonesia. Dan ternyata menjadi kenyataan, At-Tin ada di Jakarta dan Al-Zaytun ada di Indramayu. Kedua-duanya merupakan wahana untuk memfasilitasi umat manusia

memproses dirinya menjadi manusia *ahsani taqwm* (manusia yang bertakwa). Di Jakarta berwujud masjid dan di Indramayu berwujud pusat pendidikan dan pengembangan budaya toleransi serta pengembangan budaya perdamaian.

Syaykh AS Panji Gumilang berharap dengan adanya At-Tin dan Al-Zaytun tumbuh subur di Indonesia ini, kelak Indonesia akan terus menjadi negara yang penuh kedamaian, karena penghuninya terdiri dari bangsa yang selalu beriman dan beramal saleh dan merupakan manusia-manusia yang *ahsani taqwm* dalam makna yang sedalam-dalamnya.

Ma'had (pondok pesantren, kampus) Al-Zaytun ini merupakan bentuk usaha unggulan YPI, sebagai implementasi atas obsesi, cita-cita, azam perbaikan kualitas pendidikan umat Islam Indonesia.

Al-Zaytun telah menjadi nama paten dari segala usaha yang diupayakan YPI, termasuk di dalamnya usaha dalam bentuk pendidikan, perekonomian, pertanian dan lain-lain. Hal ini telah dibakukan dalam risalah rapat YPI, dibuat oleh notaris yang sama dengan akte pendirian pada tanggal 13-08-1996 nomor 84 dan terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Subang pada tanggal 16-08-1996. Karenanya seluruh usaha pendidikan/pesantren yang telah maupun yang akan didirikan di berbagai daerah oleh YPI akan menggunakan nama Al-Zaytun. Jadi Al-Zaytun dependen pada YPI.

YPI memilih bentuk pesantren karena pesantren merupakan suatu lembaga (embrio) kehidupan masyarakat yang dapat mewujudkan



kebersamaan, keterbukaan, kebebasan, tolong menolong, saling hormat menghormati, yang selalu haus akan ilmu pengetahuan dan berjiwa mandiri. Bentuk dan semangat pesantren itu dipadukan dengan sistem dan manajemen modern.

Syaykh Abdussalam Panji Gumilang menjelaskan bahwa landasan Al-Zaytun adalah (1) *Pesantren spirit but modern system*; dan (2) Mendidik dan membangun semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah. Sementara, arah dan tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik untuk berakidah yang kokoh kuat terhadap Allah dan Syari'at-Nya, menyatu di dalam tauhid, berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan luas, berketerampilan tinggi yang tersimpul dalam *bashthotan fil 'ilmi wal jismi* (Q.S 2:247), sehingga sanggup, siap dan mampu untuk hidup secara dinamis di lingkungan negara bangsanya dan masyarakat antarbangsa dengan penuh kesejahteraan dan kebahagiaan duniawi maupun ukhrawi.

Adapun ciri khas Al-Zaytun adalah penguasaan Al-Quran secara mendalam, terampil berkomunikasi menggunakan bahasa-bahasa antarbangsa yang dominan, berpendekatan ilmu pengetahuan, berketerampilan teknologi dan fisik, berjiwa mandiri, penuh perhatian terhadap aspek dinamika kelompok dan bangsa, berdisiplin tinggi serta berkesenian yang memadai.

Arah, tujuan dan ciri khas tersebut dikemas dalam visi dan misi perbaikan kualitas pendidikan umat yang tersimpul dalam motto: Al-Zaytun Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi serta Pengembangan Budaya

Perdamaian.

#### Saat Kegagalan Reformasi

Pembangunan gedung dan penataan lahan dimulai pada tahun 1996. Saat itu suasana Indonesia relatif tenang. Kegiatan ekonomi berjalan sedemikian rupa yang memberi harapan akan keberlanjutan pembangunan demi kesejahteraan rakyat. Pemerintah berkeyakinan bahwa pondasi ekonomi Indonesia cukup kuat didukung cadangan devisa yang cukup dan laju pertumbuhan ekonomi cukup tinggi.

Namun sekitar bulan Juli 1997 di luar dugaan tiba-tiba nilai tukar rupiah merosot tajam, diduga oleh para spekulan asing yang ingin merusak ketenteraman Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Mula-mula mata uang bath Thailand yang diserang. Kemudian Indonesia dan Malaysia. Malaysia relatif mampu menahan ulah para spekulan asing itu. Beda dengan Indonesia yang langsung panik. Para pemilik uang langsung merebut dolar, menukar rupiah ke dolar bahkan tidak sedikit pejabat dan pengusaha melarikan uangnya ke luar negeri.

Rakyat kecil pun jadi ikut panik, puluhan bank terkena *rush* dan *collaps*. IMF pun memberi nasihat yang salah, beberapa bank itu justru ditutup. Sebagian besar lainnya diberi bantuan likuiditas Bank Indonesia, yang kemudian terkenal dengan BLBI yang ternyata menambah beban berat bagi bangsa ini. Para pedagang dalam negeri juga menggunakan kesempatan berspekulasi, pasokan barang kebutuhan pokok ke pasar merosot tajam. Sampai-sampai beras pun sulit didapat. Nilai tukar rupiah terhadap

dolar makin merosot dari Rp 2.400 sampai sempat mencapai Rp 17.000 per 1 US dolar. Rakyat bertambah panik. Mahasiswa pun bangkit melakukan demonstrasi di sana-sini, menuntut reformasi total.

Dalam suasana itu, entah untuk kepentingan apa, empat mahasiswa Universitas Trisakti ditembak mati pada 12 Mei 1998. Disusul malapetaka yang membuat malu bangsa ini sebagai bangsa beradab, terjadi kerusuhan 13-14-15 Mei 1998. Jakarta dibakar dan dijarah. Sasaran utamanya adalah warga nonpribumi. Ketika itu, Presiden Soeharto tengah berada di Kairo, menghadiri KTT Non Blok.

Presiden Soeharto akhirnya menyatakan diri mengundurkan diri pada tanggal 21 Juni 1998 dan menyerahkan jabatan Presiden kepada Wakil Presiden BJ Habibie sebagaimana diamanatkan konstitusi. Bukannya situasi langsung membaik, tapi malah tiada hari tanpa demonstrasi.

Di tengah puncak kegagalan situasi dan ketidakpercayaan masyarakat yang tinggi pada awal reformasi itu, YPI justru harus menggerakkan agen (koordinator) untuk menyosialisasikan pesantren yang akan didirikan YPI itu ke seluruh penjuru negeri dan ke negeri jiran Malaysia. Sebab direncanakan satu tahun lagi pembelajaran sudah harus dimulai. Tentu harus ada santri.

Bisa dibayangkan betapa sulitnya menyosialisasikan sebuah lembaga pendidikan yang belum resmi berdiri di tengah suasana bangsa yang demikian galau. Namun para pendiri dan pengurus YPI, khususnya para koordinator yang ditunjuk di berbagai wilayah, memiliki semangat juang yang tinggi. Semangat juang yang bangkit karena keyakinan atas misi dan tujuan mulia yang mereka usung. Mereka sadar bahwa memulai sesuatu pekerjaan besar dalam suasana bagaimana pun pastilah sulit. Bak petuah orang Inggris: *All the beginnings is difficult*. Bahwa memang untuk memulai sesuatu pasti awalnya sangatlah sulit.

Mereka mengalami banyak tantangan sekaligus peluang, suka dan duka saat pertama kali mereka harus memperkenalkan lembaga pendidikan terpadu ini. Terutama menghadapi situasi lima bulan menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) akhir Mei 1999. Hampir di seluruh sudut negeri mengalami euforia reformasi yang begitu dahsyat. Sentimen rasa kedaerahan muncul di mana-mana bahkan ada sebagian anak bangsa yang ingin melepaskan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terjadi



**Dengan kejuangan para koordinator menjalankan amanah, pada tahun pembelajaran pertama (1999) jumlah yang diterima sesuai dengan persyaratan penerimaan santri dan daya tampung berjumlah 1460 orang (624 santri nisa dan 836 santri rijal). Para santri itu berasal dari seluruh provinsi Indonesia dan juga dari negeri jiran Malaysia.**

beberapa kekacauan perang antaretnis dan golongan seperti halnya di Ambon, Irian Jaya, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Aceh. Para koordinator itu harus berhadapan dengan situasi masyarakat yang saling curiga seperti itu. Salah-salah mereka bisa dianggap provokator.

Maka keberhasilan merekrut calon santri pun antara masing-masing daerah sangat berbeda-beda. Ambon misalnya, hanya berhasil merekrut satu calon santri. Begitu juga Daerah Istimewa (DI) Aceh. Tim Bengkulu patut diberikan penghargaan karena mereka merupakan koordinator cabang yang berhasil merekrut santri paling banyak setelah DKI Jakarta dan Jawa Barat. "Tahun kedua jumlah santri dari Bengkulu paling banyak setelah DKI," ujar Ustadz Abdul Halim, Sekretaris Yayasan Pesantren Indonesia.

Padahal, suatu hal yang unik, para koordinator itu tidak sedikit pun dibekali oleh YPI dengan brosur, foto ataupun surat tugas. Mereka hanya dibekali kesepahaman visi dan misi yang membangkitkan rasa percaya diri yang kuat bahwa mereka bertugas mengemban amanah dan harus menyampaikan informasi mengenai keberadaan Al-Zaytun kepada masyarakat.

"Kami anggap semua itu amanah, kalau informasi tidak sampai berarti kami zalim," ujar H Agus Salam, Koordinator Cabang Yayasan Pesantren Indonesia (YPI), Bengkulu. Oleh karena itu, menurutnya, langkah awal yang dilakukan para pembawa amanah itu

adalah membenahi diri supaya dapat diterima di masyarakat. "Kalau Rasul itu, al-Amin dulu," ujar Agus Salam menjelaskan pengalamannya kepada Majalah Al-Zaytun (Edisi 12 hlm. 60).

Mereka memang harus berhati-hati dan berusaha menata diri sehingga apa yang dilakukan dan dibicarakannya di daerah dapat diterima masyarakat. Namun itu tentu tak semudah teori. Para koordinator itu pertama-tama memonitor dulu seberapa jauh minat masyarakat terhadap pendidikan yang lebih tinggi dan baik. Mereka meneliti potensi dan kemampuan masyarakat. Tak jarang di antara mereka merintis jalan dengan usaha sambil berniaga atau berjual beli sebagaimana teladan para sahabat Rasulullah.

Ada koordinator yang terjun berbisnis pakaian jadi, bahkan menjadi tukang jual beli ayam. "Karena mereka tahu kami tukang ayam, lalu mereka tidak ragu lagi dengan kami," ujar Agus Salam menjelaskan. Suatu perbuatan nyata yang tidak memisahkan antara ekonomi pendidikan dan pendidikan ekonomi yang merupakan jargon Al-Zaytun.

Karena kejujuran sikap dan pembawaan agen dan dengan usaha di lapangan seperti itu, masyarakat pun menaruh kepercayaan. Kepercayaan ini bisa tergambar dari pengakuan seorang wali santri. "Saya tertarik karena kesungguhan pihak koordinator mendatangi anak kami. Walaupun hujan dan cuaca tidak baik, tetap dilaksanakan," ujar Suprianto salah seorang wali santri pada angkatan pertama mengakui kegigihan para koordinator menyampaikan informasi mengenai Al-Zaytun.

Apalagi para koordinator itu tidak sekadar mencari murid. Sebab kalau hanya mencari murid, di Jakarta pasti banyak. Tetapi mereka menjelaskan bahwa Al-Zaytun akan mempersiapkan kader-kader pemimpin umat baik level lokal, nasional, maupun internasional. Maka santrinya harus mencakup segala lapisan masyarakat dari nelayan hingga pegawai negeri dan dari desa dan kota.

Dengan kejuangan para koordinator menjalankan amanah itu, pada tahun pembelajaran pertama (1999) jumlah yang diterima sesuai dengan persyaratan penerimaan santri dan daya tampung berjumlah 1.460 orang (624 santri nisa dan 836 santri rijal). Para santri itu berasal dari seluruh provinsi Indonesia dan juga dari negeri jiran Malaysia. Sementara tenaga-tenaga pendidik dan mustami' berjumlah 150 orang (35 nisa dan 115 rijal). Menurut catatan Personalia Tanmiyah Al-Zaytun, jumlah karyawan pada saat itu baru mencapai sekitar 1.500 orang. ■

# Bank Century Ekspansi Kredit

**P**emenuhan kebutuhan tambahan modal terpenuhi setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Century Tbk, berlangsung di Jakarta hari Selasa (5/6). RUPST menyetujui melakukan aksi korporasi. Yaitu, menerbitkan saham baru (*right issue*) sebesar 25 persen atau sebanyak 5.670.029.955 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 78 per saham dan harga nominal Rp 78 per saham.

Sebanyak 90% atau Rp 398,036 miliar penggunaan dana hasil *right issue* untuk ekspansi kredit dan investasi aktiva produktif; 8,54% atau Rp 37,769 miliar untuk investasi pengadaan perangkat teknologi informasi; dan 1,46% atau Rp 6,457 miliar untuk biaya emisi.

Ini adalah *right issue* kelima setelah sebelumnya pada Maret 1999, Juli 2000, Maret 2003 dan Juni 2003. Jumlah kepemilikan saham Bank Century adalah 22,68 miliar lembar saham. Melalui penawaran saham kelima ini terjual enam miliar lembar saham atau 20 persen.

"*Standby buyer* tidak ada dalam kegiatan *right issue* kali ini. Namun, jika tidak bisa memenuhi target, pemilik saham lama akan mengakomodirnya," kata Presiden Direktur Bank Century Hermanus Hasan Muslim.

Kata Hermanus, setiap pemegang empat saham yang terdaftar pada 15 Juni 2007 akan mendapat satu saham hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap satu saham akan melekat satu Waran seri V yang diberikan secara cuma-cuma. HMETD dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), mulai tanggal 19 Juni sampai 25 Juni 2007.

Dengan aksi korporasi diharapkan perseroan akan menambah modal senilai 50 juta dollar AS, atau setara dengan Rp 450 miliar. "Penambahan modal sangat diperlukan mengingat pada tahun 2007-2009 Bank Century akan me-

**PT Bank Century Tbk (BCIC) antara tahun 2007 hingga 2009 akan melakukan ekspansi penyaluran kredit, serta memperkuat dukungan teknologi informasi. Untuk itu perseroan memerlukan tambahan modal melalui penawaran saham terbatas.**



Century Bank ekspansi kredit.

foto: berindo wilson

nyalurkan kredit secara agresif," kata Hermanus.

Deddy Triyana, *Corporate Affairs Division Head* Bank Century mengatakan hal senada dengan Hermanus. Jika pemegang saham lain tidak mengambil haknya, pemegang saham terbesar yakni First Gulf Asia Holding Limited akan menjadi penampung. Jadi, kepemilikan First Gulf yang kini 11,50% berpotensi meningkat.

Hingga Maret 2007 Bank Century membukukan total aset Rp 13,19 triliun, menghimpun dana pihak ketiga (DPK) Rp 9,48 triliun, dan menyalurkan kredit Rp 2,4 triliun. Kredit didominasi jenis konsumsi 45%, ritel dan UKM 30%, serta kredit korporasi 25%. Laba tahun berjalan Rp 32,06 miliar.

Rasio-rasio keuangan utama CAR adalah 13,59%, *return on asset* (ROA) 0,93%, *return on equity* (ROE) 28,23%, dan *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 25,31%. Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) yang masih rendah membuka kesempatan untuk melakukan ekspansi kredit.

## Target 2007

Selama tahun 2007 Bank Century menargetkan pertumbuhan aset menjadi Rp 15 triliun, dan menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp 11,9 triliun naik dibandingkan total DPK tahun 2006 Rp 11,213 triliun.

Komposisi dana mahal deposito yang kini mencapai 80% dari total jumlah DPK, kata Hermanus akan diturunkan sehingga perbandingannya menjadi 60:40 untuk dana mahal dan dana murah.

Pencapaian laba bersih selama tahun 2007 menjadi Rp 127,2 miliar, jauh di atas realisasi keuntungan tahun lalu Rp 22,28 miliar. Bank akan memacu pertumbuhan kredit dari Rp 2,39 triliun dengan LDR 21,35% pada tahun 2006, menjadi Rp 3,5 triliun dengan LDR 29,41%. Demikian pula rasio kecukupan modal (CAR) ditargetkan menjadi 24,73%, dibandingkan 2006 yang 11,66 persen.

Proyeksi kinerja keuangan pada tahun 2008 pencapaian laba bersih diperkirakan sebesar Rp 223,438, dan tahun

2009 diperkirakan sebesar Rp 371,484 miliar.

Ekspansi kredit tetap berpedoman pada prinsip *prudent banking* yang difokuskan pada sektor UMKM. Porsi usaha kecil menengah akan ditingkatkan menjadi 30%-35%. Bank Century akan terus mengecilkan komposisi penyaluran kredit untuk sektor korporasi menjadi sekitar 25%.

Perseroan juga memperluas pengadaan jaringan ATM di jaringan kantor dan beberapa lokasi sentra bisnis yang potensial.

Sesuai kerangka acuan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) Bank Century masuk dalam kategori bank fokus.

Pemegang saham pengendali First Gulf Asia Holding Limited, representasi dari Chinkara Capital Ltd perusahaan asal Timur Tengah yang telah lama berada di Bank Century, memiliki komitmen untuk memperkuat permodalan setelah tiga kali menyeter tambahan modal selama 2006. Pertama pada Mei 2006 sebesar US\$ 10,5 juta, kedua Agustus 2006 US\$ 15 juta sehingga total menambah modal US\$ 25,5 juta.

Sesuai komitmen pada Oktober 2006, First Gulf kembali menambah setoran modal hingga total mencapai Rp 500 miliar.

Komitmen menambah setoran modal tidak otomatis *men-dilusi* kepemilikan pemegang saham lainnya. Sebab seluruh dana ditempatkan pada *escrow account*, tidak dikonversi ke saham. Tambahan dihitung sebagai modal disetor. First Gulf masih memiliki *warrant* yang bila dieksekusi setara dengan Rp 200 miliar.

Kata Hermanus, Bank Century berencana membuka kantor khusus untuk program Century Elite Priority Banking, di Jakarta.

Setelah menambah kantor cabang baru di Pekanbaru, Riau, saat ini Bank Century memiliki total jaringan 65 unit. Bank Century terkenal dengan citranya menyediakan banyak mata uang asing untuk dijual-belian dengan harga yang kompetitif. ■ HT

# Menebang di Hutan Terlarang

Disinyalir melanggar Undang-Undang Kehutanan, kontraktor PT Inhutani I di Bulungan diminta masyarakat menghentikan kegiatannya.

**P**T Idec Abadi Wood Industries Tarakan, atau yang disebut Kayan Patria Pratama Group (KPPG) boleh sukses di Kabupaten Malinau, namun tidak demikian di Desa Pimping Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur. Di tempat terakhir ini, perusahaan yang bekerja sama dengan PT Inhutani I Tarakan tersebut terbentur dengan keinginan masyarakat untuk menghentikan seluruh kegiatannya. Alasannya, setelah setahun lebih perusahaan itu beroperasi, berbagai kasus melanda kehidupan masyarakat, seperti banjir, hama tanaman, dan yang paling menyakitkan, penduduk desa dilarang berladang dan mengambil kayu di kebun warga sendiri.

“Belakangan ini, warga desa benar-benar hidup menderita serta dibayang-bayangi rasa takut. Karena, hujan sebentar saja, sungai ini langsung banjir,” kata Sudirwan Jurun, SE, Pejabat Kepala Desa Pimping kepada SL Pohan dan Asmuddin dari *Berita Indonesia* yang secara khusus diundang dari Tarakan. Yang dimaksud Sudirwan Jurun adalah Sungai Pimping di pinggir desa. Rasa takut lain dimaksud juga karena perlakuan perusahaan terhadap masyarakat yang tidak manusiawi.

Dikatakan, pada Agustus 2006 lalu, rumah-rumah penduduk di desa yang dihuni 800 kepala keluarga (KK) atau sekitar 3.000 jiwa itu dilanda banjir. Untungnya, tidak ada korban jiwa. Tapi, beberapa bangunan rumah yang berdiri di bantaran sungai, rusak dihantam arus air. Padahal, cerita warga, hujannya tidak ter-

lalu lama turun, dan keadaan seperti itu, dari dulu belum pernah terjadi - hujan sebentar, langsung banjir. “Ini tidak lain, terjadi akibat penebangan hutan yang dilakukan oleh PT Inhutani bersama kontraktornya secara semena-mena,” kata Alan Bilung, Ketua Badan Perencana Desa (BPD) Pimping.

Itulah sebabnya masyarakat Pimping mempertanyakan status PT Inhutani I Tarakan, terkait dengan perlakuan KPPG terhadap warga desa. Alasan apa sehingga warga dilarang *menggesek* kayu di dalam kebun mereka sendiri. Padahal, kayu itu untuk kepentingan pribadi atau rumah ibadah, bukan untuk dijual. “Kaq bisanya, kami yang hidup secara turun temurun di desa ini dilarang berladang, menggesek kayu. Jadi maunya perusahaan, kami ini mau dikemanakan. Ini, benar-benar keterlaluan. Kalau dipertanyakan, darimana jalannya bangsa Cina berkuasa di atas hutan adat kami, takut dituhun SARA. Padahal, kenyataannya memang demikian,” kata beberapa penduduk Desa Pimping kesal.

Memang, menurut Ncai Djarang, pihak perusahaan KPPG membuat Surat Kesepakatan Bersama Nomor 129/ KPPG – TS/ IV/ 2007 tanggal 23 April 2007, yang intinya, kedua pihak, masyarakat Desa Pimping dan KPPG mengadakan kesepakatan bersama dalam rangka kegiatan operasional pemanfaatan hasil hutan kayu di dalam areal HPH/ IUPHHK (Hak Penguasaan Hutan/ Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu) PT Inhutani I tersebut.

Menurut Ketua Lembaga



Warga Sekitar Dirugikan: Lokasi penebangan KPPG di Desa Pimping di luar P

Adat Desa Pimping ini, dalam *addendum* yang dibuat perusahaan tersebut, apabila lokasi penebangan yang diizinkan oleh Dinas Kehutanan berada di wilayah Desa Pimping, maka pihak perusahaan memberi kompensasi hasil produksi *log* kepada masyarakat Pimping berupa *fee* sebesar Rp 28.000,- per satu meter kubik. Tapi, seperti ditegaskan Ncai Djarang, masyarakat Pimping tidak mengharapkan uang kompensasi.

“Tolong *Berita Indonesia* tulis besar-besaran serta mohon disampaikan kepada Bapak Presiden dan Menteri Kehutanan di Jakarta. Kami lebihutamakan kelestarian hutan dan lingkungan. Mungkin, dalam hal ini Pemerintah dengan kebijakan-kebijakannya ada kekeliruan dan ada keberpihakannya kepada kelompok pengusaha. Kami mohon, agar ijin yang telah ada dapat ditinjau kembali. Ini, kami maksudkan demi masa depan anak-cucu kami orang Dayak ini,” kata Ketua Lembaga Adat Dayak ini sambil menunjukkan surat perjanjian yang dibuat perusahaan. Ternyata, surat itu sudah disetujui dan ditan-

datangani secara sepihak oleh Ketua Umum Persekutuan Dayak Kalimantan Timur (PDKT) Kabupaten Bulungan, Drs Liet Ingai, Msi yang juga Wakil Bupati Bulungan.

Lalu, apa langkah masyarakat menyelamatkan hutan Pimping? Yulius Karangan, tokoh masyarakat Desa Pimping bersama warganya mendatangi perusahaan agar menghentikan kegiatannya. “Kami hanya melakukan isi dari pasal 68 dan pasal 69 yang tersurat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, karena dalam pasal ini diatur peran serta masyarakat,” katanya.

Dikatakan, pihaknya mendatangi perusahaan setelah mendapat informasi bahwa PT Inhutani I selaku pemilik HPH belum memperoleh ijin Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Bagan Kerja Tahunan (BKT) tetapi kenapa KPPG sudah melakukan penebangan. Hasilnya? “Kami dilaporkan ke Polres Bulungan di Tanjung Selor dengan tuduhan melakukan perampasan terhadap alat-alat berat milik perusahaan,” tutur Yulius.



foto: berindo asmuudin

RKT Hutan Pimping.

Berbagai pandangan yang mengemuka terhadap KPPG tentu sangat berguna bagi Polri untuk melakukan penegakan hukum, karena seperti dikatakan Benyamin, tokoh pemuda Dayak di Tanjung Selor, "Label Indonesia, tetapi yang melakukan kegiatan di hutan, adalah Cina dari Malaysia lengkap bersama alat-alat beratnya. Mau mampus kek bangsa Indonesia ini mana dia pikirkan, yang penting kayunya."

Ketua PDKT Kabupaten Bulungan, Drs Liet Ingai, Msi yang dihubungi di Kantor Pemda Kabupaten Bulungan di Tanjung Selor, tidak bersedia ditemui dengan alasan mau rapat. Berbagai upaya yang dilakukan agar dapat bertemu dengan orang nomor dua di Kabupaten Bulungan ini tidak berhasil, namun seperti dikatakan sekretarisnya, "Bapak Wakil Bupati tidak ada waktu bertemu dengan wartawan." Seorang wartawan lokal di Tanjung Selor mengatakan, sudah beberapa kali dia mau menemui, Liet Ingai tapi tidak berhasil. "Untung beliau hanya Wakil Bupati, seandainya jadi Bupati, dilihat pun mungkin tidak bisa," bebarnya. ■ SLP, ASM, MLP

## Menyoal Korupsi di DPRD Malinau



Kasi Intel Kajati Kaltim, M Sinaga, SH

Keseriusan Kejaksaan menangani korupsi di Malinau dipertanyakan. Kasus korupsi di DPRD misalnya, hingga sekarang tersangkanya belum ditentukan.

Dewi keadilan, rupanya sedang berpihak kepada anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur. Soalnya, berbagai dugaan korupsi yang dilakukan para anggota dewan terhormat ini, penanganannya terkesan dihentikan oleh Kejaksaan. Sebelumnya, ketika Malinau masih termasuk dalam wilayah hukum Tarakan, Kepala Kejaksaan Negeri Tarakan tahun 2005 lalu, telah melakukan pemanggilan dan pemeriksaan atas dugaan penyelewengan anggaran perjalanan para anggota dewan terhormat di Kabu-

paten termuda di Pulau Borneo itu.

Namun, Kasi Intel Kejaksaan Tinggi Kaltim, M. Sinaga, SH menolak jika dikatakan Kejaksaan tidak serius menangani kasus korupsi di Malinau. Tetapi, ia tidak membantah jika kasus dugaan korupsi yang terjadi di DPRD Malinau terlambat penanganannya. "Nanti akan kita tanyakan. Apakah kasusnya sudah ditingkatkan ke penyidikan, atau bagaimana, kita akan evaluasi kepada Kejarinya," kata Sinaga kepada wartawan usai peresmian Kantor Kejaksaan Negeri Malinau beberapa waktu lalu.

Sesuai ketentuan yang berlaku, seorang anggota DPRD sebelum dipanggil harus mendapat ijin Gubernur terlebih dahulu. Ketika ditanya, apakah sampai saat ini Kejaksaan belum memperoleh ijin tersebut? "Sudah, ijinnya sudah ada, makanya nanti kita akan tanya Kejarinya. Apa kendalanya. Sejauh mana tingkat pemeriksaannya. Dan, apakah penanganannya sudah berjalan sembilan puluh persen, kita akan tanyakan," timpal Sinaga.

Penyidikan yang dilakukan Kejaksaan Negeri Malinau, memang baru pada tahap pemanggilan saksi-saksi. Untuk sementara, tersangkanya belum ditentukan. Sebab, menurut Kasi Intel Kajati yang

ikut mendampingi Kepala Kejaksaan Tinggi Kaltim, Andi Nirwanto, SH. MH melantik Nirwan Sinuraya, SH menjadi Kepala Kejaksaan Negeri Malinau, akan ditentukan setelah hasil penyidikan rampung.

Ketika para kuli tinta terus mendesak, siapa-siapa tersangkanya dari anggota dewan terhormat itu, lagi-lagi - lelaki berpostur tubuh besar dengan logat khas Batak ini, memohon kesabaran para wartawan. "Nantilah bah, soalnya saya belum pernah membaca berkasnya, bagaimana pula aku bisa memberitahukan tersangkanya, aku sendiri belum tahu siapa tersangkanya. Tapi, yang pasti, kalau ada penyidikan, sudah tentu ada tersangkanya. Soal, siapa tersangkanya, nanti akan kita umumkan. Sabarlah, kasus ini pasti ke pengadilan dan tidak mungkin dalam persidangan yang disidang hanya saksi, iyakan?" katanya membuat wartawan penasaran.

Sementara Ketua DPRD Malinau, Drs Jhonny Laing Impang, MSc menolak memberikan komentar. "Dalam masalah ini saya tidak akan memberi komentarnya. *No comment*, karena masalahnya masih dalam tahap penyidikan," katanya kepada Bambang, kontributor *Berita Indonesia* di Malinau, melalui telepon selulernya. ■ SLP, BAM, MLP

## Tokoh Visioner Pimpin DPRD Purwakarta



Dr. H. Sigit Suroso dipilih dan ditetapkan menjadi ketua DPRD Purwakarta, pengganti antar waktu periode tahun 2004-2009 setelah satu tahun lebih ditinggal almarhum H.M. Bisri Harjoko SH (28/42006). Sosok sederhana pensiunan PNS yang dikenal sebagai pejabat visioner ini sudah membuktikan dirinya saat menjabat sebagai

Direktur RSU Bayu Asih yang menjadi rumah sakit pilihan rakyat Purwakarta.

Pria kelahiran Purwokerto 11 Januari 1934 ini memasuki kancah politik melalui Partai Golkar dan duduk sebagai anggota DPRD Komisi IV yang membidangi kesehatan. Dia menjadi sosok pemerhati lintas fraksi selain memiliki pengalaman dan kemampuan manajemen administrasi pemerintahan.

Rapat paripurna DPRD untuk memilih ketua dan unsur pimpinan DPRD ini dihadiri Bupati Drs. H. Lily Hambali Hasan M.Si, Wakil Bupati yang juga Ketua Umum DPD Golkar Purwakarta H. Dedi Mulyadi SH, unsur muspida, jajaran birokrasi serta berbagai elemen masyarakat. Dalam proses pencoblosan pemilihan unsur pimpinan, dari dua kan-

didat yang diajukan fraksi Golkar, Dr. Sigit Suroso unggul 31 suara sedang rivalnya hanya meraih 14 suara. Jalan alumni Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini juga semakin lapang setelah dua kandidat Dedi Herawan Sumantri S.ag dari F-PDIP dan H. Saefudin Zuhri SH dari F-PKB dengan legowo tidak mencalonkan diri menjadi ketua DPRD.

Seusai terpilih, Dr. H. Sigit Suroso mengajak anggota dewan untuk membangun komunikasi lintas fraksi, menggalang koordinasi internal dan eksternal, dan berkonsentrasi menyelesaikan pembahasan agenda 11 Raperda dimana 7 diantaranya tentang pajak yang sedang dalam proses konsultasi dengan Dirjen Pajak serta Perda LKPJ dan APBD perubahan tahun 2007. ■ BND, MLP

# Kita Ingin Kejujuran

**Husni Muttaqien sudah menjadi idola baru bagi masyarakat kota kembang. Meski usianya terbilang masih muda, politisi PKS ini mampu mengembalikan kredibilitas anggota dewan yang terpuruk akibat sentimen dan sinisme masyarakat selama ini.**

**K**ondisi ini memang dirasakan oleh masyarakat Kota Bandung sejak DPRD dipimpin pria kelahiran Magelang 15 Mei 1968 ini. Tiga tahun belakangan lembaga dewan kota kembang terasa menyejukkan, jauh dari bisik-bisik tak sedap tentang skandal yang lazim menjadi langganan dewan. Husni mampu memainkan perannya memimpin 45 wakil rakyat melaksanakan amanah konstituentunya. Prinsip Husni dalam memimpin dewan pun sederhana. "Yang jelas kita tidak ingin kepalsuan, kita ingin kejujuran, kita ingin mengaku kalau memang kita belum dapat berbuat banyak kepada masyarakat," ujarnya merendah.

Memang masalah stigma negatif terhadap anggota dewan menjadi beban moral tersendiri

bagi Husni. Itulah sebabnya, menurut Husni, untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang apa saja yang telah dikerjakan dewan, tidak cukup hanya melalui media. "Maka kami sering turun ke masyarakat apalagi dalam rangka reses. Hal itu kami lakukan untuk menjemput aspirasi masyarakat. Saya kira itu yang mesti dilakukan anggota dewan. Namun bila hanya menjelaskan, itu

t e r -

gantung dengan orangnya. Tidak cukup hanya pintar bicara, sebab bisa jadi, pada kenyataannya dia tidak melakukan hal itu," kata Husni.

Saat ditanya tentang bagaimana ia menjalankan tugas dan amanah sebagai ketua dewan, Husni punya cara tersendiri. Sarjana statistik jebolan Universitas Padjajaran Bandung ini mengaku emosinya acapkali pasang surut apalagi terkait rekomendasi-rekomendasi dewan membentuk tembok tebal birokrasi, tak digubris eksekutif. Maka gelora emosi yang terpenjara itu diredakannya dengan menghampiri masyarakat, membaur dan mengobrol dengan masyarakat. Realitas kehidupan yang ada di depan matanya menjadi inspirasi untuk diperjuangkan di dewan. "Indah sekali, permasalahan dan informasi di lapangan jadi bekal saya, yang tidak dapat diperoleh dalam rapat-rapat formal," ucap suami dari Erna Kurniawati ini.

Pengakuannya ini disampaikan dalam kesempatan berbincangan dengan Prana Citra dan Ade Wiharana dari Majalah *Berita Indonesia* di ruang kerjanya, gedung DPRD Jalan

Aceh Kota Bandung. Di ruang sederhana itu, Husni dengan lugas dan antusias menceritakan suka dukanya memimpin dewan Kota Bandung. Penampilannya yang sederhana, tutur kata yang santun dibalut mimik wajah yang murah senyum, menjadikan bapak 5 orang anak ini jauh dari kesan eksklusif dan elit meski menjabat sebagai ketua DPRD.

Belakangan, di kota berjuluk Paritjs van Java ini, selain walikotanya Dada Rosada, sosok Ketua Umum PKS kota Bandung ini menjadi idola baru. Moralitas dan kejujurannya telah memikat hati warga kota yang mulai ramai berkelakar menyembulkan harapan agar tokoh muda PKS ini maju dalam arena Pilkada. Jauhnya dewan dari isu skandal diyakini masyarakat karena keteladanan, kesederhanaan serta sifat jujur Husni dalam memegang amanah. Belum lagi magnet mesin politiknya PKS, yang telah terbukti menjadi pendulang suara terbesar pada Pemilu Kota Bandung 2004 lalu.

Menanggapi harapan masyarakat itu, Husni nampak risih dan merendah, "Ah biar saja mekanismenya ada di partai. Kader PKS tidak boleh mengusung ambisi pribadi, ditugaskan sebagai apa dan dimanapun kalau memang amanah, ya saya istiqomah dan siap." Husni enggan berangan-angan apalagi berpanjang lebar membahas masalah suksesi. Saat ini, fokusnya adalah meningkatkan kinerja dewan hingga tahun 2009. Ditambah lagi usaha untuk menghapus stigma negatif terhadap anggota dewan masih harus ditingkatkan. "Yang jelas Insya Allah, hingga hari ini saya sedang berupaya melalui berbagai pendekatan," tegas Husni.

Menurutnya, salah satu tantangan terberat adalah menyamakan persepsi di antara anggota dewan yang berbeda latar belakang. "Isi kepala tiap



Drs. H. Husni Muttaqien



Ketua DPRD Bandung Drs H.Husni Muttaqien bersama Walikota Bandung saat berdialog dalam acara Jasmara.

anggota dewan bisa berbeda, satu orang baik, namun belum tentu yang lainnya,” tegasnya. Selain itu, anggota dewan harus mampu mengomunikasikan hal apa saja yang sudah dan akan dikerjakannya. Layanan semacam *website* misalnya, bisa dijadikan sarana oleh masyarakat untuk mengetahui kinerja para anggota dewan. “Setiap data-data baru atau kegiatan, segera di-*update*. Kita ingin transparan, termasuk laporan hasil kunjungan kerja. Jangan sampai kita dituding kunjungan kerja melulu, tetapi laporannya tidak jelas hasilnya,” tandas Husni.

#### Bekerja Maksimal

Sedari kecil, Husni dididik dalam keluarga yang taat beragama. Ibundanya adalah guru agama, sedangkan ayahnya Letkol. Inf. Moh. Hasan dalam tugas terakhirnya sebagai kepala Bintal di PT. Pindad Bandung menjadi perwira rohani. Asuhan orang tuanya itu juga terbawa ke dalam keluarganya. Mantan aktivis Muhammadiyah dan Persis ini adalah Ustadz dan guru mengaji bagi anak-anaknya.

Husni mengakui, perjalanan hidupnya mengalir bagai air. Keterlibatannya dalam panggung politik tidak pernah dicitakannya. Apalagi men-

jadi sosok penting dalam kapasitasnya sebagai politisi. Sejak dulu profesi idamannya adalah menjadi guru atau dosen di perguruan tinggi. Obsesinya itu memang sempat terwujud dengan menjadi dosen di STT Inten Bandung dan Akmaper RSAI Bandung.

Namun takdir berkata lain, reformasi tahun 1998 mengubah langkah hidupnya. Bertepatan dengan momentum kebebasan berpartai, api idealisme intelektualnya berkobar-kobar. Bersama kawan-kawan kampusnya, ia mengambil peran penting membidani lahirnya Partai Keadilan (PK) Jawa Barat kala itu. Sejak itu, lingkungan politik menjadi bagian hidupnya dan membawanya semakin jauh menjadi elit partai. Berbagai jabatan strategis pun disandangnya mulai dari Kabid. Polkum DPD PK Kota Bandung, Wakil Sekretaris DPW PK Jabar, Sekretaris DPW PK Jabar, Ketua Umum PK Kota Bandung hingga Ketua Umum DPD PKS Kota Bandung.

Meski telah dua periode menghuni gedung dewan kota Bandung, Husni tak pernah memupuk ambisi menjadi anggota dewan. Pada dua kesempatan yaitu Pemilu tahun 1999 dan 2004, Husni ogah dicalonkan dan mengembali-

kan daftar isian pencalonan yang disodorkan partainya. Alasannya, selain sudah mantap dengan profesi gurunya, ia merasa lebih baik memberikan kesempatan itu kepada kader PKS lain.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu, jabatan Ketua DPRD malah disandangnya dalam usia relatif muda, 36 tahun. Ia menjadi Ketua DPRD termuda dalam sejarah kepemimpinan Dewan Kota Bandung. Tugas yang diembannya tidaklah ringan. Ia pun semakin menyadari bahwa lewat pengalaman-pengalamannya selama memimpin anggota dewan, ia memiliki kelemahan. Oleh sebab itu, ia semakin termotivasi untuk terus belajar, berharap dan berusaha mewujudkan kehidupan masyarakat Kota Bandung yang lebih baik. “Orang yang tak mempunyai mimpi, sama saja seperti kerja kantor yang tidak punya visi dan misi. Kita masih punya waktu untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab. Wujudkanlah mimpi-mimpi kita itu untuk kita bangun hari ini dan akan datang,” ujarnya bijaksana.

Di bawah kepemimpinan Husni, kinerja dewan semakin tertata, baik dalam hal kegiatan Badan Kehormatan, kegiatan Panitia Legislasi serta

## BIODATA

Nama : Drs. H. Husni Muttaqien  
Lahir : Magelang, 15 Mei 1968  
Agama : Islam  
Istri : Erna Kurniawati  
Anak : 5 Orang

#### Riwayat Pendidikan:

- ▶ SD Terang Bandung
- ▶ SMP Negeri 28 Bandung
- ▶ SMA Negeri 5 Bandung
- ▶ Ilmu Statistik FMIPA Unpad Bandung

#### Riwayat Organisasi:

- ▶ Seksi Kerohanian OSIS SMA Negeri 5 Bandung
- ▶ Seksi Kerohanian HIMA Statistik Unpad Bandung
- ▶ Kabid. Polkum DPD PK Kota Bandung
- ▶ Wakil Sekretaris DPW PK Jawa Barat
- ▶ Sekretaris DPW PK Jawa Barat
- ▶ Ketua Umum PK Kota Bandung
- ▶ Ketua Umum PKS Kota Bandung

#### Riwayat Pekerjaan:

- ▶ Dosen Luar Biasa di STT Inten Bandung
- ▶ Dosen Luar Biasa di Akmaper RSAI Bandung
- ▶ Anggota DPRD Kota Bandung tahun 1999-2004
- ▶ Anggota DPRD Kota Bandung tahun 2004-2009
- ▶ Ketua DPRD Kota Bandung tahun 2004-2009

Panitia Urusan Rumah Tangga. Panitia Legislasi menangani masalah-masalah pembentukan perda dan melakukan kajian-kajian terhadap perda-perda lama. Pada periode dewan yang lama, Husni mengatakan belum pernah ada kajian-kajian terhadap perda-perda lama. Husni percaya bahwa tingkat kekritisitas terhadap produk-produk hukum datangnya dari dewan. “Kan selama ini kita selalu menerima order dari eksekutif, sekarang kita seleksi, mungkin juga ada usulan yang datang dari dewan sendiri, yang merupakan inisiatif dari dewan,” tandasnya.

Selain itu, Husni juga menginginkan adanya mekanisme pengawasan legislatif kepada eksekutif. Hal apa saja yang perlu diketahui, informasi dan data apa saja yang harus diserahkan kepada dewan, sebagai alat untuk mengontrol. “Selama ini kalau



Drs. H. Husni Muttaqien bersama keluarga.

tidak diminta, data-datanya tidak dikasih oleh eksekutif. Sementara kalau kita tidak punya data, bagaimana kita mau mengawasi dia dalam penyusunan anggaran dan lain-lain. Efisiensi menjadi tidak ada!" tegasnya. Untuk memperkuat mekanisme pengawasan terhadap eksekutif, Husni berpendapat harus dimulai dari tubuh dewan sendiri. Untuk itu dibentuklah BURT sebagai upaya untuk mengontrol rumah tangga dewan. "Kalau kita hendak mengoreksi orang, kita dulu yang dikoreksi agar nantinya lebih enak bersuara," kata Husni.

Husni berharap kegiatan dewan harus selalu efektif dan efisien dan hubungan legeslatif dan eksekutif tetap harmonis di masa mendatang. Harus diakui, sejauh ini Pemkot Bandung sudah banyak keberhasilannya, namun tidak sedikit pula yang melenceng dari rencana. Baginya, hal itu masih wajar dalam proses penyelenggaraan pemerintah. Husni juga menyoroti masih banyaknya perda yang belum maksimal dilaksanakan. Seperti perda K-3 yang sudah cukup lama terbentuk hingga dikeluarkanya peraturan Walikota yang lebih rinci lagi. "Implementasinya semestinya sejak pencanangannya, tapi ternyata masih perlu *break down*, SK-nya saja belum efektif, bagaimana mau melaksanakan perda?" tanyanya heran.

Husni juga membahas adanya tuntutan masyarakat tentang sosialisasi hasil kunjungannya ke Cina terkait masalah sampah. Baginya hal itu tidak masalah, meski tugas sosialisasi adalah kewenangan

tim sosialisasi yang dibentuk oleh Pemkot dan diketuai oleh Kepala Bapeda. Dewan melalui Komisi C sudah siap melayani masyarakat yang ingin audiensi. Dewan sudah menyiapkan data-datanya termasuk mengundang eksekutif yang menjadi *leading* sektornya. "Dewan siap bila diminta untuk menerangkannya namun kalau sampai kita melakukan sosialisasi atau turun ke jalan untuk menjelaskan, itu saya kira habislah waktu kita," tegas Husni.

Tidak luput pula masalah pro-kontra rencana pembangunan PLTS. Hal itu dipandang Husni sebagai hal yang lumrah dimana argumen dan klaim sah-sah saja. Cuma saja kata Husni lagi, dewan patuh pada aturan, kebijakan Pemkot harus dilihat dari sudut yang makro. Pemkot tentu berpijak pada kepentingan keseluruhan masyarakat kota dalam penanganan masalah sampah. Tidak hanya didasarkan pada keadaan daerah tertentu saja. "Yang penting, ketika *progress*-nya sudah sampai kepada studi kelayakan, ya kita tunggu saja hasilnya. Bila hasilnya layak, maka masyarakat yang tidak setuju, harus segera ditangani dan jelas kompensasinya, saya kira itu," tandas Husni lagi.

Husni juga menyadari bahwa kebijakan penanganan masalah sampah oleh Pemkot ini memang takkan 100% disetujui oleh semua pihak, pro-kontra pasti selalu ada. Tinggal bagaimana meminimalkan dampaknya dan bagaimana membangun *image* masyarakat tentang kebersihan lingkungan. ■ PC, AW, MLP

## Wakil Dubes Selandia Baru Tertarik Otda

Pelaksanaan otonomi daerah (Otda) di Indonesia menarik perhatian Wakil Duta Besar Selandia Baru, David Strachan. Untuk mengetahui secara langsung keberhasilan Otda di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), David Strachan mengunjungi Tenggarong, Jumat (8/6). Dia juga menyatakan tertarik keindahan hutan tropis dan keanekaragaman satwa, terutama orangutan (ekotourisme).

David Strachan yang bertugas di Indonesia sejak 2004 juga ingin mengetahui tingkat kesejahteraan rakyat Kukar, selama penyelenggaraan otda. "Apakah lebih baik atau lebih buruk dan seberapa jauh keberhasilan pengentasan kemiskinan di daerah ini," tanya David saat diterima Muspikab Kukar dan Asisten I Bidang Hukum dan Pemerintahan Setkab Kukar Aji Ridwan Sya'ranie didampingi Staf Ahli Bupati Bidang Teknik dan Pembangunan Bachruddin Noor di ruang Eksekutif Bupati Kukar. Hadir pula beberapa kepala instansi dan bagian di lingkup Setkab Kukar.

Dalam dialog itu, Bachruddin Noor menjelaskan keberhasilan program Gerbang Dayaku. "Peningkatan kesejahteraan masyarakat telah menjadi prioritas dalam Gerbang Dayaku dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan," jelas Bachruddin. Dijelaskan, dengan penerimaan dana perimbangan yang cukup besar di era otonomi daerah, Kukar memiliki kesempatan untuk mengejar ketertinggalan dari daerah lainnya yang lebih maju. Juga dijelaskan tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan kesehatan.

David Strachan menyambut penjelasan itu dengan menawarkan kerja sama dalam bidang pembangunan dan pendidikan. David berharap Kukar mengirimkan pelajar atau pendidik untuk menempuh pendidikan di Selandia Baru.

David bersama stafnya, juga mengunjungi Museum Mulawarman di Jl Pangeran Diponegoro dan Pulau Kumala didampingi Kabag Humas dan Protokol Kukar Sri Wahyuni. David sangat tertarik mendengar kisah kerajaan Kutai yang merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia.

### Kunjungan Pemrov Jabar

Beberapa hari kemudian, Rabu (13/6), rombongan Bagian Perlengkapan Pemrov Jawa Barat (Jabar) juga mengunjungi Tenggarong untuk studi banding sistem manajemen pengelolaan aset daerah. Untuk diketahui Pemkab Kukar sudah melakukan kegiatan inventarisasi dan penilaian aset daerah sejak 2005.

Staf Ahli Bupati Kukar Khalid Imran, mewakili Bupati Kukar menjelaskan bahwa kegiatan inventarisasi aset telah mulai dirasakan manfaatnya, terutama untuk memudahkan Pemkab saat proses pengambilan kebijakan terkait permohonan pengadaan barang yang diajukan instansi teknis.

Kepada rombongan Pemrov Jabar itu juga dijelaskan beberapa kebijakan Pemkab Kukar yang bersifat terobosan, seperti keputusan Bupati Kukar yang melimpahkan 12 item kewenangannya ke tingkat kecamatan. "Otonomi di Kukar tidak hanya terhenti sampai ke tingkat kabupaten, tetapi sudah bergulir hingga ke kecamatan bahkan kelurahan," jelas Khalid. ■ SB-MS



Museum Mulawarman menyimpan sejarah kerajaan Hindu tertua di Indonesia.

# Pimpinan DPR pun Berseteru

Masyarakat kembali disuguhkan 'kelakuan' kurang pantas dari kalangan Dewan. Setelah merebaknya kasus aliran dana DKP, kini di kalangan pimpinan DPR terlibat 'perseteruan'. Ini semakin menurunkan citra wakil rakyat di mata publik.



ilustrasi: dendy

**P**erseteruan antara Wakil Ketua DPR Zaenal Ma'arif dengan partainya (Partai Bintang Reformasi) yang berbuntut penarikan dirinya sebagai anggota DPR, ternyata merambah hingga pimpinan DPR.

Kasus yang melibatkan pimpinan DPR ini berawal dari surat Ketua DPR Agung Laksono (F-PG) tertanggal 31 Mei 2007 yang ditujukan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dalam suratnya yang bersifat rahasia itu Agung Laksono mengusulkan KPU memproses Pergantian Antar Waktu (PAW) Zaenal Ma'arif karena ditarik DPP PBR. Di situ disebutkan pula nama pengganti Zaenal.

Namun secara diam-diam tiga wakil ketua DPR, Soetardjo Soerjogoeitno (F-PDIP), Muhaimin Iskandar (F-PKB) dan Zaenal Ma'arif (F-PBR) mengirimkan surat ke KPU bertanggal 6 Juni 2007. Isinya meminta KPU tidak menanggapi surat Agung Laksono tentang PAW Zaenal Ma'arif karena belum ada kesepakatan dari pimpinan DPR.

Adanya dua surat dari pimpinan DPR (dari ketua dan dari para wakil ketua) ini terbilang unik. Karena selama ini belum pernah terjadi surat seorang ketua DPR 'dimentahkan' oleh surat wakil ketua DPR.

Persoalan ini menjadi menarik karena dalam Tata Tertib DPR disebutkan bahwa pimpinan DPR merupakan satu kesatuan pimpinan yang bersifat kolektif. Dengan keluarnya dua surat yang saling bertolak belakang, menunjukkan pimpinan dewan tidak solid dan terkesan terpecah.

Adanya dua surat dari pimpinan Dewan ini terungkap ketika wartawan menanyakan proses PAW Zaenal Ma'arif kepada Wakil Ketua KPU Ramlan Surbakti di sela-sela rapat kerja dengan Komisi II DPR (12/6). Surbakti saat itu menyatakan: "Kami menerima dua surat. Satu dari Ketua DPR, satu lagi dari tiga wakil ketua". Karena ada dua versi surat, Surbakti menyatakan pihaknya belum bisa memutuskan dan akan membahasnya lebih dulu.

Baik Muhaimin maupun Zaenal Ma'arif tidak mau berkomentar soal itu. Zaenal

tidak bersedia menjawab karena menganggap hal itu menyangkut masalah pribadinya. Sementara Muhaimin meminta wartawan menemui Soetardjo. "Minta komentar Mbah Tardjo (Soetardjo) saja. Kami menyepakati jubirnya Mbah Tardjo," kata Muhaimin.

Soetardjo selain menjelaskan soal surat yang dibuatnya bersama dua wakil ketua lainnya, ia juga secara terbuka menuding Ketua DPR Agung Laksono selalu jalan sendiri. "Tidak boleh bikin surat sendirian. Tidak benar itu. Zaman Pak Akbar Tandjung (Ketua DPR sebelumnya-red) jika diubah saja kami dihubungi," katanya. Atas dasar kolektivitas, maka dia bersama dua wakil ketua lainnya (Muhaimin dan Zaenal) membuat surat ke KPU. "DPR harus satu surat dulu baru bisa diproses KPU," jelasnya.

Politisi yang sudah 'berakar' di DPR ini bahkan menyoroti tingginya intensitas Agung ke luar negeri karena tak mau 'berbagi tugas' dengan wakil-wakil ketua. "Bukan berlebihan, tetapi terlalu *kerep* (sering)," katanya lagi.

Terjadinya 'konflik' Ketua DPR Agung Laksono dan ketiga Wakil Ketua DPR dinilai sejumlah kalangan sebagai wujud rendahnya soliditas pimpinan Dewan. Kasus ini mencerminkan adanya 'perseteruan' kepentingan di antara pimpinan dewan dan menunjukkan betapa buruknya citra wakil rakyat secara keseluruhan. "Martabat DPR yang sudah rusak, kedodoran, dan kehilangan kredibilitas semakin rusak oleh kelakuan pimpinan DPR sendiri," kata pengamat politik dari CSIS J. Kristiadi, sebagaimana ditulis *Kompas* (15/6).

Guru Besar Ilmu Politik Universitas Indonesia Maswardi Rauf juga menyatakan, jika pengiriman surat PAW Zaenal Ma'arif yang dilakukan Agung Laksono belum dibicarakan dengan pimpinan DPR lainnya, surat tersebut memang perlu ditarik kembali. Sedangkan apa yang dilakukan PBR menarik Zaenal Ma'arif menurutnya sudah tepat. "Jika seorang anggota DPR tidak lagi menjadi anggota partai, dia berhenti pula menjadi anggota DPR dari partai itu dan tidak dapat pindah ke partai lain," kata Rauf.

Sedangkan Direktur Eksekutif Centro (*Centre for Electoral Reform*) Hadar N Gumay menilai masing-masing pimpinan DPR berusaha menjaga kursi masing-masing. Menurutnya, pimpinan KPU perlu melakukan klarifikasi terlebih dahulu atas kedua surat itu sebelum mengambil suatu keputusan.

Sementara menurut penilaian Direktur Eksekutif Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK) Indonesia, Bivitri Susanti, perselisihan ini menunjukkan adanya kekacauan pimpinan DPR dalam memahami peran sebagai juru bicara. "Pimpinan DPR itu hanya jurubicara dari seluruh anggota yang sama-sama dipilih, tidak ada hirarki," katanya. ■ **SP**

# Johnny Swandi Sjam

## Dirut Baru Indosat

**Namanya Johnny Swandi Sjam mulai digadang-gadang sebagai pemegang tampuk tertinggi di perusahaan telekomunikasi terbesar kedua Indonesia, PT Indonesia Satellite Tbk (Indosat) sejak RUPSLB September 2004, untuk menggantikan Widya Purnama.**

**M**antan Dirut PT Satelindo (2002-2003) yang saat itu menjabat sebagai Senior Manager Indosat, bersaing ketat dengan Hasnul Suhaemi yang Direktur Pemasaran Indosat.

Nama Swandi masih kalah pamor dengan Hasnul. Tetapi sebagai hikmahnya ia berkesempatan menduduki sejumlah kursi strategis, antara lain menjabat Senior Vice President Cellular Marketing (2003), Senior Vice President Corporate Strategy (2003-2004), Senior Vice President of Business Strategy

(2005), Consumer Market Director (2005).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Indosat 5 Juni 2007 nama Swandi seolah sudah tak terelakkan untuk naik. Padahal, pesaingnya kali ini justru lebih banyak dan hebat-hebat, salah satunya Arwin Rasyid yang mantan Dirut PT Telkom.

Swandi, pemegang gelar Master of Science in Business Administration and Policy dari Universitas Indonesia, memiliki prinsip untuk selalu berpikir positif dengan cara berusaha memahami kelebih-

an sekaligus kekurangan orang lain. Ayah dua orang anak ini menganggap, ketika kita mengetahui kelemahan orang lain, otomatis tanpa disadari membuat *barrier* bagi kita sendiri. Jadi dalam hal ini, yang membuat tembok pembatas adalah diri kita sendiri.

Swandi memegang teguh nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, dan toleransi. Nilai inilah yang juga menjadi pegangannya dalam menata karir, ditambah sejumlah kiat-kiat sebagai seorang profesional yang sukses. Misalnya, kiat untuk membangun komunikasi yang efektif dengan semua lini terutama bawahan.

Sebagai profesional yang visioner Swandi mengatakan prospek bisnis seluler niscaya adalah bisnis yang sangat menjanjikan. Bisnis seluler tergolong *technology driven*. Pihak yang terjun dalam bisnis ini harus memasuki akses tek-



nologi, dana, dan regulasi.

Komposisi lengkap direksi Indosat terdiri Johnny Swandi Sjam sebagai Direktur Utama, Kaizad B. Heerjee (Wakil Dirut), Wong Heang Tuck (Direktur Keuangan), Syakieb Sungkar (Direktur Pemasaran Regional, menggantikan Wityasmoro Sih Handayanto), Fadzri Sentosa (Direktur Pemasaran Jabotabek dan Korporasi, menggantikan Johnny Swandi Sjam), Guntur Siboro (Direktur Pemasaran, menggantikan Wahyu Wijayadi), Wahyu Wijayadi (Direktur Pelayanan Korporasi, menggantikan S. Wimbo S. Hardjito), Raymond Tan Kim Meng (Direktur Jaringan), dan Roy Kanan (Direktur Teknologi Informasi, menggantikan Joseph Chan Lam). ■ HT



## Dradjad H. Wibowo

### Terbentur Tembok Besar

DPR, menyampaikan termuannya dalam forum res-

mi Rapat Komisi XI DPR RI dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani, Meneg PPN/Kepala Bappenas Paskah Suzetta, Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia Miranda Goeltom, dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepam-LK) Fuad Rahmany, di Jakarta Senin 4 Juni 2007 persis sehari menjelang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Indosat yang berlangsung Selasa (5/6).

Dalam paparannya Dradjad menggunakan neraca konsolidasi PT Indosat Tbk tahun 2004 dan 2005 (*audited*) dan angka-angka laporan keuangan 2006 yang belum diaudit. Dengan runtut dijelaskannya, neraca konsolidasi Indosat men-

cantumkan satu pos *loss on change in fair value of derivatives-net*. Pada tahun 2004 kerugiannya adalah Rp 170,45 miliar, lalu turun menjadi Rp 44,21 miliar pada tahun 2005. Namun pada tahun 2006 kerugian derivatif ini diperkirakan meledak menjadi sekitar Rp 438 miliar.

Dradjad yang termasuk salah seorang pendiri INDEF mengatakan, total kerugian selama tiga tahun mencapai Rp 653 miliar. Angka-angka tersebut masih angka awal yang belum diaudit sehingga bisa berubah. Tetapi, menurutnya, tetap saja kerugian ini merupakan skandal keuangan yang tidak bisa ditolerir. Sebab, sebagai akibatnya pemerintah kehilangan potensi penerimaan dari PPh badan, dividen karena pemerintah masih mempunyai 14,29 saham Indosat

serta PPh atas dividen dari pemegang saham minoritas.

Secepat itu mecuat secepat itu pula memudar. Aparat terkait sibuk membantah temuan Dradjad. "Nanti juga akan muncul lagi. Tapi, memang, temboknya besar sekali," kata Dradjad kepada *Berita Indonesia*.

Ia tak menjelaskan isu apalagi yang akan dimunculkannya soal Indosat. Demikian pula makna tembok besar yang menghadangnya.

"Sekarang belum. Karena nanti peluru-peluru saya akan ketahuan mereka. Soal temboknya, coba saja lihat, Depkeu. Bapepam bilang transaksinya wajar, karena menurut Indosat, dan Ernst & Young, wajar. Masak otoritas ikuti apa kata yang diperiksa? Kan, mestinya, Bapepam periksa dulu pihak-pihak yang terlibat," kata Dradjad. ■ HT



Jalur Gaza dikuasai Hamas.

foto-foto: bbc.co.uk

## Irak yang Lain

Jalur Gaza berubah menjadi 'Irak yang lain' yang sarat dengan kekerasan dan perang saudara.

**P**erbedaan prinsip antara Hamas dan Fatah makin banyak melan korban jiwa setelah Hamas menyerbu dan menguasai semua markas Fatah yang ada di Jalur Gaza, Kamis (14/6). Mereka berhasil menduduki markas utama pasukan Fatah di Tal al-Hawa.

Serangan Hamas ini membuat Presiden Palestina yang juga pemimpin Fatah, Mahmoud Abbas, memerintahkan pasukan elitnya untuk menyerang balik Hamas. Keputusan itu dibuat untuk mencegah Hamas membangun kekuatan di Tepi Barat yang merupakan basis terkuat Fatah. Ratusan anggota kelompok Fatah yang bersenjata, Sabtu (16/6), melakukan serangan belasan ke

gedung lembaga-lembaga di Tepi Barat yang dikontrol Hamas. Di Ramallah, pasukan Fatah menggusur pejabat Hamas dari semua kantor yang sebelumnya dikuasai Hamas. Perang saudara ini memancing aksi penjarahan oleh sekelompok orang. Rumah almarhum pemimpin Palestina Yasser Arafat tidak luput dijarah dan dirusak.



Menyusul kian buruknya situasi di Palestina, Abbas mengadakan pertemuan darurat dengan para pejabat Organisasi Pembebasan Palestina (PLO). PLO meminta Abbas untuk membubarkan pemerintahan koalisi yang dibentuk bersama Hamas tiga bulan

lalu. PLO juga meminta Abbas menyatakan negara dalam keadaan darurat.

Hasilnya, di Ramallah, Tepi Barat, Presiden Mahmoud Abbas menunjuk Salam Fayyad sebagai PM Palestina setelah memecat Ismail Haniya dari jabatan PM.

Presiden Mahmoud Abbas kemudian membentuk pemerintahan darurat dan berjanji akan menanggapi kembali kekuasaannya di Jalur Gaza yang kini dikuasai oleh Hamas. Namun janji Abbas ini sulit dipenuhi sebab sejak pemilu parlemen tahun lalu, Jalur Gaza menjadi basis Hamas. Ini artinya, secara de facto, Palestina kini telah terbelah dua. Jalur Gaza dikuasai oleh Hamas dan Tepi Barat dikuasai Fatah. Masing-masing pihak mengklaim sebagai pemerintah yang sah



di Palestina. Untuk melemahkan pengaruh Hamas di Jalur Gaza, Abbas dengan dukungan dari Israel dan Amerika menutup pasokan kebutuhan kehidupan sehari-hari ke Gaza. Abbas juga menyatakan menolak dialog dengan pihak Hamas hingga Hamas keluar dari semua markas Fatah yang ada di Jalur Gaza, serta meminta Hamas melucuti milisinya.

Sejauh ini Israel dan negara-negara Barat mendukung pemerintahan darurat bentukan Abbas yang dianggap lebih moderat dan kooperatif. Karena itu, mereka berjanji akan memperkuat posisi Abbas sambil meneruskan isolasi terhadap Hamas. Amerika Serikat (AS) dan negara-negara Uni Eropa (UE), misalnya, berjanji akan mencabut embargo ekonomi atas Palestina. Pemerintah Israel juga berjanji akan mencairkan kembali dana pengembalian pajak milik bangsa Palestina yang mereka bekukan. Syaratnya, pemerintahan darurat bentukan Abbas memiliki komitmen perdamaian dan bersedia mengakui keberadaan negara Israel. ■ MLP

## Bentrok Berkepanjangan

Meski Hamas memenangkan pemilu parlemen Palestina, Januari 2006, kemenangannya itu justru menuai banyak tekanan dari berbagai pihak luar, terutama Israel dan Amerika Serikat. Selama satu tahun pertama pemerintahannya, Hamas tidak bisa berbuat banyak karena Amerika dan Israel memotong akses keuangan serta hubungan inter-

nasional. Israel membekukan pengembalian dana pajak dan cukai yang mereka kumpulkan dari warga Palestina di perbatasan. Jumlahnya sekitar 50 juta dolar AS per bulan. Israel juga menutup pintu masuk dan keluar di Jalur Gaza dan Tepi Barat. Amerika dan Uni Eropa menambah tekanan dengan menghentikan dana bantuan untuk Pales-

tina yang berjumlah sekitar 110 juta dolar AS per bulan. Meski mendapat tekanan dari luar, suasana dalam negeri sering memanas akibat pertikaian antara Hamas dan Fatah. Hamas menuduh Fatah sebagai antek-antek Barat, sementara Fatah memilih jalur perundingan dan negosiasi, terutama dengan Israel. Setelah banyak memakan korban,

mereka berhasil didamaikan oleh Raja Arab Saudi, Abdullah, di Makkah. Kemudian Hamas dan Fatah membentuk pemerintahan koalisi nasional yang tetap dipimpin oleh Perdana Menteri Palestina, Ismail Haniya, dari Hamas. Sayangnya, Pemerintahan koalisi itu, ternyata tidak mulus berjalan. Hamas dan Fatah bentrok kembali. ■ MLP

# Berakhirnya Tim Pemburu Pencoleng

Tim Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dibubarkan. Sisa pekerjaan akan ditangani polisi dan kejaksaan.

**M**eski tim yang selama ini dikomandaninya dibubarkan, tak ada raut kesedihan di wajah Jaksa Agung Hendarman Supandji. Justru dia merasa bangga karena kinerja Tim Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Timtas Tipikor) dinilai memuaskan oleh Presiden Yudho-

yono.

Secara resmi, Presiden telah membubarkan



foto: repro gatra

Hendarman Supandji

tim ini pada Senin, 11 Juni 2007. Kerja tim dinilai baik, tetapi Presiden tidak akan membentuk tim sejenis. Setiap kasus yang belum diselesaikan Timtas Tipikor akan diteruskan kepolisian dan kejaksaan.

Selama tugasnya, Timtas Tipikor menerima 45 kasus pengaduan dugaan korupsi dari Menteri Sekretaris Kabinet, dua kasus dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara dan 233 kasus dari masyarakat. Timtas Tipikor menangani 72 kasus dari aduan tersebut.

Dari kasus yang ditangani itu, pengadilan telah memutus 7 perkara, 2 kasus banding dan kasasi, 11 perkara dalam proses penuntutan, 13 disidik, dan 39 masih diselidiki. Tim juga mensupervisikan 208 laporan masyarakat di daerah.

Menurut Hendarman, Timtas Tipikor berhasil menyelamatkan uang negara sekitar Rp 3,946 triliun. Aset dan uang yang diselamatkan di daerah sebesar Rp 4,105 miliar. Sedangkan anggaran yang digunakan Rp 25 miliar dari alokasi Rp 41,2 miliar. ■ RH



Pontjo Sutowo

## Menyoal Vonis Bebas

Putusan bebas terhadap dua terdakwa kasus perpanjangan HGB Hotel Hilton menjadi polemik.

Begitu divonis bebas, hal yang pertama kali diinginkan Ali Mazi adalah bisa kembali duduk di kursi gubernur Sulawesi Tenggara yang selama sidangnya dinonaktifkan. Namun keinginannya tak serta merta dikabulkan. Pasalnya, keputusan majelis hakim belum bersifat tetap, sebab jaksa masih mengajukan kasasi.

Seperti dilaporkan berbagai media, Presiden Direktur Hotel Hilton (sekarang Hotel Sultan) dan pengacaranya Ali Mazi, bebas karena dinilai tidak melakukan korupsi. Jaksa mendakwa keduanya melakukan korupsi dalam perpanjangan hak guna bangunan (HGB) Hilton yang diberikan pada 1973 sampai 2003.

HGB diperpanjang Badan Pertanahan Nasional (BPN) pada 2003, padahal Sekretariat Negara sebagai pengelola sah belum mengeluarkan izin perpanjangan. Pontjo mengagunkan tanah tersebut untuk mendapat kredit dari Bangkok Bank. Hal ini menyebabkan Tim Koordinasi Tindak Pidana Korupsi menduga ada korupsi oleh aparat BPN dan para terdakwa.

Vonis bebas itu dipertanyakan. Pakar hukum pidana Rudy Satrio Mukantardjo berpendapat sebelum memvonis bebas Pontjo dan Ali Mazi, seharusnya majelis hakim Jakarta Pusat memutuskan nasib dua terdakwa yang lain yakni mantan Kepala BPN DKI Jakarta Robert Lumampouw dan mantan Kepala Kantor Wilayah BPN Jakarta Pusat Ronny Kusuma Yudistiro.

Alasan majelis hakim yang diketuai Andriani Nurdin, jaksa tidak menguraikan dan mengungkap upaya kedua terdakwa dalam mengabulkan perpanjangan HGB tersebut.

Indonesian Corruption Watch (ICW) juga mempertanyakan dakwaan yang dibuat jaksa. Menurut Emerson Yuntho, keduanya mestinya didakwa dengan pasal berlapis, misalnya dengan dugaan penyuapan supaya HGB tersebut bisa diperpanjang. ■ RH

## Hasil Kerja Timtas Tipikor

### 1. Kasus Dana Abadi Umat

Tersangka : Said Agil Husein  
Status : 8 tahun penjara

Tersangka : KS, HS dan KKT  
Status : penuntutan

### 2. Kasus Bank Mandiri

Tersangka : ECW Neloe, I Wayan Pugeg, M. Sholeh Tasripan  
Status : bebas

8. Kasus PT Angkasa Pura II  
Status : penyidikan

### 9. Kasus PT Pelindo II

Status : penyidikan

### 3. Kasus PT Pupuk Kaltim

Tersangka : Omay W  
Status : bebas

### 10. Kasus PT Asuransi Jiwasraya

Status : penyidikan

### 4. Kasus Sekretariat Negara (Cebu)

Status : Tak ada kerugian negara

### 11. Kasus BRI

Status : penyidikan

### 5. Kasus Badan Pengelola Gelora Senayan

Tersangka : Pontjo Sutowo, Ali Mazi  
Status : bebas

### 12. Kasus Jakarta International Expo

Status : penyelidikan

### 6. Kasus PLTG Borang (PLN)

Tersangka : Eddie Widiono  
Status : penuntutan

### 13. Kasus PT Jamsostek

Tersangka : Achmad Djunaedi  
Status : 8 tahun penjara

### 7. Kasus PT Telkom

### 14. Kasus helikopter Mi-17

Tersangka : Andi Kosasih  
Status : penyidikan

## Kasus VLCC

## Masalah Dua Tanker Raksasa

**Kejagung menemukan bukti kuat terjadinya tindak pidana dalam kasus penjualan dua unit tanker VLCC.**

**K**etua KPK Taufiequrrachman Ruki berterus terang, pihaknya dan Kejagung belum mengalami kemajuan dalam pengusutan kasus penjualan dua tanker *very large crude carrier* (VLCC) ini. Menurut dia, bahan dan keterangan di tangan KPK ternyata masih sama dengan yang dimiliki oleh Kejagung.

Dia juga mengatakan, KPK dan Kejagung belum mencapai kesepakatan soal siapa yang akan menangani perkara penjualan tanker raksasa itu.

KPK telah menyelidiki kasus dugaan korupsi penjualan dua unit tanker VLCC sejak tiga tahun lalu. Namun KPK mengalami kesulitan menghitung kerugian negara akibat penjualan tersebut karena belum menemukan harga pembandingan untuk dua unit tanker yang dijual itu.

Hingga kini, KPK telah memeriksa mantan Meneg BUMN Laksamana Sukardi, mantan Dirut Pertamina Ariffi Nawawi, dan mantan Direktur Keuangan Pertamina Alfred Rohimone.

Di lain pihak, DPR telah meminta kepada KPK dan Kejagung agar mengembangkan penyelidikan kasus dugaan korupsi dalam penjualan dua tanker raksasa itu dan memeriksa mantan Meneg BUMN Laksamana Sukardi.



Informasi yang KPK punyai sama dengan yang dimiliki Kejagung.

Namun *Jawa Pos* (6/6), menyimpulkan bisa jadi sejumlah saksi yang telah diperiksa Kejaksaan Agung (Kejagung) dalam kasus itu menjadi tersangka.

Dalam pertemuan dengan pimpinan KPK 5 Juni 2007, Jaksa Agung juga menginformasikan bahwa kejaksaan siap menyidik kasus VLCC. Sebelumnya, dua lembaga itu bersepakat bahwa hanya satu lembaga yang menangani penyidikan kasus yang direkomendasikan Panitia Komisi III DPR tersebut. Jika KPK lebih maju, informasi yang sudah dimiliki Kejagung akan diserahkan kepada lembaga antikorupsi itu. Namun, sebaliknya, jika Kejagung yang lebih maju, KPK akan

menyuplai informasi tersebut. Sekarang posisinya sama. Informasi yang KPK punyai sama dengan yang dimiliki Kejagung.

Kasus VLCC bermula dari penjualan tanker raksasa milik Pertamina pada 2004. Pertamina membeli dua unit VLCC seharga 65 juta dolar AS pada 2002. Dua tahun kemudian Pertamina menjual kedua VLCC tersebut 184 juta dolar AS. Dari proses penyelidikan, kejaksaan diduga menggunakan data temuan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) dalam tender penjualan VLCC, yang mengindikasikan adanya kerugian negara. ■ RH

## Kasus BPPC

## Pasar Cengkeh yang Diperkarakan

Gugatan perdata diajukan sebagai syarat untuk memperpanjang pembekuan uang milik Tommy di Bank BNP Paribas.

Kejaksaan Agung (Kejagung) segera mengajukan gugatan perdata terhadap Hutomo Mandala Putra (Tommy Soeharto) terkait kasus penyelesaian dana Badan Penyelenggara dan Pemasaran Cengkeh (BPPC). Demikian dilaporkan berbagai media.

Gugatan perdata itu diajukan sebagai syarat untuk memperpanjang pembekuan uang milik Tommy di Bank BNP Paribas sesuai putusan

pengadilan Guernsey, Inggris.

Kapuspenkum Kejagung, Salman Maryadi menjelaskan, opsi untuk menggugat perdata kasus BPPC karena Kejagung telah memiliki data-data yang lengkap dibanding kasus Tommy yang lain. Saat ini tim Kejagung masih mengumpulkan data untuk merumuskan gugatan.

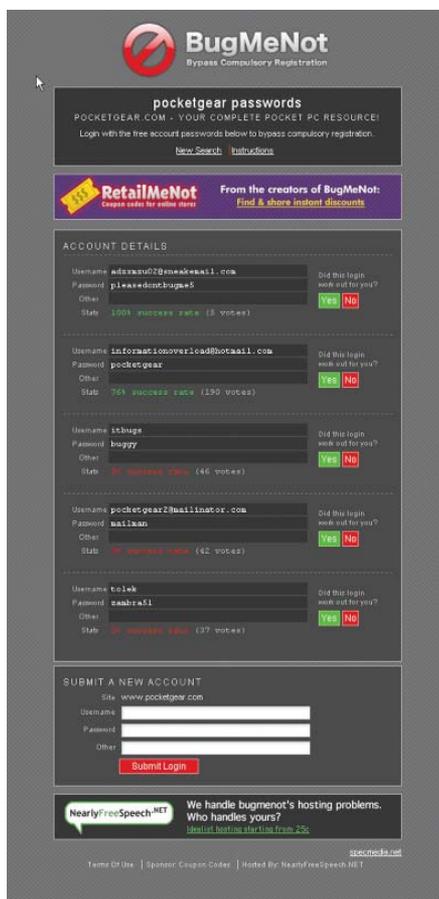
Seperti dilaporkan *Suara Karya* (7/6), gugatan perdata terhadap Tommy tidak dipengaruhi oleh kasus yang sedang diusut tim khusus. Kasus perdata tidak harus menunggu

penyidikan selesai.

Sebelumnya, *Koran Tempo* (5/6), merilis Kejaksaan Agung menemukan adanya dugaan kekeliruan transaksi cengkeh antara Badan Penyelenggara dan Pemasaran Cengkeh (BPPC) dan pabrik rokok. Disebutkan, Direktur Penyidikan Kejaksaan Agung M. Salim mengatakan kekeliruan transaksi tersebut ditemukan penyidik setelah memeriksa beberapa pengusaha rokok sebagai saksi. "Kekeliruannya, seputar aliran pertanggungjawaban dan prosedur transaksi," ujar Salim.

Kasus BPPC bermula dari dugaan penyalahgunaan dana kredit likuiditas Bank Indonesia. Dana yang diduga bermasalah nilainya mencapai Rp 175 miliar. Namun secara keseluruhan kasus BPPC diduga merugikan negara Rp 1,7 triliun. Meski begitu, tim penyidik masih berkoordinasi dengan BPKP untuk mengetahui jumlah pasti kerugian negara.

Kasus yang diduga melibatkan Tommy Soeharto ini sebenarnya pernah diselidiki kejaksaan pada 2000, tapi dihentikan. Kejaksaan lalu membuka kembali kasus tersebut. ■ RH



registrasi itu meminta informasi pribadi seperti tanggal lahir, alamat e-mail, nomor telepon, dan informasi pribadi lainnya.

Permintaan melakukan registrasi dulu sebelum melihat isi sebuah situs membuat Erlan gusar. Tidak terhitung lagi berapa banyak situs yang mewajibkan registrasi yang sudah ia kunjungi, tidak terhitung pula informasi login (username dan password) dari situs-situs tersebut yang tidak diingatkannya lagi. Tidak jarang, saat membuka situs yang sama, ia harus mendaftar lagi karena lupa dan tidak mencatat informasi login yang dulu pernah dibuatnya.

Apa yang dialami oleh Erlan ini, dialami juga oleh jutaan pengguna internet lainnya. Namun pengalaman ini tidak akan mengusik kenyamanan browsing internet

lagi mendaftar atau mencatat informasi login sebuah situs. Ia cukup membuka situs BugMeNot, memasukkan alamat situs yang ingin ia ketahui informasi login-nya, dan sisanya tinggal duduk tenang berpindah halaman demi halaman di situs yang dituju tersebut.

Walaupun demikian, tidak semua informasi login dari situs-situs yang ada dalam database BugMeNot masih bisa berfungsi. Pengguna harus mengenal fungsi statistik 'success rate' dalam sistem BugMeNot ini. Bila success rate - yang digenerate (dihasilkan) berdasarkan input atau masukan pengguna - sudah berwarna merah (0% success rate), Anda tidak perlu membuang-buang waktu menggunakan username dan passwords tersebut. Cukup lihat informasi login yang success rate-nya

Anda sering belanja barang lewat toko online? Coba buka dulu situs RetailMeNot. Situs yang masih ada 'ikatan darah' dengan BugMeNot ini menampilkan daftar coupon code yang ditawarkan oleh toko-toko online populer seperti amazon.com, paypal.com, atau victoriasecret.com. Coupon code (kode kupon) lazim digunakan saat belanja online. Dengan kode ini - dimasukkan saat memesan barang - pembeli bisa memperoleh

diskon hingga 70 persen dari barang-barang tertentu. Oh ya, bagi Anda yang sering belanja di Amazon.com dan ingin mendapat diskon hingga 90%, bisa membuka junglecrazy.com. Situs yang dianjurkan oleh BugMeNot ini cocok dikunjungi oleh mereka yang ingin membeli barang-barang elektronik dan perkakas rumah tangga seperti ponsel, DVD player, televisi atau meja. ■



# Login Tanpa Registrasi

**Sebelum mengakses isi sebuah situs, sebagian besar situs di dunia maya mewajibkan pengunjung melewati 'birokrasi' dengan melakukan registrasi terlebih dahulu. Tahukah Anda bahwa 'birokrasi' tersebut bisa dipangkas dan Anda bisa login tanpa registrasi?**

**E**rlan, staf redaksi sebuah majalah berita, termasuk orang yang rajin menyambangi situs-situs berita dan forum diskusi di dunia maya. Hal itu dilakukannya demi memenuhi tanggung jawab pekerjaan yang mengharuskan ia mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari internet sesuai hasil kesepakatan rapat redaksi.

Selama ini, Erlan selalu mengeluh tiap kali mengakses situs-situs tertentu yang memuat artikel atau berita yang cocok untuk kebutuhan bahan penulisan. Bukannya mendapat halaman artikel tersebut, Erlan malah diminta agar login atau mendaftar (registrasi) dulu sebelum membaca artikel tersebut. Mau tidak mau, Erlan harus mendaftar dengan menjawab beberapa pertanyaan dalam form registrasi yang disediakan. Kebanyakan form

kalau kita sudah mengenal sebuah situs bernama BugMeNot (bugmenot.com). Situs yang berarti 'Jangan Usik Saya' ini menjadi 'jalan keluar' bagi mereka yang enggan atau malas mendaftar (registrasi) di sebuah situs. Keengganan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pengguna tidak ingin data pribadinya diekspos ke publik, situs yang dikunjungi itu dicurigai akan mengirim banyak e-mail sampah (spam), dan tidak mempunyai waktu berurusan dengan form registrasi sebab tidak sedikit dari situs-situs tersebut memaksa pengunjung untuk mengecek e-mail mereka lalu melakukan aktivasi/konfirmasi berdasarkan e-mail yang dikirim oleh si pemilik situs.

Dengan bantuan situs BugMeNot, yang sudah memiliki database kurang lebih 162.000 alamat situs, Erlan tidak perlu

berwarna hijau.

Selain 'mengambil', pengguna juga bisa 'memberi' (memasukkan) informasi login sebuah situs ke dalam database BugMeNot agar pengguna lain bisa login ke situs tersebut. Untuk membantu mereka yang ingin mendaftar ke sebuah situs tetapi tidak ingin memberikan alamat e-mail yang asli, BugMeNot menyediakan alamat e-mail gratis yang bisa 'dibuang' kapan saja (email.bugmenot.com). Agar memudahkan memilih nama e-mail, BugMeNot menawarkan alamat e-mail yang dibuat oleh sistem secara acak (pseudo-random e-mail address). Email yang dibuat itu akan aktif selama 24 jam dan secara otomatis terhapus dari sistem. BugMeNot juga menyediakan fasilitas untuk melihat inbox e-mail gratis tersebut.

Agar lebih mudah login ke sebuah situs, disediakan pula fungsi bookmarklet dan Firefox Ekstension. Kode kecil yang disisipkan ke Internet Explorer dan Firefox ini memungkinkan login ke sebuah situs secara otomatis tanpa intervensi dari pengguna. Meski fitur dan fungsi yang ditawarkannya sederhana - sama halnya dengan desain situsnya yang minimalis - BugMeNot memberi solusi bagi jutaan pengguna internet yang ingin memangkas 'birokrasi' saat membuka dan membaca isi sebuah situs. ■ MLP



Pernah ada danau yang mengelilingi Borobudur.

# Mahakarya Padma Batu

**Rahasia kehebatan arsitektur Candi Borobudur terus diselidiki. Pernah ada danau di sekelilingnya.**

**J**ika berdiri di atas bukit Tuk Setumbu di sisi barat Candi Borobudur, sebuah pemandangan fantastis akan terlihat. Dikelilingi awan dan kabut putih, Borobudur bak sebuah teratai yang mengapung di air.

Teratai atau *padma* merupakan sikap duduk Siddhartha Buddha Gautama, dan melambangkan tiga tahapan hidup manusia. Tampaknya pembangunan Borobudur dilakukan dengan menggabungkan unsur alam dan budaya.

*Tempo*, edisi 11-17 Juni 2007 mengulas penelitian lapangan mengenai candi Buddha terbesar di dunia ini. Menurut hasil penelitian terbaru para geolog Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada, Hemy Murwanto, Sutarto MT, Sutanto dan Sutikno, pernah ada danau yang mengelilingi Borobudur.

Danau itu membentang hingga utara dan barat candi dan sudah ada sejak sebelum masehi. Ditemukan juga sebaran lempung hitam di beberapa daerah yang menandakan kawasan itu pernah berupa *wet land*.

Selain temuan geologis, keberadaan desa-desa di sekitar candi juga menunjukkan unsur air, seperti Dusun Sabrang Rowo, Bumi Segoro, Desa Tanjung.

Sudah ada 500 penelitian ilmiah mengenai candi yang termasuk dalam daftar World Heritage ini. Malah pada 1931, arsitek Belanda, WOJ Nieuwenkamp, pernah menyampaikan hipotesa tentang danau ini.

Keberadaan candi yang dikelilingi danau juga semakin menarik dengan keberadaan gunung-gunung di sekitarnya yang semua aliran sungainya bermuara ke Borobudur.

Kehebatan arsitek Borobudur yang dipercaya bernama Gunadharma juga diakui para peneliti masa kini. Pasalnya, candi seluas 55 ribu meter persegi itu dibangun tanpa pondasi, ditempel mengikuti alur bukit. Padahal Borobudur terdiri dari sekitar dua juta bongkah batu. Bertumpu membentuk enam tumpukan bangunan dasar berbentuk kotak, tiga tumpukan landasan lingkaran dan sebuah stupa besar di puncaknya. Ada 504 patung Buddha dan 2.672 panel relief.

Kepala Balai Konservasi Peninggalan Borobudur Marsis Sutopo menduga, Borobudur dibangun dengan sistem pola jadi. Batu tidak dipahat di lokasi, karena tidak ditemukan bekas-bekasnya. Tanah liat tertentu digunakan untuk melekatkan batu-batu itu.

Keberadaan Borobudur membuktikan pencapaian peradaban pada zamannya. Sebuah mahakarya yang gemilang dan kembali berfungsi sebagai tempat ibadah sampai sekarang. ■ RH

## Hajatan Para Penyair

Sekitar 100 penyair dari berbagai penjuru kawasan Nusantara, tidak hanya Indonesia, melainkan juga Malaysia, Brunei dan Thailand Selatan, unjuk kebolehan membaca sajak di atas panggung selama empat malam berturut-turut, 25-28 Mei 2007 di Medan. Tiga malam pertama berlangsung di Taman Budaya Sumatera Utara dan malam terakhir di Garuda Plaza Hotel.

Sejumlah penyair dari Indonesia hadir, antara lain Korrie Layun Rampan, Shantined, Idris Pasaribu, Hasan Bisri BFC, Khoirul Anwar, dan masih banyak lagi.

Jika malam hari mereka membacakan sajak, pagi hari diadakan *workshop* dan siangnya diskusi sastra. Diskusi sastra membahas khasanah puisi Nusantara dan kesusteraan Indonesia mutakhir. Pembicaranya antara lain Ahmadun Yosi Herfanda.

Di hari terakhir, diadakan musyawarah untuk membahas kemungkinan dibentuknya forum bersama penyair Nusantara. Akhirnya disepakati *event* tahunan *Pesta Penyair Nusantara Sempena The International Poetry Gathering* sebagai forum bersama penyair Nusantara untuk bermusyawarah sambil berapresiasi dan mengekspresikan karya.

*Event* sastra ini terselenggara berkat gotong royong, dalam arti biaya peserta ditanggung bersama. Panitia hanya menyediakan akomodasi selama acara berlangsung. Sedangkan transport dari kota asal peserta, baik sebagai pembicara, pembaca puisi maupun penggembira ditanggung sendiri.

Karena itu sebelum acara biasanya calon peserta sibuk mencari sponsor. Beruntunglah selalu ada lembaga pemerintah dan swasta yang peduli pada sastra dengan membantu keberangkatan para peserta. ■ RH

# Merebut Peluang Menuju



**Kunjungan:** Wapres Jusuf Kalla saat meninjau salah satu gerbong produk PT. INKA di Madiun, didampingi mantan Menhub Hatta Radjasa, Dirut INKA, Roos Diatmoko (kedua dari kiri), Gubernur Jatim, Imam Utomo.

**Sebagai produsen kereta api, produk PT. INKA telah diakui konsumen internasional. Teknologi, desain, kreasi dan inovasi tiada henti telah memberi nilai tambah bagi perusahaan yang berdomisili di Madiun itu.**

**B**icara soal kemampuan rekayasa rancang bangun berbagai jenis dan model kereta, PT. INKA ahlinya. Prestasinya dalam manufaktur gerbong barang, penumpang, KRDE (kereta diesel electric), KRL, dan lokomotif GE sudah tidak diragukan lagi. Aneka varian sesuai permintaan *customer* mampu dibuatnya, kualitasnya pun sesuai standar produk negara maju. Di berbagai negara seperti Malaysia, Thailand, Bangladesh, Australia dan Indonesia, lalu lintas kereta api produk PT. INKA bisa dilihat dan dinikmati baik itu KA barang maupun penumpang.

Jiwa entrepreneur yang melekat di setiap jajaran pembuat kereta ini terlihat dari kemampuannya menyesuaikan diri terhadap tuntutan dan tan-

tangan zaman serta *market value*. PT. INKA jauh-jauh hari mempersiapkan diri guna mengisi kebutuhan transportasi kereta perkotaan dengan pembuatan prototipe KRL dan KRDE serta desain manufaktur monorel dan Rail Bus.

Direktur Utama PT. INKA Roos Diatmoko telah melakukan berbagai perubahan secara spektakuler lewat berbagai inovasi sesuai tuntutan dan tantangan perubahan. Mulai dari bisnis intinya, *core values*, *corporate culture*, *Good Corporate Governance* (GCG), dan *corporate mindset*, tidak luput dari perhatiannya.

Tahun 2007 memberi arti tersendiri bagi PT. INKA dengan berlakunya UU No. 23/2007 tentang perkeretaapian Indonesia, dimana peran PT. INKA sebagai produsen kereta api barang, penumpang mau-

pun berbagai jenis sarana angkutan di atas rel baja itu, semakin penting.

Menurut Roos Diatmoko, berbagai inovasi bisnis dan inovasi teknologi semakin ditingkatkan intensitasnya, seiring membaiknya perekonomian masyarakat. Di era otonomi daerah sesuai UU No. 22/99 dan UU No. 23/2007 tentang perkeretaapian Indonesia, PT. INKA selalu siap beradaptasi dengan berbagai perubahan menuju kemajuan, semisal, menyiapkan berbagai permintaan dari daerah untuk membuat jenis dan model kereta.

Sejauh ini, PT. INKA bekerja sama dengan PT. LEN dalam peralatan traksi listrik (*electronic control*).

"Banyaknya permintaan daerah, agar KA menjadi bagian signifikan dalam sistem transportasi antar daerah maupun sarana angkutan perkotaan, khususnya bagi kota besar sudah diakomodir UU No. 23/2007," tutur Pak Roos panggilan kesehariannya kepada Samsuri dari *Berita Indonesia*.

Namun, ungkap Roos, UU

Otonomi Daerah Tahun 1999 yang menjabarkan kewenangan daerah mengelola perkeretaapian dan pengembangannya di wilayah masing-masing memerlukan kerja sama dengan PT. KA. Setelah revisi UU No. 13/92 menjadi UU No. 23/2007, peran daerah mengembangkan perkeretaapiannya sendiri semakin terbuka lebar.

Ada dua potensi yang perlu dikembangkan. Pertama, dengan adanya KA angkutan barang, pengelolaan arus lalu lintas komoditi ekspor, batu bara, kelapa sawit menjadi semakin cepat. Kedua, dengan adanya KA angkutan penumpang, khususnya angkutan komuter, terutama bagi kota besar dan padat penduduk, seperti Jakarta (Jabotabek), Surabaya, Semarang, Bandung, dan Palembang, masyarakat bisa terlayani kebutuhan transportasinya.

Idealnya, ungkapnya, kota-kota besar dengan penduduk di atas satu juta jiwa perlu memikirkan alat transportasi angkutan massal jarak pendek, seperti KA komuter. Sebagai ilustrasi, pada zaman Belanda dulu ada transportasi trem yang beroperasi di Jakarta dan Surabaya. Itu terbukti dengan masih adanya bekas jejak trem tersebut.



Prototipe KRD power big engine dengan sisi 2008 di Surabaya.

# u Kemajuan

## SRRTS dan SMA

Di Jakarta, KA komuter dikenal sebagai KA Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi). Baru-baru ini PT. INKA bersama konsorsium Bombardier telah memperoleh Letter of Award dari pemerintah untuk memasok 10 set KRL senilai 33 juta euro dari dana KfW (Jerman). Surabaya se-

Demi mewujudkan konsep itu, Pemda Surabaya bekerja sama dengan perusahaan terkemuka dari Perancis SNCF yang merupakan operator (KA) dan TGV di Perancis. Untuk memenuhi kebutuhan sarana itu, kata Roos, "desain KRD baru sedang dibuat di PT. INKA dengan keunggulan *power big engine* dan hidrolik,"



Standar interior KRD.

bagai kota terbesar kedua setelah Jakarta, juga tidak mau ketinggalan. Propinsi Jawa Timur dan Pemda Surabaya meluncurkan konsep bernama Surabaya Regional Rail Transport System (SRRTS) dan SMA (Surabaya Metropolitan Area).

ungkap alumni ITB itu. KA sebanyak satu set (4 gerbong), diharapkan tahun 2008 siap dioperasikan.

Buktinya, kata Roos, peresmian KA Susi (Surabaya-Sidoarjo) tahun 2002 oleh Presiden Megawati Soekarno Putri, tidak lepas dari kerja sama dengan Provinsi Jatim, khususnya Kota Surabaya dalam SRRTS, diakronimkan menjadi, *Safety, Reliability, Rapidity, Technology* dan *Sustanaibility*.

Prototipe dan desain KRD yang dikerjakan oleh putra-putra bangsa Indonesia itu, tidak kalah dengan produk dari luar negeri, baik interior maupun eksterior. Diperkirakan dengan rute Sidoarjo-Pasarturi-Sidotopo (PP) sepanjang 42 Km ditambah rute Mojokerto-Tarik, KA ini mampu mengangkut 50 ribu penumpang/perhari.

Secara terpisah, Bambang Suhendrio, Kepala Daerah Operasi (Kadaop) VIII Sura-



Prototipe KRD yang dipersiapkan untuk Aceh.

baya menyambut baik adanya SRRTS dan SMA karena peran KA semakin berkembang. Di sisi lain, keberadaan KA akan mengurangi tingkat kepadatan jalan raya, khususnya di Surabaya. KA dijadikan sarana transportasi pendukung bagi masyarakat urban dan sub urban. Mereka yang bekerja di Surabaya tapi berdomisili di luar Kota Surabaya, sangat merasakan manfaatnya. Apalagi KRD yang nantinya digunakan memiliki keunggulan *power big engine* dan sistem hidrolik.

Bambang juga menyadari meski angkutan KA merupakan PSO (Publik Service Obligation), masalah SDM serta pendapatan PT. KA perlu diperhitungkan dengan jelas. "Pengembangan KA memerlukan sarana stasiun dan petugas. Ini butuh perhatian secara seksama," kata Bambang.

## Target dan Sasaran

Selain Surabaya, Aceh sudah memesan KA komuter sebanyak satu set (2 gerbong). Sedangkan untuk kebutuhan Kota Palembang, sesuai permintaan Pemda setempat, dipersiapkan Rail Bus atau bus berjalan di atas rel. Semua pesanan itu siap diluncurkan tahun 2008.

Di samping itu, Roos mengatakan bahwa Gubernur Jawa Tengah Mardiyanto ketika berkunjung ke PT. INKA Madiun, berhasrat melakukan pengembangan perkeretaapian di Jawa Tengah, antara Semarang-Tegal, Semarang-Solo. Untuk mewujudkan obsesinya itu sedang diusahakan

mencari investor.

Di sektor angkutan barang, PT. INKA sedang membangun kemitraan/aliansi dengan perusahaan asing yang memiliki pendanaan, diantaranya Amerika Serikat dan Australia. Perusahaan asing tersebut ingin mengenal lebih jauh berbagai produk INKA, termasuk kemampuan INKA untuk membuat gerbong batubara berkapasitas angkut 50 ton. "PT. INKA sedang mempersiapkan diri secara komprehensif," kata Roos mantap.

Bicara tentang obsesi ke depan, PT. INKA ingin keluar dari kemelut dimana selama tiga tahun terakhir PT. INKA mengalami kerugian yang cukup besar. Orang pertama di PT. INKA ini memasang target pendapatan sekitar Rp. 500 milyar tahun 2009. Untuk itu, PT. INKA harus memiliki dana/modal kerja sekitar Rp 140 miliar. Sumber dana yang lain diupayakan dari sindikasi perbankan. Tahun 2006 PT. INKA melalui skema Penyertaan Modal Negara (PMN), mendapat modal dari pemerintah melalui APBN-P sebesar Rp. 40 miliar dan tahun 2007 melalui APBN diusahakan mendapat tambahan dana sebesar Rp. 100 miliar. Sesuai harapan Dirjen Perkeretaapian, tahun 2010 merupakan tahun titik balik kemajuan PT. INKA. "Maka sebelum memasuki tahun 2010, target PT. INKA tahun 2009 dari sisi keuntungan maupun lalu lintas produksi, baik konsumen lokal maupun pesanan luar negeri diharapkan semakin bagus," kata Roos optimis. ■ RI, MLP



sistem hidrolik yang akan digunakan tahun



Pemanasan global akan mencairkan gunung-gunung es dan luas daratan menyusut.



Efek rumah kaca adalah faktor utama penyebab terjadinya pemanasan global.

# Pemanasan Global Tanggung Jawab Kita

**Amerika Serikat menolak keras menandatangani kesepakatan mengikat yang berupaya mengurangi efek rumah kaca.**

**D**emonstrasi yang berlangsung di luar gedung, tak menyurutkan semangat para pemimpin negara maju yang tergabung dalam G-8 untuk terus melangsungkan konferensi tingkat tinggi (KTT).

Salah satu agenda kunci KTT yang diadakan tanggal 7-8 Juni di Heiligendamm Jerman ini adalah membahas cara mengatasi dan menyusun langkah-langkah konkret mengurangi pemanasan global, terutama meminimalisasi efek rumah kaca. Pembahasan isu pemanasan global ini sempat mengalami kebuntuan. Terutama saat Amerika Serikat menolak keras menandatangani kesepakatan mengikat yang berupaya mengurangi efek rumah kaca.

Seperti diberitakan oleh *Harian Suara Pembaruan* (7/6), Kanselir Jerman Angela Merkel selaku tuan rumah telah berkomitmen untuk membujuk pimpinan negara-negara industri maju agar berkomitmen dalam mengurangi gas emisi sam-

pai sebesar 50% pada tahun 2050. Diharapkan negara anggota G-8 dapat memacu efisiensi pemakaian bahan bakar sampai sebesar 20% dan membatasi kenaikan temperatur dunia sampai 2 derajat Celsius.

Presiden George Bush menyatakan bersedia melakukan kebijakan tersebut dengan syarat negara-negara berkembang juga harus tetap ikut terlibat dalam mengurangi pemanasan global, terutama China dan India yang bukan termasuk anggota KTT G-8. Bush menyatakan saat ini negara-negara berkembang juga sebagai penghasil polusi terbesar.

Meskipun demikian, negara-negara berkembang sendiri sampai saat ini masih mengalami permasalahan kemiskinan yang tak kunjung usai, sehingga alokasi dana yang akan dikeluarkan untuk mengurangi pemanasan global harus dibagi secara adil antara negara maju dan negara berkembang.

KTT G-8 pada akhirnya membuat

kesepakatan pengurangan emisi gas rumah kaca dan menjaga kesepakatan pasca Protokol Kyoto tahun 2009. Pengurangan emisi gas rumah kaca sangat penting agar suhu global tidak akan meningkat hingga lebih dari 2 derajat Celsius di atas ambang batas tingkat pre-industri.

## Pemanasan Global

Dari sumber *Wikipedia Indonesia*, pemanasan global adalah kejadian meningkatnya temperatur rata-rata atmosfer, laut dan daratan bumi. Planet bumi telah menghangat (dan juga mendingin) berkali-kali selama 4,65 milyar tahun sejarahnya. Pada saat ini, Bumi menghadapi pemanasan yang cepat, yang oleh para ilmuwan disebabkan oleh aktivitas manusia.

Penyebab utama pemanasan ini adalah pembakaran bahan bakar fosil, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam, yang melepas karbondioksida dan gas-gas lainnya yang dikenal sebagai gas rumah kaca ke atmosfer. Ketika atmosfer semakin kaya dengan gas-gas rumah kaca ini, ia semakin menjadi insulator yang menahan lebih banyak panas dari matahari yang dipancarkan ke bumi.

Efek rumah kaca adalah faktor utama pe-



...dinya peningkatan panas di bumi.

## wab Siapa?

nyebab terjadinya peningkatan panas di bumi. Efek rumah kaca berasal dari energi matahari yang menerangi bumi. Sebagian besar energi ke bumi adalah radiasi gelombang pendek termasuk cahaya tampak. Ketika energi ini mengenai permukaan bumi, maka energi ini akan berubah dari cahaya menjadi panas dan menghangatkan bumi. Permukaan bumi memantulkan kembali sebagian dari panas ini sebagai radiasi infra merah gelombang panjang ke angkasa luar, walaupun sebagian tetap terperangkap di atmosfer Bumi.

Gas-gas tertentu di atmosfer termasuk uap air, karbondioksida, dan metana, menjadi perangkap radiasi ini. Gas-gas ini menyerap dan memantulkan kembali radiasi gelombang yang dipancarkan Bumi dan akibatnya panas tersebut akan tersimpan di permukaan Bumi. Gas-gas tersebut berfungsi sebagaimana kaca dalam rumah kaca sehingga dikenal sebagai gas rumah kaca.

Dengan semakin meningkatnya konsentrasi gas-gas ini di atmosfer maka semakin banyak panas yang terperangkap di bawahnya. Semua kehidupan di Bumi tergantung pada efek rumah kaca ini, karena tanpanya Bumi akan sangat dingin

sehingga es akan menutupi seluruh permukaan Bumi. Akan tetapi, bila gas-gas ini jumlahnya terlampaui banyak di atmosfer akibatnya adalah pemanasan Bumi yang terus berlanjut.

### Dampaknya Bagi Indonesia

Secara umum dampak dari pemanasan global terhadap cuaca mengakibatkan kenaikan permukaan air laut, perubahan iklim, kerusakan lingkungan baik pada organisme maupun ekosistem serta pengaruh terhadap ketersediaan air dan pertanian.

Naiknya suhu rata-rata di bumi adalah salah satu bukti telah terjadi perubahan iklim. Pola cuaca menjadi semakin tidak dapat diprediksi dan lebih ekstrim. Para ilmuwan juga mengatakan daerah bagian utara dari belahan Bumi Utara akan lebih panas dari daerah-daerah lain di bumi. Akibatnya, gunung-gunung es akan mencair dan daratan akan mengecil.

Fenomena alam juga menjadi anomali di beberapa daerah yang beriklim hangat sebab akan menerima curah hujan yang lebih tinggi, tetapi tanah juga akan lebih cepat kering. Kekeringan tanah ini akan merusak tanaman bahkan menghancurkan persediaan/cadangan makanan di beberapa tempat di dunia.

Fenomena pemanasan global di Indonesia dan umumnya di Kawasan Asia Pasifik sudah dirasakan dengan terjadinya banjir akibat hujan yang tidak beraturan dan juga ditandai dengan jangka waktu musim panas yang lebih lama dari biasanya. Secara keseluruhan kondisi cuaca dan iklim menjadi semakin tidak dapat diperkirakan (diramalkan).

Dalam harian *Jurnal Nasional* (8/6), Emil Salim yang sekarang menjabat sebagai anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) bidang Lingkungan mengatakan sebagai negara yang berada di wilayah khatulistiwa dengan kondisi geografis kepulauan maka Indonesia akan merasakan dampak negatif akibat perubahan iklim yang disebabkan faktor industrialisasi global.

Menurutnya, dengan garis pantai sepanjang 80.000 km, perubahan iklim akan menyebabkan naiknya permukaan laut yang mengakibatkan tenggelamnya 15.000-17.000 pulau yang ada. Perubahan iklim juga berdampak pada perubahan musim tanam (pola tanam), irigasi, ketersediaan air yang berpengaruh pada sektor pertanian.

Dampak terburuk hilangnya sejumlah pulau-pulau kecil Indonesia pada 30 tahun mendatang juga dikemukakan oleh Walhi (Wahana Lingkungan Indonesia). Berdasarkan data yang dimiliki oleh Walhi, kenaikan permukaan air laut berpotensi menenggelamkan 50 meter daratan dari garis pantai Kepulauan Indonesia, yang panjangnya 81.000 kilome-

ter. Diperkirakan lebih dari 405.000 hektar daratan Indonesia akan tenggelam, ribuan pulau kecil pun akan sirna dari peta Indonesia, ratusan ribu hektar tambak dan sawah di daerah pasang surut akan hilang, dan abrasi pantai dan intrusi air laut pun semakin mengancam penduduk bumi.

### Saran Konstruktif Indonesia

Menteri Lingkungan Hidup Rahmat Witoelar bahkan mengusulkan agar negara maju turut bertanggung jawab atas *reforestation* hutan Indonesia yang sudah rusak. Masyarakat global harus membayar dan harus mau *reforestation* dengan biaya satu miliar per tahun dari Departemen Kehutanan.

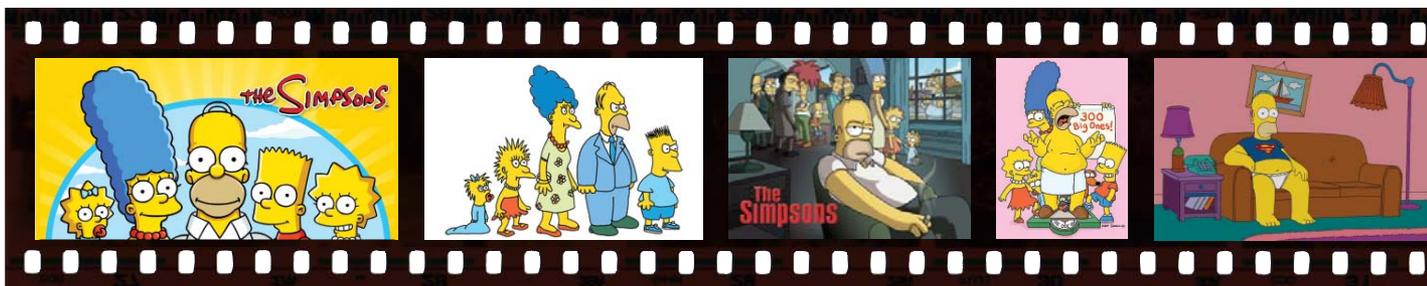
Dia menginginkan usulan ini menggantikan Protokol Kyoto yang sudah kadaluarsa. Bahwa hutan juga menjadi tanggung jawab negara yang tidak mempunyai hutan. Menurutnya, sudah 180 negara yang mendukung dan hanya dua negara yang tidak sepatutnya yaitu Amerika Serikat dan Australia.

Padahal Amerika Serikat, menurut Moekti Soejachmoen, Wakil Direktur Eksekutif Pelangi dalam situs [www.pelangi.or.id](http://www.pelangi.or.id), menduduki peringkat pertama sebagai negara pengemisi karbon terbesar di dunia.

Diperkirakan 20-25% emisi karbon global disumbangkan dari negara adidaya ini sedangkan jumlah penduduk Amerika Serikat hanya sebesar 4% dari total penduduk dunia. Pada tahun 2000, total emisi karbon dunia mencapai lebih dari enam miliar metrik ton. Tingginya emisi karbon AS karena tingginya aktivitas industri yang menggunakan bahan bakar fosil. Sejak 1990, peningkatan emisi karbon AS mencapai 8,3% per tahun.

Pada tanggal 3-4 Desember mendatang Indonesia akan menjadi tuan rumah Konferensi Internasional Perubahan Iklim yang akan digelar di Bali. Sebagai tuan rumah konferensi, maka Indonesia berhak menentukan agenda pembahasan, menentukan cara untuk mendapatkan dana pelestarian hutan, termasuk juga mendesak negara maju menggunakan teknologi yang ramah lingkungan. Konferensi ini harus menjadi momentum untuk memperjuangkan kepentingan Indonesia dari dampak perubahan iklim akibat pemanasan global.

Budaya ramah lingkungan juga sangat diperlukan dalam mengurangi dampak pemanasan global di Indonesia dengan didukung partisipasi masyarakat. Misalnya dengan tidak menggunakan kulkas atau AC yang bahan freonnya terbuat dari jenis CFC, melakukan hemat energi, melakukan sistem pengelolaan sampah terpadu, melakukan penghijauan di sekitar rumah, dan menggunakan teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan. ■ CP



**T**he Simpsons bercerita tentang keluarga menengah Amerika yang tinggal di sebuah kota bernama Springfield. Homer, sang kepala keluarga bekerja sebagai pengawas di sebuah perusahaan instalasi nuklir. Homer yang doyan donat ini dikisahkan selalu sial dan sering membuat masalah karena keteledorannya. Meski tidak cerdas – bahkan tidak bisa menghitung hingga 16 padahal sudah menggunakan seluruh jari tangan dan kakinya – Homer mencintai keluarganya. Ia tipe suami yang setia, suka menarik perhatian anak-anaknya, ia juga akan melakukan apa saja – melawan bosnya, membelikan Lisa kuda poni, bermain *skateboard* dari atas bukit, jika istrinya, Marge menasihatinya.

Marge yang mempunyai ciri khas rambut biru menjulang ke atas adalah tipe ibu rumah tangga yang sayang kepada anak-anaknya. Di antara ketiga anak dalam keluarga ini, Bart menjadi karakter yang paling menonjol. Bart (10) adalah anak sulung yang nakal dan penuh ide. Suaranya cempreng, suka menunjukkan bokongnya dan mengolok-olok ayahnya sendiri. Ucapannya seperti “Eat my shorts”, “Cowabunga”, “Ay, caramba”, dan “I didn’t do it, no body saw me do it” menjadi frase yang terkenal dan banyak digunakan di berbagai kaus oblong, poster, dan sebagainya. Bart yang mengidolakan Krusty the Clown ini suka menonton serial kartun ‘penyiksaan’ Itchy & Scratchy, serial tentang Itchy seekor tikus dan Scratchy seekor kucing yang ingin saling membinasakan. Adiknya, Lisa (8), adalah anak perempuan yang jenius dan mempunyai sedikit teman, hobi memainkan saxophone, dan sering menghina Bart. Maggie, si bungsu masih berjalan merangkak dan menghisap dot karet. Keluarga ini memelihara seekor anjing bernama Santa’s Little Helper dan seekor kucing bernama Snowball II.

Selain kelima karakter tersebut, terdapat pula banyak tokoh-tokoh pendukung. Mulai dari Abraham Simpson, kakek dari Bart, Lisa, dan Maggie yang tinggal di panti jompo, Mr Burns, kepala perusahaan instalasi nuklir tempat Homer bekerja hingga Ned Flanders tetangganya yang digambarkan terlalu religius.

Meski dianggap sebagai keluarga yang ‘biasa-biasa’ saja, The Simpsons di-



kisahkan mempunyai beberapa ‘prestasi’. Homer pernah menjadi maskot baseball, mendapat Grammy untuk Outstanding Soul, Spoken Word or Barbershop Album dan selamat meski memakan ikan beracun. Marge menyanyikan Blanche

Dubois di pentas musikal O Streetcar! Lisa membuat boneka yang bisa berbicara, menguasai saxophone dan Talmud, serta membongkar korupsi dan menyelamatkan muka Republik. Bart mengadopsi seekor gajah, jatuh ke dalam sumur lalu



# Simpsons Sudah Habis

Delapan belas tahun kisah keluarga The Simpsons menghibur penonton televisi di seluruh dunia.

Puncaknya, film kartun yang dinobatkan Majalah TIME sebagai film seri televisi terbaik di abad ke-20 ini bakal mengocok perut penonton di layar lebar akhir Juli nanti. Kenakalan dan kekonyolan apa lagi yang akan dilakukan Bart dan Homer?

diselamatkan oleh Sting. Sedangkan Maggie mengucapkan kata pertamanya saat bersama Elizabeth Taylor. The Simpsons juga berteman dengan orang-orang terkenal seperti Bob Hope, Michelle Pfeiffer, Ringo Starr, Johnny Carson,

## Tahukah Anda?

- ▶ Saat Homer menggerutu ia sering mengucapkan: "D'oh!" Saking terkenalnya, ucapan ini kemudian dimasukkan dalam kamus Oxford English Dictionary tetapi tanpa tanda petik.
- ▶ Bila Anda ingin mengetahui mirip dengan siapakah karakter Anda bila dibandingkan dengan karakter-karakter dalam The Simpsons, coba ikuti kuis *The Simpsons Personality Test* di situs [matthewban.co.uk/simpsons/](http://matthewban.co.uk/simpsons/)

Darryl Strawberry, Aerosmith, Bette Midler, Michael Jackson dan Dustin Hoffman. Meski sering dicap sebagai film yang terlalu kasar, serial The Simpsons juga menjadi *role models* bagi sebagian orang. Beberapa tahun lalu, seorang anak berusia 10 tahun berhasil melakukan 'Heimlich maneuver' (langkah darurat untuk menyelamatkan seseorang yang tersedak makanan) terhadap saudaranya yang tersedak setelah melihat caranya ditayangkan dalam serial The Simpsons.

Meski dalam format kartun, The Simpsons merupakan acara yang ditujukan untuk pemirsa yang lebih dewasa sebab tema-tema yang diangkat beraneka ragam dan tak jarang kontroversial misalnya tentang pendidikan, politik dan agama. Film ini bisa dengan cueknya memajang Presiden Nixon atau George W. Bush sebagai teman setan, mengolok-olok Bill Clinton gara-gara skandal zippergate-nya hingga menyindir kaum konservatif Kristen AS yang naif. Meski nakal, serial ini juga menayangkan sisi menyentuh dan manusiawi dari karakter-karakternya seperti dalam episode "Lisa's Substitute," "Homer Alone," "Like Father, Like Clown" dan "Bart the Lover".

The Simpsons yang diciptakan oleh Matt Groening ini mulai ditayangkan sebagai potongan acara Tracey Ullman Show pada tahun 1987. Setelah mengalami modifikasi bentuk dari para animator Klasky Csupo dan cerita dari Sim Simon akhirnya The Simpsons tampil perdana dalam seri Simpsons Roasting on an Open Fire episode pertama dari Some Enchanted Evening yang ditayangkan pada 17 Desember 1989. Sejak tayang perdana, Simpsons dari segi rating sanggup menyaingi seri komedi keluarga kulit hitam Cosby Show yang menjadi seri paling laris saat itu termasuk di Indonesia. Pendapatannya pun tidak tanggung-tanggung. Selain dari iklan yang berjubel,

hanya dalam 14 bulan saja tak kurang dari US\$2 miliar bisa diraup Fox dari penjualan pernak-pernik kartun dua dimensi ini. Serial The Simpsons juga mendatangkan banyak pendapatan bagi berbagai perusahaan mulai dari penjualan papan monopoli, video games, T-Shirts, buku komik, boneka, gantungan kunci, permen dan sebagainya.

Serial yang sudah mencapai 400 episode selama 18 musim ini meraih banyak penghargaan dan pengakuan termasuk 23 Emmy Awards, 22 Annie Awards, Peabody, dan sudah dipajang di Hollywood Walk of Fame. Majalah TIME bahkan menempatkan serial ini sebagai film seri televisi terbaik di abad ke-20 pada tahun 1998. Masih dalam edisi yang sama, TIME menobatkan Bart Simpson sebagai sosok paling berpengaruh dalam daftar TIME 100. Bart menjadi satu-satunya sosok fiksi dalam daftar tersebut. Hingga tahun 2007, The Simpsons masih meraih penghargaan diantaranya People's Choice Awards untuk kategori Favorite TV Comedy-Animated.

Mengenai plot untuk versi layar lebarnya, pihak produser tidak bersedia memberikan bocoran demi menjaga unsur kejutan yang ingin mereka berikan kepada penonton. Di internet bisa kita jumpai banyak *sneak preview* (bocoran) dalam bentuk *movie trailer* namun banyak diantaranya berupa plot-plot palsu yang sengaja disebar oleh produser. Secara umum, The Simpsons yang akan mulai tayang 27 Juli 2007 ini mengisahkan tentang Homer Simpson yang harus menyelamatkan dunia dari kehancuran akibat perbuatannya sendiri. Film ber-*tagline* "See our family. And feel better about yours" ini masih dilakonkan oleh *dubber* (pengisi suara) aslinya, yakni Dan Castellaneta sebagai Homer, Julie Kavner sebagai Marge, Nancy Catwright sebagai Bart dan Yeardly Smith sebagai Lisa. ■ MLP

**I**npres Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diumumkan Menko Perekonomian Boediono. Inpres yang ditandatangani Presiden Yudhoyono 8 Juni 2007 itu dimaksudkan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan. Inpres ini mengatur, perbaikan iklim Investasi, reformasi sektor keuangan, percepatan pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan UMKM. Total langkah yang ditempuh mencakup 141 butir dengan melibatkan 19 kementerian, 3 kepala lembaga non-kementerian, seluruh gubernur, bupati, dan wali kota.

Paket kebijakan ekono-

**Diharapkan, terbitnya Inpres ini tidak sekadar komitmen normatif untuk mencitrakan keseriusan pemerintah.**

memangkas angka kemiskinan dan pengangguran, menurut harian ini, pemerintah mestinya memberikan arahan, bukan menyerahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar. Tanpa arahan yang jelas, semua paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan tidak akan membuahkan hasil. Dan jika demikian, Menko perekonomian nanti akan dikenang sebagai "Mr Paket".

Harian sore *Sinar Harapan* (14/6), lebih menyoroti pernyataan Menko Perekonomian Boediono yang menyebut, bahwa membangun perekonomian harus melalui tahapan-tahapan tertentu, yang penting tidak melupakan arah dan bentuk yang akan dicapai. Menurut harian ini, pernyataan itu ada benarnya, tapi apakah mesti mengikuti tahap

## Harapan Pada Pakjun

mi yang diumumkan Selasa 12 Juni 2007 (Pakjun) itu ditanggapi ramai-ramai oleh berbagai media dalam tajuknya. Ada yang pesimis, ada juga yang tetap berusaha optimis. Harian *Bisnis Indonesia* (13/6) menanggapi hal ini dengan agak pesimis. Di bawah judul "Kebijakan tanpa Terobosan" disebutkan, kehadiran sebuah kebijakan ekonomi dalam bentuk paket, pada prinsipnya identik dengan inisiatif baru yang akan jadi langkah terobosan. Namun, dari lima paket yang dikeluarkan pemerintah dalam dua tahun terakhir, inisiatif baru nyaris tidak ada. Akibatnya, hampir tidak ada pula langkah terobosan. Karena itu, dengan agak sangsi harian ini mempertanyakan, apakah target waktu pelaksanaan kebijakan baru itu bisa terlaksana.

Nada pesimis juga dilontarkan *Media Indonesia* (13/6). Menurut harian ini, belajar dari pengalaman tiga paket ekonomi sebelumnya yang tidak berhasil sepenuhnya. Yang harus menjadi perhatian paket kali ini adalah bagaimana implementasinya. Tanpa perubahan dan komitmen serius dan menyeluruh di dalam badan dan otoritas pemerintahan, dikhawatirkan nasib paket ini pun akan sama dengan tiga paket sebelumnya. Yaitu terganjal dan gagal karena miskin implementasi.

Nada yang sama ditulis *Suara Pembaruan* (14/6). Disebutkan, terbitnya Inpres ini diharapkan tidak sekadar komit-

men normatif untuk mencitrakan keseriusan pemerintah, sebab kita membutuhkan kebijakan yang implementatif dan efektif mengatasi segala hal yang mengganjal perputaran roda ekonomi. Untuk itu, pemerintah harus punya keseriusan untuk memperbaiki diri, yakni mampu melaksanakan semua kebijakan itu secara konsekuen dan bertanggung jawab. Sehingga seluruh sasaran yang ditetapkan dapat tercapai dan dirasakan masyarakat.

Nada yang agak sinis datang dari harian *Investor Daily* (13/6). Disebutkan, untuk keenam kalinya pemerintah SBY-JK meluncurkan paket kebijakan ekonomi. Tapi merujuk pada nasib lima paket sebelumnya, kalangan pelaku ekonomi menyangsikan efektivitas Paket 12 Juni 2007 (Pakjun) ini. Lima paket sebelumnya sama sekali tidak membuahkan hasil signifikan. Kebijakan yang diluncurkan sama sekali tidak langsung menjawab masalah pokok yang terjadi. Menurut harian ini, sebenarnya akan sangat besar dampak positifnya jika paket kebijakan ekonomi merupakan penjabaran dari sebuah kebijakan yang didukung oleh visi yang jelas dari pemerintah untuk mendorong tingkat kesejahteraan rakyat. Paket kebijakan yang diluncurkan harus *pro-growth*, *pro-poor*, dan *pro-job*. Untuk menggerakkan sektor riil, mendorong pertumbuhan ekonomi serta

demasi tahap walaupun ada tahapan yang bisa dilompati padahal tanpa berisiko? Apakah mesti mengikuti pakem sementara rakyat sudah lama menderita?

Sedangkan *Kompas* (14/6) tetap mencoba optimis. Disebutkan, kita memang tidak boleh berhenti berupaya. Tapi untuk melaksanakannya, menteri pelaksana jangan hanya berpikir sektoral. Harus memerhatikan keterkaitan dengan departemen lain. Agar kecepatan pemulihan target berjalan beriringan dan optimal, program itu harus dilakukan secara bersamaan dengan kecepatan yang sama pula. Dan untuk itu, dibutuhkan pemimpin yang punya mimpi besar, punya visi besar, dan yang lebih penting lagi, pemimpin yang tahu bagaimana menerjemahkan visi besarnya dalam tindakan. Pemimpin di sini termasuk para menteri serta anggota parlemen.

Sementara *Republika* 15/6 menyoroti pro kontra soal efektifnya kebijakan ini. Yang kontra kebijakan ini, menilai kebijakan itu lebih pada tataran konsep. Sementara yang pro menyambut positif, walaupun tetap meminta kebijakan itu tidak di atas kertas saja. Maka saran harian ini, Pemeo yang selama ini menyebut bangsa ini sebagai jagoan konsep tetapi lemah di pelaksanaan harus dipatahkan menjadi jago di konsep, jago pula di pelaksanaan. Harapan banyak orang, kebijakan ini bisa mengangkat perekonomian, jangan di biarkan menjadi kekecewaan. ■ MS

**W**ajahnya imut dan manis, bak remaja puteri lainnya yang suka jalan-jalan ke mal dan kafe sepulang sekolah. Namun siapa sangka, Irene Kharisma Sukandar, nama remaja puteri itu, memiliki potensi di bidang yang sangat serius. Di hadapan papan catur, wajahnya yang ceria berkerut tanda tengah berpikir keras. Ekspresi serius terpancar dari matanya dan bibirnya yang terkatup rapat.

Irene bukan pecatur sembarangan. Meski masih belia, segudang prestasi telah ditorhkannya dan mengharumkan nama bangsa. Dia kini menyandang gelar master wanita internasional (MIW) dengan *elo rating* 2217.

Irene mengaku menyukai catur karena mengandung unsur logika. Karena itulah dia bergabung dengan Sekolah Catur Utut Adianto (SCUA) pada 1999.

Bakatnya terasah kemudian. Dia mematok target menjadi Grand Master Wanita (GMW) pertama di Indonesia. Untuk meraih GMW dia harus mengumpulkan 2350 poin.

Baru-baru ini, Irene mengikuti *Brainy Beauties Women Grandmaster Chess Tournament* pertengahan Mei lalu yang diselenggarakan di Hotel Kartika Chandra. Tadinya dalam turnamen ini Irene berharap bisa meraih gelar GMW yang didambakannya. Sayangnya, dia gagal setelah pada babak terakhir (10) turnamen *Brainy Beauties "Elektrik Women Stars"*, bermain remis di langkah 46 dengan pecatur Ukraina, GMW Anastasija Karlovich. Dengan hasil tersebut poin Irene bertambah menjadi 6 dan berada di posisi ketiga.

Hari kelima pertandingan setelah satu hari istirahat tanpa pertandingan, menghasilkan pertarungan keras yang membuat jantung para penonton pendukung Irene harus berdenyut keras selama sekitar empat jam!

Irene Kharisma Sukandar yang membutuhkan tambahan 2,5 angka lagi untuk menjadi putri Indonesia pertama yang

mampu mencapai norma GMW, ternyata harus menunda sejenak impiannya. Irene menderita kalah akibat banyak membuat kesalahan sendiri. Ia terlalu percaya diri, terlalu ambisius sehingga lupa bahwa yang dihadapinya adalah pecatur bergelar GMW, yaitu GMW Natalia Zdebska (Ukraina).

#### Menang Dengan Indah

Irene sendiri cukup puas dengan hasil ini karena dari sisi permainan ia ada peningkatan. "Memang di satu sisi saya gagal meraih norma GMW, tapi kalau dari sisi permainan saya cukup puas karena ada peningkatan. Saya banyak mengambil pelajaran dari turnamen ini," kata Irene usai pertandingan.

Menurut Irene ada beberapa babak dalam turnamen ini dimana dia membuang kesempatan karena tidak sabar. "Mungkin karena masih muda, masih emosional sehingga



Irene dan Natalia Zdebska saat bertanding

Irene Kharisma Sukandar

# Suka Logika dan Komplikasi

Setelah menyandang gelar master internasional wanita termuda, targetnya *grand master* wanita pertama di Indonesia.

sering terburu-buru. Ke depan nanti saya akan lebih banyak bersabar," ujarnya.

Sementara itu Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia, Eka Putra Wirya (PB Percasi) mengaku cukup puas dengan hasil yang diraih Irene. Eka memprediksi tiga tahun ke depan Irene akan bisa menjadi pecatur dunia setara dengan *grand master* lainnya.

Irene memang masih punya banyak kesempatan. Pengagum pecatur Hongaria, GM Judit Polgar ini terus berlatih berjam-jam untuk meraih cita-citanya.

Menurut Kristianus Liem, Direktur SCUA, Irene rajin dan tidak pernah mengeluh jika diberi berbagai latihan tambahan. Misalnya, setelah diberi program latihan selama empat jam, diberi tambahan belajar dengan komputer. Irene tak pernah absen.

Yang dibutuhkan Irene saat ini adalah kematangan. Karena kadang-kadang dia terlalu percaya diri. Hal itu terbukti, dia kalah saat berhadapan dengan Natalia Zdebska dari Ukraina.

Saat lawan sudah kedodoran, Irene menginginkan kemenangan yang indah. Sehingga ma-

lah menjadi bumerang bagi dirinya. Menurut Irene, dia memang menyukai komplikasi.

Meski gagal meraih norma GMW, namun di turnamen tersebut Irene mampu menambah cukup banyak *elo rating* dengan poin 27. Namun sebelumnya Irene juga memiliki penambahan *elo rating* yang belum tercatat setelah keikutsertaannya pada turnamen catur di Dubai dan Filipina beberapa waktu lalu, yaitu 15 angka, sehingga secara total Irene pada Juli nanti akan memiliki *elo rating* 2259, dimana saat turnamen EWS Cup *elo rating* Irene tercatat 2217. ■ RH

Piala Asia 2007

# Indonesia Harus Bekerja Lebih Keras

**Sebagai tuan rumah, Indonesia sudah pantas berdebar-debar. Selain dihantui oleh cedernya pemain-pemain inti, persiapan mental dan skill juga menjadi momok yang harus diatasi oleh pelatih Timnas Merah Putih Ivan Kolev.**



**P**iala Asia 2007 akan digulirkan tanggal 7-29 Juli mendatang. Di kejuaraan sepak bola terbesar se-Asia ini, Indonesia terpilih menjadi tuan rumah bersama Thailand, Vietnam dan Malaysia. Piala Asia tahun ini yang diikuti 16 negara dan terbagi dalam 4 grup akan dibuka pada 7 Juli di Rajamangala National Stadium, Bangkok, Thailand. Final kejuaraan ini nantinya sesuai rencana akan diadakan di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, 29 Juli mendatang. Sedangkan untuk memperebutkan juara ketiga berlangsung di Stadion Jakabaring, Palembang, 28 Juli. Selain itu, Indonesia juga dipercaya sebagai tempat bergulirnya pertandingan Grup D, di mana Indonesia tergabung di dalam grup itu bersama Ko-

rea Selatan, Arab Saudi dan Bahrain.

Persiapan demi persiapan pun mulai dilakukan Indonesia sebagai peserta sekaligus tuan rumah untuk menghadapi kejuaraan yang digelar pertama kali pada tahun 1956 ini, mulai dari pembenahan stadion, pemusatan latihan, pemilihan pemain hingga uji coba tim Nasional dengan tim-tim sepak bola dalam dan luar negeri.

Tim Nasional Merah Putih yang diasuh pelatih asal Bulgaria, Ivan Kolev, telah melakukan pemusatan latihan tahap pertama di Samarinda, Kalimantan Timur. Untuk melihat hasil latihan selama sebulan itu, di bawah komando kapten kesebelasan Ponaryo Astaman, timnas pun sudah dan akan melakukan pertandingan uji coba melawan Hongkong (1/6), Singapura (3/6), Jamaika (21/6), Oman (24/

6), dan Liberia (30/6). Saat melawan Hongkong, pelatih Timnas Merah Putih yang bernama lengkap Ivan Venkov Kolev menerapkan pola permainan 4-3-3, yang kelak ia gunakan pada pertandingan Piala Asia nanti kepada anak-anak asuhnya. Hasilnya memang tidak mengecewakan, walaupun baru beradaptasi dengan pola teranyar ini, kesebelasan Indonesia berhasil mengalahkan Hongkong dengan skor 3-0. Saat uji coba kedua melawan Singapura, Kolev melakukan eksperimennya lagi, kali ini dengan pola yang sama namun ia memainkan seluruh pemain cadangannya, dengan alasan untuk memilih pemain yang akan dijadikan sebagai pemain inti skuad Timnas. Alhasil, Timnas Indonesia yang hanya melawan tim U-23 Singapura harus bertekuk lutut, kalah 0-1. Sayangnya uji coba melawan Uzbekis-

tan yang direncanakan 6 Juni gagal. Padahal, saat itulah Timnas seharusnya menguji kemampuan sesungguhnya setelah pelatih Kolev memilah-milah pemain inti dari dua pertandingan sebelumnya.

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan timnas, tampaknya Kolev harus bekerja lebih keras lagi untuk menemukan performa terbaik bagi timnas, karena bukan hanya kritik dari para petinggi sepak bola negeri ini saja yang harus ia terima. Yang lebih menyakitkan bagi Kolev, ia harus kehilangan penyerang andalannya, Boaz Solossa yang cedera saat melawan Hongkong dan kehilangan bek Firmansyah yang cedera ligamen lutut kiri dalam uji coba melawan PSIS Semarang (13/6). Kolev bertambah pusing karena striker asal PSMS Medan, Saktiawan Sinaga, menyatakan mundur dari tim nasional. Hal itu membuat kondisi tim Merah Putih semakin buruk mengingat satu striker lainnya, Rahmat Rivai, juga cedera saat bertanding melawan PSS Sleman. Praktis, tinggal tiga striker yang siap tampil di Piala Asia 2007, yakni Bambang Pamungkas, Budi Sudarsono, dan Zaenal Arif.

Oleh karena itu, pada pemusatan latihan tahap kedua yang dilakukan di Stadion R. Maladi, Sriwedari, Solo, Kolev melakukan penyeleksian ketat untuk mencari pemain yang dianggapnya bisa mendukung pola favoritnya 4-3-3. ■ RIF, MLP

## Larangan FIFA Dimentahkan Morales

Bulan Mei yang lalu, FIFA merilis larangan pertandingan sepak bola internasional dan kualifikasi Piala Dunia di atas ketinggian 2.500 meter. Presiden FIFA Joseph "Sepp" Blatter menyatakan bahwa peraturan itu dikeluarkan dengan alasan kesehatan pemain. Kepala Altitude Research Center Universitas Colorado Dr Robert Roach menegaskan, wilayah ketinggian tidak sehat dan berbahaya bagi pemain. Dengan adanya aturan FIFA itu, berarti pertandingan sepak bola internasional terlarang di beberapa kota Bolivia, antara lain Cochabamba

(2.570 meter), Sucre (2.860 meter), La Paz (3.665 meter), Oruro (3.966 meter), dan Potosi (4.040 meter). Kota-kota ini terletak di kawasan seputar Pegunungan Andes yang membentang dari utara hingga selatan Amerika Latin. Namun tanggal 6 Juni lalu, Presiden Bolivia, Morales mengorganisasi pertemuan untuk memprotes larangan FIFA tersebut, yang dihadiri 20 delegasi beberapa kota besar di Amerika Latin. Larangan tersebut ditentang di Amerika Latin, terutama oleh Bolivia karena sebagian besar wilayahnya berada di ketinggian.

Ibu kota La Paz, misalnya, terletak di ketinggian 3.600 meter. Kemudian tanggal 12 Juni, sebagai bukti sikap protesnya, Morales bahkan bermain sepak bola di ketinggian 6.000 meter. Tim Morales berhasil mencetak satu-satunya gol ke gawang tim pendaki gunung lokal dalam pertandingan yang diadakan di Sajama, puncak tertinggi di negara Amerika Selatan itu. Mereka bermain selama 15 menit. Para pemain yang tampil sudah berpengalaman di Pegunungan Andes. Sejauh ini pihak FIFA belum menanggapi protes itu. ■ MLP

# TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

# THE EXCELLENT BIOGRAPHY